

**AFIKSASI PADA KARANGAN ANAK DI SDN JATIWARINGIN 1 :
SUATU KAJIAN BERDASARKAN PEMEROLEHAN BAHASA**



*Building
Future
Leaders*

Nada Amelia

2125143353

PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

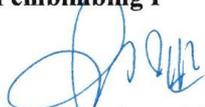
Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Nada Amelia
No. Reg. : 2125143353
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **Afiksasi pada Karangan Anak di SDN Jatiwaringin 1:
Suatu Kajian Berdasarkan Pemerolehan Bahasa**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Drs. Krisanjaya, M.Hum
NIP. 196807131992031001

Pembimbing II



Dr. Miftahulkhairah Anwar, M.Hum
NIP. 197811222006042001

Penguji Ahli Materi



Aulia Rahmawati, M.Hum
NIP 198009142008012013

Penguji Ahli Metodologi



Asisda Wahyu A.P, M.Hum
NIP. 197711262008121001

Ketua Penguji



Drs. Krisanjaya, M.Hum
NIP. 196807131992031001



Februari 2018

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.

NIP. 19680529 199203 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nada Amelia

No. Reg. : 2125143353

Program Studi : Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Afiksasi pada Karangan Anak di SDN Jatiwaringin 1: Suatu
Kajian Berdasarkan Pemerolehan Bahasa

Menyatakan bahwa benar skripsi/makalah komprehensif ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Januari 2018



Nada Amelia
No. Reg. 2125143353

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPETINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini:

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Nada Amelia

No. Reg. : 2125143353

Fakultas : Bahasa dan Seni

Jenis Karya : Skripsi

Judul Skripsi : Afiksasi pada Karangan Anak di SDN Jatiwaringin 1: Suatu
Kajian Berdasarkan Pemerolehan Bahasa

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau di media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Januari 2018

Nada Amelia
No. Reg. 2125143353

Untuk Malaikat Tanpa Sayap, Umi dan Ayah

Terima kasih.

ABSTRAK

Nada Amelia. *Afiksasi pada Karangan Anak di SDN Jatiwaringin 1: Suatu Kajian Berdasarkan Pemerolehan Bahasa.* Skripsi. Jakarta: Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta, Januari 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai afiksasi yang terdapat pada karangan anak di SDN Jatiwaringin 1, Kota Bekasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Masalah pada penelitian ini terdapat pada afiksasi yang terdapat pada karangan anak di SDN Jatiwaringin 1. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, sedangkan instrumen pendukung dibantu oleh tabel analisis kerja. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Oktober 2017 s.d. Januari 2018. Objek pada penelitian ini adalah 30 karangan anak kelas 5 di SDN Jatiwaringin 1. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 30 karangan anak yang diteliti, ditemukan 17 bentuk afiks yang terdapat pada proses prefiksasi, sufiksasi, konfiksasi, dan klofiksasi. Proses infiksasi tidak ditemukan pada data. 17 bentuk afiks tersebut membentuk tiga kategori kelas kata, yaitu verba, nomina, dan ajektiva. Pembentukan kata dengan afiksasi ditemukan pada bentuk dasar berupa kata dasar, reduplikasi, kompositum dan kosakata asing. Afiksasi yang dikaji berdasarkan pemerolehan bahasa menunjukkan bahwa berdasarkan usia kronologisnya, bentuk afiksasi yang terdapat pada karangan anak kelas 5 SD di SDN Jatiwaringin 1 telah melampaui usia kronologis pemerolehan bahasa anak 5 tahun. Sementara itu, dilihat dari satuan pembentuk morfem yang dikaji melalui PUR, pemerolehan bahasa anak kelas 5 di SDN Jatiwaringin 1 telah berada pada tahap 5 dari lima tahapan pemerolehan bahasa pertama.

Kata Kunci: *Afiksasi, Karangan Anak, Pemerolehan Bahasa*

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim. Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang tak pernah putus kepada peneliti. Salawat serta salam tak lupa disanjungkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang menjadi tauladan dalam menjalani kehidupan. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, doa, dan materil sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
- 2) Dr.Miftahulhairah Anwar, M.Hum, koorprodi Sastra Indonesia
- 3) Drs. Krisanjaya, M.Hum, pembimbing 1 yang telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran kepada peneliti selama proses penulisan skripsi.
- 4) Dr.Miftahulhairah Anwar, M.Hum, pembimbing 2 yang telah memberikan masukan dan sarannya dengan penuh ketegasan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
- 5) Aulia Rahmawati, M.Hum, Penguji Ahli Materi yang telah memberikan saran dan masukan selama proses perbaikan skripsi.
- 6) Asisda Wahyu A.P, M.Hum, Penguji Ahli Metodologi yang juga telah memberikan saran dan masukan selama proses perbaikan skripsi.
- 7) Helvy Tiana Rosa, M.Hum, Penasehat Akademik yang selalu memberikan nasihat-nasihatnya di setiap semester kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi dengan lancar.
- 8) Seluruh dosen program studi Sastra Indonesia dan dosen program studi Pendidikan Bahasa Indoenseia yang telah dengan baik hati memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
- 9) Kedua Orang tua, nenek dan seluruh keluarga. Umi dan ayah yang sesungguhnya segala kebaikan dan ketulusannya tak mampu diungkapkan hanya dengan beberapa kata saja. Akan tetapi, terimakasih telah memberi kesempatan peneliti untuk bisa merasakan dunia perkuliahan, terimakasih telah menjadi tempat bernaung di saat sedang merasa gundah akan segala kegiatan perkuliahan yang telah peneliti jalani. Semoga segala kebaikan dan keberkahan selalu menyertaimu.
- 10) Adikku, Muhammad Ramzy yang selalu memberikan semangat walau secara tersirat.
- 11) Guru dan siswa di SDN Jatiwaringin 1 yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk dapat melakukan penelitian

- 12) Sahabat “Grape Soul” Aini, Nila, Zulfa, Intan, Mia, Amel, Friska, terimakasih telah menemani masa-masa perkuliahan dan selalu menjadi penghibur di saat gundah gulana pengerjaan skripsi
- 13) Teman-teman “Ngesmol Family” dan Sastra Indonesia 2014 yang telah mewarnai masa-masa perkuliahan dengan kehangatan
- 14) Teman-teman seperskripsian, Maul yang selalu mengomel ketika peneliti mulai putus asa, Ricky yang selalu menanyakan kabar skripsi saya padahal ia pun sedang bingung dengan skripsinya, Rachmat, Arasy, Galih, Rakhmi, Ana yang menjadi tempat curhat dan bertukar ide selama pengerjaan skripsi.
- 15) Teman-teman alumni SDN Jatiwaringin 1 yang selalu menemani hingga saat ini
- 16) LLM JBSI 2015 dan BEMP SI 2016, organisasi yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk bisa mendapatkan ilmu selain dari bangku perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan yang tak luput dari penelitian ini. Pada akhirnya, peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca yang budiman.

Jakarta, Januari 2018

Nada Amelia

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1. Teoritis	6
2. Praktis	7
BAB II KAJIAN TEORI	7
2.1 Hakikat Pemerolehan Bahasa	7
2.1.1 Pemerolehan Morfologi	10
2.1.2 Panjang Ucapa Rata-Rata	15
2.2 Hakikat Afiksasi	16
2.3 Hakikat Kalimat	25
2.4 Klasifikasi Kelas Kata	25
2.5 Makna Gramatikal	31
2.6 Hakikat Karangan	37
2.7 Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	42

3.1 Tujuan Penelitian	42
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	42
3.3 Metode Penelitian.....	42
3.4 Fokus Penelitian	42
3.5 Objek Penelitian	43
3.6 Instrumen Penelitian.....	43
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.8 Teknik Analisis Data.....	44
3.9 Kriteria Analisis	45
BAB IV PEMBAHASAN.....	48
4.1 Deskripsi Data.....	48
4.2 Hasil Analisis Data.....	51
4.2.1 Bentuk Afiks pada Proses Afiksasi	51
4.2.1.1 Prefiksasi.....	51
4.2.1.2 Sufiksasi	57
4.2.1.3 Konfiksasi	59
4.2.1.4 Klokfiksasi	62
4.2.1.5 Infiksasi	66
4.2.2 Afiks pada Pembentukan Kelas Kata	66
4.2.2.1 Pembentuk Verba	66
4.2.2.2 Pembentuk Nomina	72
4.2.2.3 Pemebntuk Ajektiva	74
4.3 Interpretasi Data	75
4.4 Pembahasan	77
4.5 Keterbatasan Penelitian	81
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel rekapitulasi Bentuk Afiks pda Proses Afiksasi.....	49
Tabel 4.1 Tabel rekapitulasi Afiks Pembentuk Kelas Kata	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki ragam lisan dan ragam tulis. Selain dengan bertutur, seseorang bisa menyampaikan pesan yang ingin disampaikan melalui sebuah tulisan. Salah satu dari ragam tulis adalah karangan. Karangan merupakan karya tulis berupa penuangan gagasan ide penulisnya untuk menyampaikan pesan atau pikiran melalui bahasa tulis. Untuk dapat menyampaikan pesan melalui karangan, seseorang harus memahami dan menguasai struktur tata bahasa.

Dalam kegiatan menulis, selain digunakan kata dasar, juga digunakan kata turunan. Kata turunan adalah kata yang terbentuk karena adanya proses morfologis. Salah satu dari proses morfologis atau pembentukan kata adalah afiksasi. Afiksasi adalah proses pembubuhan afiks pada sebuah bentuk dasar. Afiks dapat dibedakan menjadi prefiks, infiks, sufiks, konfiks, dan klofiks.¹ Dengan afiks, suatu bentuk dasar dapat berubah makna maupun kelas katanya.

Pada usia anak-anak atau lebih tepatnya pada usia sekolah dasar, perkembangan kemampuan berbahasa, seperti kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sedang mengalami perkembangan. Kemampuan menulis menjadi kemampuan yang dianggap paling sulit dari kemampuan berbahasa lainnya. Karena kemampuan ini didapatkan setelah anak menguasai tiga

¹ Abdul Chaer, *Morfologi Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2008), hlm. 27

keterampilan lainnya, yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Selain itu, untuk dapat menulis, seorang anak harus memahami tata bahasa, baik secara morfologi ataupun sintaksis.

Pada tingkat morfologi, afiks menjadi bentuk yang paling produktif di antara bentuk morfologis lainnya, seperti reduplikasi, komposisi, dan abreviasi. Setiap kalimat yang ditulis, kemungkinan besar selalu mengandung kata yang berafiks. Dengan bentuk afiks, sebuah kata dasar yang sama dapat berubah maknanya dan kelas katanya, tergantung pada afiks yang dilekatkan pada kata dasar tersebut. Untuk itu, afiks menjadi hal yang penting untuk dikuasai anak dalam menulis karangan.

Seorang anak menguasai bentuk afiks secara bertahap sesuai dengan usia kronologisnya. Bentuk-bentuk afiks yang bervariasi ini, tidak dikuasai oleh anak secara bersamaan, tetapi secara bertahap. Meskipun ada juga afiks yang muncul secara bersamaan, seperti afiks *di-* dan afiks *ter-* pada bentuk verba yang sudah muncul pada usia kronologis 2 tahun. Dapat dikatakan, seiring bertambahnya usia seorang anak, maka akan bertambah pula afiks yang dikuasai oleh anak.

Penguasaan afiks pada anak berkaitan erat dengan pemerolehan bahasa. Pemerolehan bahasa adalah upaya seorang anak untuk memahami bahasa pertamanya. Dalam pemerolehan bahasa, terdapat pemerolehan morfologi yang didalamnya mengkaji mengenai afiksasi pada anak. Dengan berdasarkan pada pemerolehan bahasa, urutan kemunculan afiks berdasarkan usia kronologisnya dapat diketahui. Afiks yang sederhana dan produktif dalam penggunaannya akan

dikuasai serta muncul lebih awal pada anak. Seperti halnya dengan kosakata, semakin bertambahnya usia anak, jumlah afiks yang dikuasai oleh anak juga akan semakin bertambah dan beragam.

Setiap anak memiliki kemampuan berbahasa yang berbeda-beda. Semakin banyaknya afiks yang dikuasai oleh anak, maka semakin banyak juga kata-kata yang akan diciptakan oleh anak. Misalkan pada kata “datang” bisa dibentuk menjadi kata *mendatang*, *mendatangkan*, *berdatangan*, *mendatangi* dengan menggunakan pola afiks yang berbeda. Sebaliknya, semakin sedikitnya afiks yang dikuasai oleh anak, maka kata-kata yang muncul dalam karangannya pun akan terlihat kurang bervariasi.

Salah satu cara untuk melihat bentuk afiksasi pada anak ialah dengan menggunakan media tulisan dalam bentuk karangan. Dalam karangan tersebut, anak bukan saja menggunakan kata dasar, tetapi juga akan menggunakan kata bentukan, terutama pada bentuk afiks. Bentuk karangan lebih mudah digunakan dibandingkan dengan tuturan anak langsung. Karena untuk membuat karangan, anak diharuskan menggunakan kata yang baku. Salah satu ciri kata yang baku adalah penggunaan afiks yang sesuai dengan kaidahnya. Sehingga, pada sebuah karangan, bentuk afiks yang sesuai dengan kaidah akan banyak ditemukan.

Berikut ini adalah salah satu penggalan kalimat dari karangan siswa kelas V SD yang berusia 10 tahun di SDN Jatiwaringin 1.

“Lalu pas kami selesai salat magrib kami menonton televisi sambil menunggu azan isya. Setelah adzan isya kami shalat berjamaah kembali.”

Pada penggalan kalimat tersebut, terdapat kata yang memiliki bentuk afiksasi yaitu pada kata *menonton*, *menunggu*, dan *berjamaah*. Kata *menonton* merupakan bentuk prefiksasi, yaitu kata dasar *tonton* dibubuhi dengan prefiks *me(N)-*. Kata *menunggu* merupakan bentuk prefiksasi, kata dasar *tunggu* dibubuhi prefiks *me(N)-*. Sementara itu, kata *berjamaah* merupakan bentuk prefiksasi, kata dasar *jamaah* dibubui prefiks *ber-*. Dari kalimat tersebut dapat terlihat bahwa anak kelas V SD yang berusia 10 tahun sudah menguasai bentuk prefiks *me(N)-* dan *ber-* dengan baik. Namun, dilihat dari pemerolehan bahasanya, afiks *me-* lebih dahulu muncul atau digunakan oleh anak pada usia kronologis 3 tahun, sedangkan bentuk *ber-* baru muncul setahun setelah anak mengetahui prefiks *me-*, yaitu pada usia kronologis 4 tahun. Dari paparan tersebut, dapat dikatakan bahwa bentuk afiks yang terdapat pada karangan anak akan berkaitan erat dengan usia kronologis pemerolehan afiks tersebut, karena bentuk afiks yang muncul dalam sebuah karangan anak merupakan hasil dari proses pemerolehan bahasanya.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD yang berusia 10 tahun di SDN Jatiwaringin 1. Pada jenjang kelas tersebut, kemampuan menulis anak sudah lebih baik dibandingkan jenjang kelas di bawahnya, sehingga mudah untuk diteliti. Selain itu, pada usia tersebut penggunaan afiks juga semakin berkembang, karena selain berasal dari lingkungan, kemampuan afiksasinya juga diperoleh dari kegiatan belajarnya di sekolah. Pemerolehan bahasa yang difokuskan pada afiksasi yang digunakan anak dalam menulis karangan akan menjadi fokus pada penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk menemukan bentuk afiksasi yang telah dikuasai anak dalam menulis sebuah karangan. Untuk mengetahui bentuk-bentuk

afiks tersebut, maka peneliti membuat penelitian dengan judul “Afiksasi pada Karangan Anak di SDN Jatiwaingin1; Suatu Kajian Berdasarkan Pemerolehan Bahasa”.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis pada anak?
2. Bagaimana tahapan pemerolehan afiks pada anak?
3. Bagaimana afiksasi pada karangan anak di SDN Jatiwaringin 1?

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah pada poin 1 tentang kemampuan menulis pada anak tidak dibahas karena terlalu luas. Masalah pada poin 2 juga tidak dibahas karena membutuhkan waktu yang lama. Masalah dibatasi pada poin 3 yang merupakan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, karena peneliti akan mengkaji mengenai pola afiksasi pada karangan anak di SDN Jatiwaringin 1.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu “Bagaimana Afiksasi pada Karangan Anak di SDN Jatiwaringin 1?”

1.5 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis

- a. Dalam perkembangan ilmu, dapat digunakan untuk menjadi sumbangsih dalam hal mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan pemerolehan bahasa anak, terutama kajian mengenai bentuk afiksasi pada anak.
- b. Dapat menambah dan memperkaya penelitian kebahasaan pada bidang pemerolehan bahasa mengenai bentuk afiksasi pada anak.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sendiri

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pemerolehan bahasa anak, terutama kajian mengenai bentuk afiksasi pada anak.

- b. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan untuk menjadi referensi atau bahan pertimbangan guna pengembangan penelitian selanjutnya mengenai bentuk afiksasi pada anak yang didasarkan pada teori pemerolehan bahasa.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Hakikat Pemerolehan Bahasa

Menurut Soenjono Dardjowidjojo, pemerolehan bahasa disebut sebagai proses anak dalam menguasai bahasa pertamanya atau bahasa ibunya secara natural.² Pendapat lain disampaikan oleh Abdul Chaer mengenai pengertian pemerolehan bahasa, yaitu pemerolehan bahasa atau akuisisi bahasa adalah suatu proses bagi anak untuk memperoleh atau menguasai bahasa pertamanya yang terjadi di dalam otak anak.³ Sementara itu, Kridalaksana berpendapat bahwa pemerolehan bahasa merupakan proses pemahaman dan penghasilan bahasa pada manusia melalui beberapa tahap, mulai dari meraban sampai kefasihan penuh.⁴ Dalam hal ini, pemerolehan bahasa dapat dikatakan sebagai proses yang dialami anak ketika anak mulai mengenal, mempelajari serta menguasai bahasa ibunya. Proses pemerolehan bahasa ini didapatkan secara alamiah yang terjadi di dalam otak anak.

Pemerolehan bahasa memiliki perbedaan dengan pembelajaran bahasa. Perbedaannya terdapat pada waktu memperoleh bahasa tersebut, pada pembelajaran bahasa, bahasa tersebut dikuasai setelah anak mampu menguasai bahasa pertamanya. Jadi, sebelum terjadinya pembelajaran bahasa, anak sudah menguasai terlebih dahulu bahasa yang pertama ia kuasai yang disebut dengan

² Soenjono Dardjowidjojo, *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, (Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia,), hlm. 225

³ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2009), hlm. 90

⁴ Masnur Muslich, *Teori Belajar Bahasa*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 2

bahasa pertama. Selain itu, pada proses pembelajaran bahasa, penguasaan bahasa didapatkan karena adanya sistem pendidikan yang formal, seperti mempelajari di sekolah dengan bantuan guru. Berbeda halnya dengan pemerolehan bahasa yang proses penguasaan bahasanya didapatkan secara alamiah. Karena hal tersebutlah. Pembelajaran bahasa disebut sebagai bahasa kedua, sedangkan pemerolehan bahasa berkaitan dengan bahasa pertama.

Pemerolehan B1 berlangsung disaat anak yang belum mengenal bahasa apa pun, mulai mengenal dan mempelajari bahasa untuk pertama kali.⁵ Hal ini menyatakan bahwa B1 atau bahasa pertama merupakan bahasa pertama kali dipahami oleh anak. Pada masa pemerolehan bahasanya, menurut Abdul Chaer terdapat dua proses yang dilalui oleh anak. Proses tersebut disebut dengan proses kompetensi dan proses performansi.⁶ Proses kompetensi terjadi ketika anak mulai menguasai tata bahasa secara tidak disadari. Jika proses kompetisi ini telah dikuasai oleh anak, maka anak akan memasuki proses selanjutnya, yaitu proses performansi. Pada proses performansi, terdiri dari proses pemahaman dan proses penerbitan atau menghasilkan kata-kata.⁷ Proses pemahaman memiliki kaitan dengan pemahaman kalimat yang didengar anak, sedangkan penerbitan memiliki kaitan dengan kemampuan anak dalam menghasilkan kalimat. Nantinya, kemampuan linguistik seorang anak dapat dilihat dari kedua proses kompetensi tersebut.

⁵ Sri Utari Subyakto-Nababan, *Psikolinguistik Suatu Pengantar*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 74

⁶ Abdul Chaer, *Op.Cit*, hlm.167

⁷ *Ibid.*, hlm.167

Normalnya, Seorang akan memperoleh Bahasa pertamanya atau B1 dalam waktu yang dapat dikatakan relatif singkat, diperkirakan seorang anak akan memperoleh bahasa pertamanya mulai usia dua hingga enam tahun, meskipun B1 yang didengar di lingkungannya bukan B1 yang gramatikal dan terdapat kesalahan dalam struktur dan kosakatanya.⁸ Chomsky dan Miller mengatakan bahwa dalam menguasai bahasanya, seorang anak memiliki sebuah alat yang dinamakan *Language Acquisition Device* (LAD). LAD atau alat pemerolehan bahasa ini berfungsi untuk memungkinkan anak-anak dapat memperoleh bahasa ibunya⁹. Hal ini menandakan bahwa sejak lahir, seorang anak sudah diberikan kemampuan dalam menguasai bahasa pertamanya atau bahasa ibunya secara natural, meskipun terkadang bahasa yang didengarnya bukanlah bahasa yang benar secara gramatikal atau tata bahasanya.

Penguasaan B1 seorang anak tidak didapatkan secara tiba-tiba oleh seorang anak. Akan tetapi, seorang anak akan menguasai B1 mereka secara bertahap. Dalam hal ini, semakin tinggi tahapannya, maka akan semakin baik juga penguasaan B1nya. Menurut Lenneberg, masa pemerolehan bahasa seorang anak berlangsung selama sepuluh atau sebelas tahun usia kronologisnya.¹⁰ Sementara itu, Lenneberg membagi tahapan-tahapan pemerolehan bahasa sebagai berikut:¹¹

- 0-1 tahun : *No Language* (Belum ada bahasa)
- 1-2 tahun : *Zone 1 Single Words Only* (Kata-kata tunggal saja)

⁸ Sri Utari Subyakto-Nababan, *Op.Cit*, hlm. 75-76

⁹ Abdul Chaer, *Op. Cit*, hlm. 170

¹⁰ Bambang Kuswanti Purwo, *Pusparagam Linguistik dan Pengajaran Bahasa*, (Jakarta, Arcan), hlm.168

¹¹ *Ibid.*, hlm.168

- 2-3 tahun : *Zone 2-From Phrase To Sentences* (dari frasa ke kalimat)
- 3-4 tahun : *Zone 3- Occasional Grammar Mistake* (kesalahan tata bahasa disana-sini)
- 4-5 tahun : *Language Fully Established* (bahasa sepenuhnya terbentuk)

Pada tahap 4-5 tahun, dikatakan bahasa sepenuhnya terbentuk. Maka dari itu, pada usia lima tahun, anak telah dianggap mampu menguasai bahasa pertama tanpa adanya kesalahan gramatikal pada tingkat morfologi.

2.1.1 Pemerolehan Morfologi

Dalam bidang morfologi, Slobin menemukan kesamaan hukum-hukum pemerolehan bahasa pada 40 bahasa yang diteliti yang dapat disimpulkan bahwa seorang anak akan melewati beberapa tahap untuk dapat menguasai morfologi, dimulai dari tahap membedakan makna dari dua kata yang mempunyai kemiripan hingga mampu mengidentifikasi bentuk awalan dan akhiran dalam suatu kata. Dalam hal ini, konteks dan situasi memiliki peranan penting dalam hal seorang anak memahami tata bahasanya.¹² Pada bentuk-bentuk morfologi, seperti halnya afiksasi baru mulai muncul ketika anak memasuki usia kronologis 2 tahun yang ditandai dengan tahap dua kata. Pemerolehan morfologi pada anak Indonesia memiliki keunikan dalam hal menggabungkan afiks yang berbentuk formal dan informal pada. Anak Indonesia seringkali membentuk kata berafiks dengan menggabungkan bentuk formal dan informal, seperti halnya kata *menakutin* dan *menjatuhin*. Pada kata tersebut terdapat penggabungan afiks *me-* dan *-in*. Afiks

¹² Samsunuwiyati Marat, Psikolinguistik Suatu Pengantar, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 53-54

me- merupakan bentuk formal, sedangkan afiks –in merupakan bentuk informal. Berikut ini adalah tahap pemerolehan bahasa anak berdasarkan hasil penelitian Soedjono Dardjowijoyo di bidang morfologi terhadap seorang anak bernama Echa:¹³

1) Usia 2 Tahun

- kata-kata yang diujarkan anak kebanyakan masih berupa bentuk monomorfemik.
- Muncul prefiks di- dan prefiks teR- pada usia 1;9
- Muncul pemakaian sufiks in- yang menggantikan sufiks –kan yang merupakan bentuk informal pada usia 1;9:2
- Muncul klitika –nya yang dipakai untuk menyatakan kepemilikan pada usia 1;9:3

2) Usia 3 Tahun

- Kata masih didominasi oleh bentuk monomorfemik
- Muncul sufiks –i yang dinetralisir menjadi –in (meskipun belum banyak) pada usia 2;3
- Sufiks –an untuk verba yang menyatakan “kepura-puraan” muncul pada usia 2:5
- Sufiks –an yang memiliki arti komparatif muncul pada usia 2;8
- Munculnya konfiks ke-an

¹³ Soenjono Dardjowidjojo, Echa Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia, (Jakarta: Unika Atma Jaya, 2000), hlm. 136-223

- Prefiks me(N)- mulai muncul meskipun belum banyak pada usia 2;3

Pada usia 3 tahun, dapat dikatakan bahwa sufiks menjadi bentuk afiks yang lebih sering muncul pada ucapan anak dibandingkan dengan bentuk prefiks. Dari segi teori pemerolehan bahasa, secara universal pemerolehan sufiks selalu terjadi lebih awal daripada pemerolehan prefiks.¹⁴ Hal ini menandakan bahwa dalam pemerolehan bahasanya, anak lebih mudah menguasai bentuk sufiks dibandingkan dengan bentuk prefiks.

Mengenai afiks yang terlebih dahulu dikuasai oleh anak, Soejono Dardjowidjojo berpendapat bahwa prefiks dapat saja muncul bersamaan atau lebih awal daripada sufiks, apabila bentuk prefiks tersebut bersifat wajib dan dalam bahasa yang bersangkutan, pola kalimat yang mengandung bentuk prefiks mendominasi kalimat.¹⁵ Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Soejono Dardjowidjojo terhadap cucunya, Echa. Pada penelitian tersebut, sufiks –in menjadi bentuk afiks yang paling awal dikuasai oleh Echa dibandingkan dengan bentuk afiks lainnya. Akan tetapi, prefiks di- lebih dahulu muncul sebelum dia menguasai sufiks –in pada usia kronologis 1;9, sedangkan sufiks –in baru muncul sekitar dua atau tiga minggu setelah munculnya prefiks di-. Prefiks di- muncul lebih dahulu daripada sufiks –in dikarenakan prefiks di- diperlukan pada pembentukan pola kalimat pasif yang dalam bahasa Indonesia merupakan bentuk yang dominan.

¹⁴ Soejono Dardjowidjojo, *Op.Cit*, hlm.254

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 254

Oleh karena itu, membicarakan mengenai prefiks atau sufiks yang muncul terlebih dahulu tergantung pada pola kalimat pada bahasa yang bersangkutan. Karena pada dasarnya, setiap bahasa memiliki pola kalimat yang berbeda. Sebuah afiks bisa muncul lebih dahulu karena afiks tersebut menjadi afiks yang penting atau dibutuhkan dalam sebuah pola kalimat dalam bahasa tersebut.

3) Usia 4 Tahun

- Masih terus terjadi netralisasi pada sufiks *i-* dan *-kan*
- Prefiks *di-* makin sering digunakan bersamaan dengan sufiks *-in*
- Pemakaian bentuk netral yang berlebihan, sehingga verba yang seharusnya tidak perlu diberikan sufiks juga diberi sufiks *-in*, seperti pada kata *bantuin*, *pasangin*
- Mulai menambahkan prefiks yang sifatnya opsional. Akan tetapi, prefiks ini sering dinetralisir sehingga hanya berbentuk bunyi nasal. Contoh : *menangkap-nangkep*, *memotong-motong*, *mencabuti-nyabutin*
- Mulai muncul afiks zero (transposisi)
- Muncul afiks *se-* pada bentuk adjektiva pada usia 3:8
- Muncul bentuk *ke-an* dengan makna “terlalu”
- Muncul afiks *pe(N)-* pada nomina di usia 3;5 meskipun tidak banyak
- Muncul sufiks *-an* pada kelas kata nomina pada usia 3;6
- Muncul prefiks *beR-* pada bentuk kata yang wajib memiliki afiks, seperti *berdiri*, *berdarah*

- Muncul prefiks *se-* yang dipakai sebagai pembentuk nomina, meskipun hal ini hanya ditemukan pada kata *sesuatu*
- Pada usia ini, prefiks *di-* dan sufiks *-in* menjadi bentuk afiks yang paling produktif
- Reduplikasi berfiksasi pada bentuk verba mulai muncul sebelum usia 4;0
- Muncul bentuk *me-* yang didasarkan menjadi (N)

4) Usia 5 Tahun

Pada usia 5 tahun, Soejono menjelaskan pemerolehan afiksasi sesuai dengan afiks pembentuk kelas katanya, yaitu pada kelas kata verba, nomina, dan ajetiva.

Perkembangan Verba

- Netralisasi sufiks *-kan* dan *-i* menjadi *-in* terus terjadi
- Sufiks *-in* ditempelkan pada verba yang tidak memerlukan adanya afiks, contoh *mengirai*, *menganggukan*
- Pencampuran bentuk formal *meN-* dengan bentuk informal *-in*
- Kombinasi prefiks dan sufiks, seperti *peR-an*, *di-kan*, *meN-kan*, dan *MeN-I* sudah muncul walaupun belum banyak
- Muncul bentuk *MeN-kan* dan *meN-i*
- Muncul bentuk sufiks *-an* yang tidak bisa dilepas pada bentuk verba

1) Perkembangan Nomina

Pada usia 5 tahun, afiks pembentuk nomina belum banyak yang muncul. Selain ditemukan afiks peN- dan -an yang sudah muncul sebelum usia 5 tahun, ditemukan juga bentuk peN-an, ke-an, dan peR-an yang hanya ditemukan pada beberapa kata saja.

2) Perkembangan Adjektiva

Bentuk teR- sudah muncul meskipun tidak banyak dan masih sering digantikan dengan kata “paling”.

2.1.2 Panjang Ucapan Rata-Rata

Dalam perkembangan bahasa pertama anak, Brown melihatnya dari panjang ucapan rerata yang dihasilkan oleh anak. Baginya, menentukan sampai mana perkembangan bahasa anak lebih mudah dilihat dari panjang ucapannya dibandingkan usia kronologisnya. Brown menyatakan bahwa panjang ucapan anak kecil merupakan indikator atau petunjuk perkembangan bahasa yang lebih baik daripada usia kronologisnya atau urutan usianya.¹⁶ Dalam teorinya, Brown menggunakan jumlah morfem rata-rata per ucapan sebagai ukuran panjangnya. Jumlah morfem rata-rata per ucapan ini disebut dengan Panjang Ucapan Rerata (PUR). Berikut adalah tabel Panjang Ucapan Rerata yang digunakan oleh Brown:

Tahap	PUR (butir)	PUR (Rentangan)	LA
1	1.75	1.5-2.0	5
2	2.25	2.0-2.5	7

¹⁶ Masnur Muslich, Op.Cit, hlm. 17

3	2.75.	2.5-3.0	9
4	3.50	3.0-3.5	11
5	4.00	3.5-4.0	13

Brown membagi perkembangan bahasa anak ke dalam lima tahapan pemerolehan bahasa pertama. Setiap tahap pemerolehan bahasa dibatasi dengan panjang ucapan rata-rata. Pada setiap tahap pemerolehan, terdapat LA atau loncatan atas yang merupakan ucapan terpanjang (dalam morfem).

Pemerolehan bahasa anak berkembang secara bertahap dan teratur sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada. Pada masa tahap I PUR ditandai oleh ujaran satu kata¹⁷. Pada tahap ini belum terdapat bentuk gramatikal. Pada tahap II PUR sudah ditandai oleh ekspresi kebahasaan dengan membuat kalimat-kalimat yang lebih panjang.¹⁸ Pada tahap ini, mulai muncul morfem-morfem gramatikal dalam ujaran anak. Selain itu, pada tahap ini, anak juga menggabungkan telah mampu menggabungkan kontruksi atau kata yang telah dikuasainya di tahap 1 menjadi ucapan yang lebih sempurna. Hal ini terjadi seterusnya pada tahap-tahap pemerolehan bahasa berikutnya.

2.2 Hakikat Afiksasi

Sebuah kata yang merupakan bentuk turunan memerlukan proses gramatikal yang disebut dengan proses morfologis agar dapat digunakan dalam

¹⁷ *Ibid.*, hlm.17

¹⁸ *Ibid.*, hlm.20

kalimat. Salah satu dari proses morfologis adalah afiksasi. Abdul Chaer berpendapat bahwa afiksasi adalah proses pembubuhan afiks pada sebuah dasar atau bentuk dasar¹⁹. Mansur Muslich dalam bukunya *Tata Bentuk Bahasa Indonesia* mengatakan bahwa afiksasi adalah peristiwa pembentukan kata dengan jalan membubuhkan afiks pada bentuk dasar²⁰. Ida Bagus Putrayasa berpendapat bahwa afiksasi atau pengimbuhan adalah proses pembentukan kata dengan membubuhkan afiks pada bentuk dasar, baik bentuk dasar tunggal maupun kompleks.²¹ Sementara itu, Harimurti Kridalaksana menekankan pengertian afiksasi pada proses perubahan leksem menjadi kata kompleks. Dalam proses ini, leksem (1) berubah bentuknya (2) menjadi kategori tertentu, sehingga berstatus kata (3) sedikit banyak berubah maknanya.²² Berdasarkan pendapat para ahli mengenai afiksasi, dapat dikatakan bahwa afiksasi adalah sebuah proses pembentukan kata dengan melekatkan afiks pada bentuk dasar yang akan menghasilkan sebuah kata.

Dalam pembentukan kata bahasa Indonesia, afiksasi menjadi proses pembentukan kata yang dapat dikatakan paling produktif diantara pembentukan kata lainnya. Hal tersebut dikarenakan bahasa Indonesia tergolong bahasa bersistem “aglutinasi”, yaitu sistem bahasa yang pada proses pembentukan unsur-unsurnya dilakukan dengan cara menempelkan unsur atau bentuk lainnya.²³

¹⁹ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2012), hlm.177

²⁰ Mansur Muslich, *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*, (Jakarta, PT Bumu Aksara), hlm.38

²¹ Ida bagus putrayasa, *Kajian Morfologi: Bentuk Derivasional dan Infleksional*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 5

²² Harimurti Kridalaksana, *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta, PT Gramedia, 2009), hlm.28

²³ Ida bagus putrayasa, *Op.Cit*, hlm.5

Dalam proses afiksasi, afiks akan melekat pada bentuk dasar yang akan dibentuknya. Afiks merupakan bentuk morfem terikat yang diimbuhkan pada bentuk dasar dalam proses pembentukan kata afiksasi.²⁴ Proses afiksasi ini dapat menyebabkan perubahan bentuk, perubahan kategori atau kelas kata, dan juga bisa mengubah makna gramatikal dari sebuah bentuk dasar.

Berdasarkan asalnya, afiks dalam pembentukan kata bahasa Indonesia dikelompokkan menjadi:²⁵

1) Afiks asli

Afiks asli adalah afiks yang bersumber dari bahasa Indonesia.

Misalnya, *meN-*, *ber-*, *ter-*, *-el-*, *-em-*, *-er-*, *-l-*, *-kan*, dan lain-lain.

2) Afiks Serapan

Afiks serapan adalah afiks yang bersumber dari bahasa asing

ataupun bahasa daerah. Misalnya, *-man*, *-wan*, *-isme*, *-isasi*, dan

lain-lain.

Berdasarkan posisi melekatnya pada bentuk dasar, afiks pembentuk kata bahasa Indonesia dibedakan menjadi :²⁶

1) Prefiks

Pefiks adalah afiks yang diletakkan atau berada didepan bentuk dasar.

Proses afiksasi dengan menggunakan prefiks disebut dengan prefiksasi.

Afiks yang merupakan bentuk prefiks adalah :

²⁴ Abdul Chaer, *Op.Cit*, hlm. 177

²⁵ Abdul Chaer, *Op.Cit*, hlm.9

²⁶ Abdul Chaer, *Loc.Cit*

- Prefiks *me-*:

Dalam pembentukan kata, prefiks *me-* dapat berubah menjadi *me-*,

mem-, *men-*, *meny-*, *meng-*, *menge-*. Contoh:

Me + ambil = mengambil

Me + latih = melatih

Me + datang = mendatang

- Prefiks *di-*

Prefiks *di-* tidak mengalami perubahan bentuk ketika mengalami proses afiksasi.. Contoh:

di- + bawa = dibawa

- Prefiks *ber-*

Prefiks *ber-* memiliki perubahan bentuk menjadi *be-*, *bel-*, dan, *ber-*. Contoh:

Ber- + ranting = beranting

Ber- + main = bermain

Ber- + ajar = belajar

- Prefiks *ke-*

Prefiks *ke-* tidak mengalami perubahan bentuk ketika mengalami proses afiksasi. Contoh:

Ke- + tawa = ketawa

- Prefiks *ter-*

Prefiks *ter-* memiliki alomorf *ter-* dan *tel-*. Contoh:

Ter- + angkat = berangkat

- Prefiks pe-

Prefiks pe- dapat mengalami perubahan bentuk menjadi *pe-*, *pen-*, *pem*, *peng-*, *peny-*, dan *penge*. Contoh:

Pe + ambil = pengambil

Pe + latih = pelatih

Pe + datang = pendatang

- Prefiks per-

Prefiks per- memiliki kaitan dengan prefiks ber-. Jika kata kerja pada bentuk kata yang berprefiks per- berawalan ber- dan tidak ditemukan dalam bentuk me-, maka kata bendanya menjadi per-.

Contoh:

Per- + tani = petani

Bertani ----- pertani ----- petani

- Prefiks se-

se- + hati = sehat

2) Infiks

Infiks adalah afiks yang diletakkan di tengah bentuk dasar. Proses afiksasi dengan menggunakan bentuk infiks disebut dengan infiksasi. Afiks yang merupakan bentuk infiks adalah

- *-el-* : *-el-* + *tunjuk* = *telunjuk*

- *-em-* : *-em-* + *jari* = *jemari*

- *-er-* : *-er-* + *suling* = *seruling*

3) Sufiks

Sufiks adalah afiks yang diletakkan diakhir bentuk dasar. Proses afiksasi dengan menggunakan bentuk sufiks disebut dengan sufiksasi. Afiks yang merupakan bentuk sufiks adalah:

- Sufiks –an

Pada sufiks –an tidak terdapat perubahan bentuk dalam proses afiksasi. Contoh:

Timbang + -an = timbangan

- Sufiks –kan

Pada sufiks –kan tidak terdapat perubahan bentuk dalam proses afiksasi. Contoh:

Sadar + -kan = sadarkan

- Sufiks –i

Pada sufiks –i, tidak terdapat perubahan bentuk akibat proses afiksasi. Contoh:

Sakit + -i = sakiti

Sufiks –i mempunyai alomorf –i, -wi, -ni

4) Konfiks

Konfiks adalah afiks yang terdiri dari morfem terbagi pada bagian awal dan akhir bentuk dasar. Kedua bagian afiks tersebut merupakan satu kesatuan. Pada proses pembentukannya, dilakukan secara sekaligus atau bersamaan. Proses afiksasi yang menggunakan bentuk konfiks disebut dengan konfiksasi. Afiks yang merupakan bentuk konfiks adalah

- *ke-an*

- *per-an*,
- *pe-an*
- *ber-an*

Dalam bahasa Indonesia, terdapat dua hal yang harus yang dapat dijadikan patokan untuk menentukan kata tersebut merupakan bentuk konfiksasi atau bukan. Pertama, untuk penentuan dua buah afiks adalah konfiks dapat ditinjau dari makna gramatikal yang terdapat pada proses afiksasi tersebut. Contohnya, bentuk konfiks *ber-/-an* pada kata *beraturan*, dapat dinyatakan bukan sebagai bentuk konfiks, karena dilihat dari maknanya, kata *beraturan* memiliki makna gramatikal ‘mempunyai aturan’ atau ‘ada aturannya’. Dari makna tersebut bisa disimpulkan bahwa sufiks –*an* diimbuhkan lebih awal pada dasar *atur* menjadi kata *aturan*; kemudian perfiks *ber-* diimbuhkan pada *aturan* menjadi kata *beraturan*. Kedua, pada bentuk *me-/-i* dan *me-/-kan* ada pula yang menyatakan sebagai bentuk konfiks, tetapi ada juga yang menyatakan sebagai bukan bentuk konfiks.

Afiks pada konfiksasi, meliputi

- Konfiks *pe-an* :

pe-an + *kirim* = *pengiriman*

- Konfiks *per-an*

Per-an adalah bentuk kata benda abstrak dari kata kerja *ber-* atau *memper-*kan. Contoh:

per-an + *main* = *permainan*

- Konfiks *ke-an*

ke-an : *ke-an* + *ada* = *keadaan*

- Konfiks *se-nya*

se-nya + *dapat* = *sedapatnya*

- Konfiks *ber-an*

ber-an (ada yang bukan konfiks) : *ber-an* + *tolong* = *bertolongan*

5) Klofiks

Klofiks merupakan afiks yang terdiri dari morfem terbagi pada bagian awal dan akhir bentuk dasar yang proses pembentukannya dilakukan secara bertahap. Klofiksasi adalah proses afiksasi yang menggunakan bentuk klofiks sebagai pembentuk katanya. Contohnya, pada pembentukan kata *menangisi*, awalnya kata dasar tangis diimbuhkan sufiks *-i* menjadi *tangisi*, kemudian barulah prefiks *me-* diimbuhkan pada kata *tangisi* menjadi *menangisi*. Contoh lagi terdapat pada kata berpakaian. Kata *berpakaian* dibentuk dengan mengimbuhkan prefiks *ber-* pada kata dasar *pakaian* (yang terlebih dahulu terbentuk dari proses pengimbuhan sufiks *-an* pada dasar *pakai*).²⁷

pakai + *an* = *pakaian* → *ber-* + *pakaian* = *berpakaian*

Makna kata *berpakai* di atas dilihat dari makna gramatikal kata *berpakaian* itu sendiri yang bermakna ‘memakai pakaian’

Afiks klofiksasi, meliputi :

- *me-kan* = *me-kan* + *lempar* = *melemparkan*
- *me-i* = *me-I* + *potong* = *memotongi*

²⁷ Abdul Chaer., *Op.Cit*, hlm. 33

- *memper-kan* : *memper-kan* + *percaya* = *memperpercayaan*
- *memper-i*: *memper-I* + *ingat* = *memperingati*
- *ber-kan* : *ber-kan* + *senjata* = *bersenjatakan*
- *ber-an* : *ber+* *pakai* = *berpakaian*
- *di-kan* : *di-kan* + *bulat* = *dibulatkan*
- *di-i* : *di-i* + *sakit* = *disakiti*
- *diper-kan* : *diper-kan* + *dengar* = *diperdengarkan*
- *diper-i* : *diper-i* + *ingat* = *diperingati*
- *ter-kan*: *ter-kan* + *ganti* = *tergantikan*
- *ter-i*: *ter-i* + *sakit* = *terasakan*

Harimurti Kridalaksana menambahkan jenis afiks dengan afiks nasal atau disebut juga afiks simulfiks, yaitu afiks yang dimanifestasikan dengan ciri-ciri segmental yang dileburkan pada dasar.²⁸ Afiks Nasal terdapat pada bentuk kata tidak baku. Misalnya, *kopi-ngopi*, *soto-nyoto*, *sate-nyate*, dan lainnya.

Dalam afiks bahasa Indonesia, terdapat afiks yang sangat produktif, cukup produktif, dan tidak produktif lagi²⁹. Tingkat keproduktivannya dapat dilihat dari tingkat penggunaannya dalam pertuturan. Afiks yang dikatakan sangat produktif, yaitu prefiks *ber-* dan prefiks *me-*. Afiks yang terbilang cukup produktif, yaitu prefiks *ter-*, sufiks *kan-*, sufiks *-i*, dan sufiks *-an*, Afiks yang tidak produktif lagi terdapat pada infiks, yaitu infiks *-el-*, *-em-*, dan *-er-*. Maka dari itu, infiks menjadi

²⁸ Harimurti Kridalaksana, *Op. Cit*, hlm. 29

²⁹ Abdul Chaer, *Op.Cit*, hlm. 27

bentuk afiks yang paling jarang ditemukan karena hanya terjadi pada kata-kata tertentu saja, misalkan pada kata *jemari*.

2.3 Hakikat Kalimat

Kalimat adalah susunan kata-kata yang teratur yang berisi pikiran yang lengkap.³⁰ Selain itu, dalam struktur sintaksis, kalimat dapat dikatakan sebagai satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar, yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta disertai dengan intonasi final.³¹ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebuah kalimat memiliki konstituen dasar yang disebut dengan klausa. Mengenai konjungsi, sifatnya tidak wajib ada dalam kalimat, kemunculannya hanya jika dibutuhkan dalam kalimat tersebut. Selain itu, kalimat mempunyai ciri yang menandai sebagai sebuah kalimat yaitu adanya intonasi final.

Intonasi final dapat berupa tanda titik (.) yang digunakan pada kalimat deklaratif, tanda tanya (?) yang digunakan pada kalimat interogatif, dan tanda seru (!). Intonasi final inilah yang menjadi ciri sebuah kalimat.

2.4 Klasifikasi Kelas Kata

Abdul Chaer membagi kelas kata menjadi kelas kata terbuka dan kelas kata tertutup. Kelas kata terbuka adalah kelas yang keanggotaannya dapat bertambah atau berkurang sewaktu-waktu berkenaan dengan perkembangan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat penutur suatu bahasa.³² Kelas kata yang

³⁰ Abdul Chaer, *Op.Cit*, hlm. 240

³¹ *Ibid.*, hlm.240

³² Abdul Chaer, *Op.Cit*, hlm.63

termasuk kelas kata terbuka adalah verba, nomina, dan ajektiva, sedangkan kelas kata tertutup adalah pronomina, adverbial, preposisi, konjungsi, dan artikula. Kelas kata dari kelas kata tertutup dapat dikatakan tidak pernah menjadi dasar dalam suatu proses morfologis, sedangkan yang termasuk dalam kelas kata terbuka dapat menjadi dasar dalam proses morfologis³³. Maka dari itu, kelas kata terbuka menjadi kelas kata yang paling produktif dan banyak ditemukan dalam ujaran atau kalimat. Berikut ini adalah kelas kata terbuka:

1) Nomina

Kata benda (nomina) terdiri atas nama seseorang, tempat, atau benda.

Nomina memiliki ciri-ciri sebagai berikut :³⁴

- a. Tidak didahului oleh adverbial negasi tidak
- b. Tidak dapat didahului oleh adverbial derajat agak (lebih, sangat, paling)
- c. Tidak dapat didahului oleh adverbial keharusan wajib
- d. Dapat didahului oleh adverbial yang menyatakan jumlah, seperti satu, sebuah, sebatang, dan sebagainya.

Afiks pembentuk nomina adalah :

- a. Prefiks pe-
Perawat, pelintas, pewaris, penanti, penyanyi, pengamen
- b. Prefiks ke-
Ketua, kekasih, kehendak
- c. Konfiks ke-an

³³ *Ibid.*, hlm.65

³⁴ *Ibid.*, hlm. 69

Kehutanan, keolahragaan

d. Konfiks pe-an

Perawatan, pelarian, pewarisan, penantian

e. Konfiks per-an

Perkantoran, perselingkuhan, perekonomian

f. Sufiks –an

Tulisan, masakan, galian

g. Sufiks –nya

Naiknya, mahalnya, datangnya

h. Prefiks ter-

Tersangka, terperiksa, terdakwa

i. Infiks –el-

telapak, geligi

j. Infiks -em-

gemetar

k. Infiks –er-

Seruling, pelatuk

l. Sufiks dari bahasa asing, yaitu –in, -at, -ah, -si, -ika, -ir, -ur, -us, -isme, -sasi, -or.

2) Verba

Kata kerja (verba) adalah kata kerja yang menyatakan tindakan. Verba memiliki ciri-ciri sebagai berikut :³⁵

³⁵ *Ibid.*, hlm.74

- a. Dapat didampingi oleh adverbial negasi tidak dan tanpa
- b. Dapat didampingi oleh semua adverbial frekuensi
- c. Tidak dapat didampingi oleh kata bilangan dengan penggolongannya, namun didampingi oleh semua adverbial jumlah
- d. Tidak didampingi oleh semua adverbial derajat
- e. Dapat didampingi oleh semua adverbial kala
- f. Dapat didampingi oleh semua adverbial keselesaan
- g. Dapat didampingi oleh semua adverbial keharusan
- h. Dapat didampingi oleh semua anggota adverbial kepastian

Afiks pembentuk verba adalah :

- a. Prefiks ber-
Bermesin, beristri, berjilbab
- b. Konfik ber-an
Bermunculan, bermusuhan, bersebelahan
- c. Klofiks ber-an
Berpakaian
- d. Klofiks ber-kan
Bersenjatakan, berisikan, berdasarkan
- e. Sufiks –kan
Lemparkan, dirikan, amankan
- f. Sufiks –i
Gulai, hubungi, kunjungi
- g. Prefiks per-

Perlebar, perbudak, perlambat

h. Konfiks per-kan

Perdebatkan, persamakan, perdengarkan

i. Konfiks per-i

Perlengkapi, persetujui, perbarui

j. Prefiks me-

Merakit, membina, mendidik

k. Prefiks di-

Dirakit, dibina, dididik

l. Prefiks ter-

Terangkat, terbawa, terbaca

m. Prefiks ke-

Kebaca, ketipu, ketabrak

n. Konfiks ke-an

Kebanjira, kemerahan

3) Ajektiva

Kata sifat (ajektiva) adalah kata yang memberi keterangan khusus tentang suatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat untuk menerangkan sifat dari nomina tersebut. Ajektiva memiliki ciri-ciri sebagai berikut :³⁶

- a. Tidak dapat didampingi oleh adverbial frekuensi sering, jarang, dan kadang-kadang

³⁶ *Ibid.*, hlm.81

- b. Tidak dapat didampingi oleh adverbial jumlah
- c. Dapat didampingi oleh semua adverbial jumlah
- d. Dapat didampingi oleh semua adverbial derajat
- e. Dapat didampingi oleh adverbial kepastian pasti, tentu, mungkin, dan barangkali
- f. Tidak dapat diberi adverbial kala hendak dan mau.

Afiks pembentuk ajektiva adalah :

- a. Prefiks pe-
Pemalu, pembersih, pemutih
- b. Prefiks se-
Setinggi, sepintar, secantik
- c. Sufiks –an
Pintaran, mahalán, nakalan
- d. Prefiks ter-
Tercantik, terbodoh, tertinggi
- e. Konfiks ke-an
Kehitaman, kemerahan
- f. Klofiks me-kan
Memalukan, mengecewakan, menakutkan
- g. Klofiks me-i
Mencintai, mengagumi, menyayangi

Disamping afiks asli, pada pembentukan ajektiva, terdapat juga afiks serapan. Afiks serapan dari bahasa Inggris dan Belanda, seperti *-if*, *-ik*, *-is*, *-istis*, *-al*, dan *-il*. Afiks serapan dari bahasa Arab, seperti *-i*, *-iah*, *-wi*, *--at*.

2.5 Makna Gramatikal

Makna gramatikal adalah makna yang muncul ketika melewati proses gramatikal, baik dalam morfologi maupun sintaksis.³⁷ Dalam proses afiksasi, makna gramatikal muncul ketika meletakkan afiks pada bentuk dasar. Seperti pada proses prefiksasi *ber-* pada dasar *sepatu* yang memunculkan makna gramatikal ‘memakai (sepatu)’, dalam proses prefiksasi *me-* pada dasar *patung* memunculkan makna gramatikal ‘menjadi seperti (patung)’. Makna gramatikal juga mempunyai kaitan dengan komponen makna yang terdapat pada bentuk dasar yang terlibat dalam proses pembentukan kata. Berikut ini adalah makna gramatikal dari masing-masing afiks:³⁸

1) Verba Berprefis *ber-*

Makna gramatikal verba berprefiks *ber-*, antara lain:

- Mempunyai (dasar) atau ada (dasar) nya
- Memakai atau menggunakan (dasar)
- Mengendarai atau menumpang/naik (dasar)
- Berisi atau mengandung (dasar)
- Mengeluarkan atau mengandung (dasar)

³⁷ *Ibid.*, hlm. 29

³⁸ *Ibid.*, hlm. 106-175

- Mengeluarkan atau menghasilkan (dasar)
- Mengusahakan atau mengerjakan (dasar)
- Melakukan (dasar)
- Mengalami atau berada dalam keadaan (dasar)
- Menyebut atau menyapa (dasar)
- Kumpulan atau kelompok (dasar)
- Memberi

2) Verba Berkonfiks dan Berklofiks ber-an

Makna gramatikal verba berkonfiks dan berklofiks ber-an:

- Banyak serta tidak teratur
- Saling atau berbalasan
- Saling berada di

3) Verba Berklofiks ber-kan

Prefiks ber- dan sufiks –kan pada verba ber-kan memiliki maknanya masing-masing, prefiks ber- memiliki makna gramatikal seperti pada makna gramatikal prefiks ber-, sedangkan sufiks –kan memiliki makna gramatikal ‘akan’.

4) Verba Bersufiks –kan

Verba bersufiks –kan memiliki makna gramatikal:

- Jadikan
- Jadikan berada di
- Lakukan untuk orang lain
- Lakukan akan

- Bawa masuk ke

5) Verba Bersufiks –i

Verba bersufiks –i memiliki makna gramatikal:

- Berulang kali
- Tempat
- Merasa sesuatu pada
- Beri atau bubuh pada
- Sebabkan atau jadikan
- Lakukan pada

6) Verba berprefiks per-

Verba berprefiks per- memiliki makna gramatikal:

- Jadikan lebih
- Anggap sebagai
- Bagi

7) Verba Berkonfiks per-kan

Verba berkonfiks per-kan memiliki makna gramatikal:

- Jadikan bahan (per-an)
- Lakukan supaya
- Jadika me-
- Jadikan ber-

8) Verba Berkonfiks per-i

Verba per-i memiliki makna gramatikal:

- Lakukan supaya jadi

- Lakukan (dasar) pada objeknya

9) Verba Berprefiks me-

Verba berprefiks me- inflektif memiliki makna gramatikal:

- Melakukan (dasar)
- Melakukan kerja dengan alat
- Melakukan kerja dengan bahan
- Membuat (dasar)

Verba Berprefiks me- derivatif memiliki makna gramatikal:

- Makan, minum, mengisap
- Mengeluarkan
- Menjadi
- Menjadi seperti
- Menuju
- Memperingati

10) Verba Berprefiks di-

Verba berprefiks di- inflektif makna gramatikalnya merupakan kebalikan dari bentuk aktif verba berprefiks me- inflektif, sedangkan verba berprefiks di- derivatif hanya terdapat pada kata *dimaksud*.

11) Verba Berprefiks ter-

Verba berprefiks ter- inflektif memiliki makna gramatikal:

- dapat/sanggup
- tidak sengaja
- sudah terjadi

Verba berprefiks ter- derivatif memiliki makna gramatikal:

- paling
- dalam keadaan
- terjadi dengan tiba-tiba

12) Verba berprefiks ke-

Verba berprefiks ke- memiliki makna gramatikal:

- Tidak sengaja
- Dapat di-
- Kena (dasar)

13) Verba Berkonfiks ke-an

Verba berkonfiks ke-an memiliki makna gramatikal:

- Terkena, menderita atau mengalami
- Agak bersifat

14) Nomina Berprefiks ke

Nomina beprefiks ke- memiliki makna gramatikal:

- Yang diketuai
- Yang dikasihi
- Yang dikehendaki

15) Nomina Berkonfiks ke-an:

Nomina berkonfiks ke-an memiliki makna gramatikal:

- Hal (dasar)
- Tentang (dasar)
- Tempat atau wilayah

16) Nomina Berprefiks pe-

Nomina berprefiks pe- memiliki makna gramatikal:

- Yang (dasar)
- Yang me- (dasar)
- Yang me-kan (dasar)
- Yang me-i (dasar)

17) Nomina Berkonfiks pe-an

Nomina berkonfiks pe-an memiliki makna gramatikal:

- Proses/hal me- (dasar)
- Proses/ hal me-kan (dasar)
- Proses/ hal me-i (dasar)

18) Nomina Berkonfiks per-an

Nomina berkonfiks per-an memiliki makna gramatikal:

- Hal ber- (dasar)
- Hal, tentang atau masalah (dasar)
- Daerah, wilayah atau tempat

19) Nomina Bersufiks –an

Nomina bersufiks –an memiliki makna gramatikal :

- Hasil me- (dasar)
- Yang di- (dasar)
- Alat me- (dasar)

20) Nomina bersufiks –nya

Nomina bersufiks –nya memiliki makna gramatikal:

- Hal (dasar)
- Penegasan

21) Ajektiva berprefiks pe-

Ajektiva berprefiks pe- memiliki makna gramatikal:

- Yang memiliki sifat (dasar)
- Yang menjadikan (dasar)

22) Ajektiva berprefiks se-

Ajektiva berprefiks se- memiliki makna gramatikal ‘sama (dasar) dengan nomina yang mengikutinya’

23) Ajektiva berprefiks ter-

Ajektiva berprefiks ter- memiliki makna gramatikal ‘paling (dasar)’

24) Ajektiva Berprefiks ke-an

Ajektiva berkonfiks ke-an memiliki makna gramatikal ‘agak (dasar)’

25) Ajektiva Berklofiks me-kan

Ajektiva berklofiks me-kan memiliki makna gramatikal ‘menyebabkan jadi (dasar)’

26) Ajektiva Berklofiks me-i

Ajektiva berklofiks me-i memiliki makna gramatikal ‘merasa (dasar) pada’

2.6 Hakikat Karangan

Karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang yang dapat dibaca dan dimengeri oleh pembaca.³⁹ Karangan juga dapat dipandang sebagai suatu perbuatan atau kegiatan komunikatif antara penulis dan pembaca berdasarkan teks

³⁹ The Liang Gie, Terampil Mengarang, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm.3

yang telah dihasilkan⁴⁰. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa karangan memiliki konsep sebagai bentuk mewujudkan gagasan ide seseorang (penulis) yang akan menjadi sarana komunikasi antara penulis dan pembacanya.

Kegiatan menciptakan sebuah karangan disebut dengan mengarang. Syafi'ie mengungkapkan bahwa menulis atau mengarang pada hakikatnya menuangkan gagasan, pendapat, perasaan keinginan, dan kemauan, serta informasi ke dalam tulisan dan mengirimkannya kepada orang lain⁴¹. Menurut Tarigan, mengarang adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca.⁴² Dalam hal ini, tulisan menjadi media komunikasi antara penulis dan pembacanya. Untuk menciptakan sebuah karangan, pembendaharaan kata yang memadai, keterampilan dalam hal membentuk kata dan menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat menjadi hal yang paling dibutuhkan dalam membuat sebuah karangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sri Hastuti tentang teknik penulisan karangan yang membutuhkan (1) adanya kesatuan gagasan (2) penggunaan kalimat yang jelas dan efektif (3) paragraf disusun dengan baik (4) penerapan kaidah ejaan yang benar (5) penguasaan kosakata yang memadai.⁴³ Maka dari itu, dalam proses mengarang,

⁴⁰ Muchsin Achmadi, *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia* (Jakarta: P2LPTK, 1988), hlm.8

⁴¹ Winda Widiastuti, *Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Karangan Narasi dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hlm. 12

⁴² Henry Guntur Tarigan. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 21

⁴³ Kundharu Saddhono & Y.Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta, Grha Ilmu), hlm. 151

sebuah ide atau gagasan yang tertuang dalam bentuk tulisan harus diiringi dengan kemampuan tata bahasa dan kosakata yang memadai.

Oleh karena itulah, karangan dapat dikatakan berkaitan erat dengan kemampuan menulis. Kemampuan menulis yang memadai akan menghasilkan karangan yang mudah dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa terakhir yang dikuasai oleh seseorang. Kemampuan menulis menurut Bryne pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan menulis symbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dan berhasil⁴⁴. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan menulis tidak hanya membutuhkan keterampilan dalam tata bahasa, tetapi dibutuhkan juga keterampilan dalam hal mengembangkan ide yang dimiliki oleh penulis.

2.7 Kerangka Berpikir

Setelah menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian, maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut : pemerolehan bahasa adalah proses yang dialami anak ketika menguasai bahasa ibunya yang didapatkan secara natural. Dalam pemerolehan bahasa, terdapat pemerolehan morfologi. Pemerolehan morfologi adalah pemerolehan bahasa pada bidang morfologi. Pada pemerolehan morfologi, bentuk-bentuk morfologi mulai muncul pada usia 2 tahun, terutama pada bentuk afiksasi.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm.163

Afiksasi adalah sebuah proses pembentukan kata dengan membubuhkan afiks pada bentuk dasar. Alat pembentukan kata pada afiksasi adalah afiks atau imbuhan. Afiks adalah bentuk morfem terikat yang diimbuhkan pada bentuk dasar yang terdapat dalam proses afiksasi. Berdasarkan posisi melekatnya pada bentuk dasar, afiks terdiri atas, prefiks, sufiks, infiks, konfiks, dan klonfiks. Prefiks adalah afiks yang diletakkan di depan bentuk dasar. Afiks yang merupakan bentuk prefiks adalah *me-*, *di-*, *ber-*, *ke-*, *ter-*, *pe-*, *per-*, *se-*. Sufiks adalah afiks yang diimbuhkan diakhir bentuk dasar. Afiks yang merupakan bentuk sufiks adalah *-an*, *-kan*, *-i*. Infiks adalah afiks yang diimbuhkan di tengah bentuk dasar. Afiks yang merupakan bentuk infiks adalah *-el-*, *-em-*, *-er-*, dan *-in-*. Konfiks adalah afiks yang merupakan morfem terbagi, yang bagian pertama diimbuhkan pada awal bentuk dasar, dan bagian kedua diimbuhkan pada akhir bentuk dasar. Pada klonfiks, kedua bagian afiks tersebut dianggap sebagai satu kesatuan, dan pengimbuhan dilakukan secara sekaligus atau bersamaan. Afiks yang merupakan bentuk klonfiks adalah *ke-an*, *per-an*, *pe-an*, *ber-an*. Klonfiksasi adalah kelompok afiks yang proses afiksasinya dilakukan bertahap. Afiks klonfiksasi, meliputi *me-kan*, *me-i*, *memper-kan*, *memper-i*, *ber-kan*, *di-kan*, *di-i*, *diper-kan*, *diper-i*, *ter-kan*, *ter-i*.

Proses afiksasi menyebabkan terjadinya pembentukan kelas kata. Oleh karena itu, setiap kelas kata memiliki afiks tertentu yang akan membentuk kata turunan dari kelas kata tersebut. Kelas kata verba memiliki afiks pembentuk, seperti prefiks *ber-*, konfiks dan klonfiks *ber-an*, konfiks *ber-kan*, sufiks *-kan*, sufiks *-i*, prefiks *per-*, konfiks *per-kan*, konfiks *per-i*, prefiks *me-*, prefiks *di-*,

prefiks *ter-*, prefiks *ke-*, konfiks *ke-an*. Kelas kata nomina memiliki afiks turunan, seperti prefiks *pe-*, prefiks *ke-*, konfiks *ke-an*, konfiks *pe-an*, konfiks *per-an*, sufiks *-an*, sufiks *-nya*, prefiks *ter-*, infiks *-el-*, *-em-*, dan *-er-*, sufiks dari bahasa asing, yaitu *-in*, *-at*, *-ah*, *-si*, *-ika*, *-ir*, *-ur*, *-us*, *-isme*, *-sasi*, *-or*. Kelas ajektiva memiliki afiks pembentuk, seperti prefiks *se-*, sufiks *-an*, prefiks *ter-*, konfiks *ke-an*, klotiks *me-kan*, klotiks *me-i*. Kelas adverbial memiliki afiks pembentuk, prefiks *se-* dan *se-nya*. Afiks pada kelas kata tersebut memungkinkan terjadinya perubahan kelas kata dari kelas kata sebelumnya.

Selain itu, afiksasi memiliki makna yang disebut dengan makna gramatikal. Makna gramatikal adalah makna yang terbentuk akibat ada proses morfologis. Setiap kelas kata yang mengalami proses afiksasi, memiliki makna gramatikalnya masing-masing. Makna gramatikal dapat berfungsi untuk menentukan benar atau tidaknya bentuk afiks yang digunakan pada sebuah kata berdasarkan konteks kalimatnya.

Hasi dari proses mengarang disebut dengan karangan. Karangan merupakan bentuk mewujudkan gagasan atau ide penulis dalam bentuk tulisan. Dalam sebuah karangan, terdapat bentuk afiksasi yang digunakan untuk membentuk kata, berupa kata verba, nomina, ataupun ajektiva. Afiksasi pada karangan inilah yang menjadi objek pada penelitian ini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai bentuk afiksasi pada karangan anak kelas 5 SD di SDN Jatiwaringin 1, Kota Bekasi.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2017 s.d. Januari 2018. Tempat penelitian berada di SDN Jatiwaringin, Kota Bekasi.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi, yaitu menganalisis bentuk afiksasi pada karangan anak di SDN Jatiwaringin 1 yang didasarkan pada pemerolehan bahasa.

3.4 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pemerolehan bahasa yang difokuskan pada bentuk afikasasi yang terdapat pada karangan anak kelas 5 SD berusia kurang lebih 10 tahun di SDN Jatiwaringin 1, Kota Bekasi.

3.5 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian. Objek penelitian ini adalah 30 karangan anak kelas 5 SD di SDN Jatiwaringin 1.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai *key instrument* atau disebut dengan instrumen kunci. Sebagai instrumen kunci, peneliti yang menentukan kriteria penelitian, pengumpulan data, serta analisis data.

Instrumen pendukung yang digunakan oleh peneliti tabel analisis kerja. Tabel analisis kerja digunakan untuk membantu menganalisis data yang diperoleh. Tabel analisis kerja yang digunakan peneliti sebagai berikut :

No	Kalimat	Kata	Afiksasi					Kelas Kata			Makna Gramatika I	Analisis
			1	2	3	4	5	V	N	A		

Keterangan tabel :

1. Prefiksasi

V: Verba

2. Sufiksasi

N: Nomina

3. Infiksasi A: Ajektiva
4. Konfiksasi
5. Klofiksasi

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi. Pada teknik pengumpulan data, anak diminta untuk menuliskan karangan yang bertema “wisata”. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam pengumpulan data:

1. Meminta anak untuk menulis karangan yang bertema wisata
2. Mengumpulkan hasil karangan anak kelas 5 SD
3. Menentukan kalimat yang mengandung proses afiksasi
4. Menandai kata-kata yang mengandung proses afiksasi
5. Mengidentifikasi setiap kata yang mengandung proses afiksasi

3.8 Teknik Analisis Data

Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data:

1. Memasukkan kalimat yang mengandung afiksasi ke dalam tabel analisis kerja
2. Menentukan kata yang mengandung afiksasi
3. Menganalisis berdasarkan proses afiksasinya di dalam tabel analisis kerja
4. Mendeskripsikan data yang diperoleh
5. Melakukan analisis data yang ditemukan
6. Melakukan pembahasan dari hasil deskripsi data dan analisis data
7. Menyimpulkan hasil analisis

3.9 Kriteria Analisis

Afiksasi adalah proses pembentukan kata dengan membubuhkan afiks pada bentuk dasar. Dalam bahasa Indonesia, afiks dibedakan menjadi prefiks, sufiks, infiks, konfiks, dan klofiks. Untuk mengetahui masing-masing bentuk afiksasi diperlukan kriteria analisis sebagai berikut:

1) Prefiksasi

Prefiksasi adalah proses pengimbuhan afiks di awal bentuk dasar. Prefiksasi dapat ditandai dengan prefiks *me-*, *di-*, *ber-*, *ke-*, *ter-*, *pe-*, *per-*, *se-*.

Contoh :

“Adik saya mengarang sebuah puisi.”

Analisis : Kata *mengarang* merupakan kata berprefiks, yaitu dasar *karang* ditambah prefiks *me-*. Prefiks *me-* pada kata *mengarang* membentuk kelas kata verba yang bermakna gramatikal “melakukan *karang*”. Dalam pemerolehan bahasa, Prefiks *me-* sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.

2) Sufiksasi

Sufiksasi adalah proses afiksasi yang diimbuhkan di akhir bentuk dasar. Sufiksasi dapat ditandai dengan sufiks *-an*, *-kan*, *-i*.

Contoh :

“Catatan murid itu sangat rapi.”

Analisis: Kata *catatan* merupakan kata bersufiks, yaitu dasar *catat* ditambah prefiks *-an*. Sufiks *-an* sudah membentuk kelas kata nomina

yang bermakna “hasil catat”. Dalam pemerolehan bahasa, sufiks *-an* sebagai pembentuk nomina sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.

3) Infiksasi

Infiksasi proses afiksasi yang diimbuhkan di tengah bentuk dasar. Infiks ditandai dengan infiks *-el-*, *-em-*, *-er-*, dan *-in-*

Contoh:

“Anak itu gemetar ketakutan ketika ketahuan mencuri”

Analisis: Kata *gemetar* merupakan kata berinfiks, yaitu dengan dasar *getar* ditambah infiks *-em-* dan memiliki makna gramatikal “berulanag-ulang (frekuentatif). Dalam pemerolehan bahasa, bentuk infiks belum muncul pada usia kronologis 2-5 tahun.

4) Konfiksasi

Konfiksasi adalah proses afiksasi yang diimbuhkan di awal dan akhir bentuk dasar secara bersamaan. Konfiks ditandai dengan konfiks *pe-an*, *per-an*, *ke-an*, *se-nya*, dan *ber-an*. Untuk afiks *ber-an* tidak selalu sebagai konfiks. Afiksasi pada afiks ini dilakukan secara bersamaan.

Contoh:

“Keputusan rapat rapat itu diumumkan kemarin”

Analisis: Kata *keputusan* merupakan bentuk kata berkonfiks, yaitu dasar *putus* ditambah konfiks *pe-an* secara bersamaan. Konfiks *pe-an* membentuk kelas kata nomina yang bermakna “*hasil*”. Dalam pemerolehan bahasa, konfiks *pe-an* sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.

5) Klofiksasi

Klofiksasi adalah proses pengimbuhan afiks di awal dan akhir bentuk dasar secara bertahap. Klofiks ditandai dengan klofiks *me-kan*, *me-i*, *memper-kan*, *memper-i*, *ber-kan*, *di-kan*, *di-i*, *diper-kan*, *diper-i*, *ter-kan*, *ter-i*. Proses afiksasi pada afiks ini dilakukan secara bertahap.

Contoh:

“Ia menjuarai pertandingan itu”

Analisis: Kata *menjuarai* merupakan kata berklofiks, yaitu dasar *juara* ditambah sufiks *-i* menjadi *juarai*, kemudian kata *juarai* ditambahkan prefiks *me-* menjadi *menjuarai*. Klofiks *me-i* membentuk kelas kata verba bermakna “berhasil juarai”. Dalam pemerolehan bahasa, klofiks *me-i* sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah 30 karangan anak kelas 5 SD yang berusia kurang lebih 10 tahun di SDN Jatiwaringin 1. Melalui deskripsi data ini, dapat diketahui bentuk afiksasi yang terdapat pada karangan anak. Berdasarkan data yang didapatkan dari 30 karangan anak yang berusia 10 tahun, ditemukan 17 bentuk afiks yang terdapat pada proses prefiksasi, sufiksasi, konfiksasi, dan klofiksasi. Proses infiksasi tidak ditemukan pada data. 17 bentuk afiks tersebut menghasilkan tiga kategori kata, yaitu verba, nomina, dan adjektiva.

Pada proses prefiksasi, ditemukan 6 bentuk prefiks, yaitu prefiks me-, ber-, di-, se-, ter-, dan ke-. Pada proses sufiksasi, ditemukan 2 bentuk sufiks, yaitu sufiks -an, dan -kan. Pada proses konfiksasi, ditemukan 4 bentuk konfiks, yaitu konfiks per-an, konfiks pe-an, konfiks ke-an, dan konfiks ber-an. Pada proses klofiksasi, ditemukan 5 bentuk klofiks, yaitu klofiks me-i, klofiks me-kan, klofiks di-kan, klofiks ber-an, dan klofiks di-in. Sementara itu, bentuk infiks tidak ditemukan pada data karangan anak.

Untuk memperjelas informasi tersebut, data mengenai pola afiks dalam proses afiksasi pada karangan anak kelas 5 di SDN Jatiwaringin 1, kota Bekasi dapat disajikan dalam tabel rekapitulasi data berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi data bentuk afiks pada karangan anak di SDN Jatiwaringin 1

No	Prefiks	Sufiks	Infiks	Konfiks	Klofiks
1	me-	-an	-	Per-an	Me-i
2	Ber-	-kan		Pe-an	Me-kan
3	di-			Ke-an	di-kan
4	Se-			Ber-an	Ber-an
5	Ter-				di-in
6	Ke-				
Jml	6	2	0	4	5

Selain bentuk afiks dalam proses afiksasi, ditemukan juga afiks pembentuk kategori kelas kata, dengan perincian: (1) 12 afiks pembentuk verba, yaitu prefiks me-, prefiks ber-, prefiks di-, prefiks ter-, prefiks ke-, sufiks –kan, klofiks ber-an, klofiks me-i, klofiks me-kan, sufiks –an, dan klofiks di-kan (2) 5 afiks pembentuk nomina, yaitu prefiks se-, sufiks –an, konfiks per-an, konfiks pe-an, konfiks ke-an, dan klofiks se-an, (3) 1 afiks pembentuk adjektiva, yaitu konfiks ke-an.

Untuk memperjelas informasi tersebut, data mengenai bentuk afiks yang membentuk kelas kata pada karangan anak kelas 5 di SDN Jatiwaringin 1, kota Bekasi dapat disajikan dalam tabel rekapitulasi data berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi data bentuk afiks Pembentuk Kelas Kata

No	Verba	Nomina	Adjektiva
1	me-	Se-	Ke-an
2	ber-	-an	
3	di-	Per-an	
4	Ter-	Pe-an	
5	Ke-	Ke-an	
6	-kan		
7	Ber-an		
8	Me-i		
9	Me-kan		
10	di-kan		
11	-an		
12	di-in		
Jumlah	12	5	1

Berdasarkan tabel rekapitulasi data tersebut, dapat diketahui terdapat 17 bentuk afiks pada karangan anak yang berusia 10 tahun dalam bentuk prefiks, sufiks, konfiks, dan klofiks. Sedangkan bentuk infiks tidak ditemukan pada data. Berdasarkan data yang telah mengalami proses afiksasi, terdapat pembentukan kata pada kategori verba, nomina, dan adjektiva yang disebabkan oleh proses afiksasi. Berikut akan dipaparkan hasil analisis bentuk afiks dan proses

afiksasinya yang terdapat pada karangan anak kelas 5 di SDN Jatiwaringin 1, Kota Bekasi.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Bentuk Afiks pada Proses Afiksasi

Proses afiksasi terdiri dari proses prefiksasi, sufiksasi, infiksasi, konfiksasi, dan klofiksasi. Pada karangan anak, ditemukan proses afiksasi pada proses prefiksasi, sufiksasi, konfiksasi, dan klofiksasi. Sementara itu, proses infiksasi tidak ditemukan pada data.

4.2.1.1 Prefiksasi

Prefiksasi adalah afiks yang diletakkan di depan bentuk dasar. Prefiks yang terdapat dalam bahasa Indonesia, yaitu me-, di-, ber-, ke-, pe-, ter-, per-, dan se-. Berdasarkan data yang terkumpul, terdapat 6 bentuk prefiks, yaitu me-, ber-, di-, se-, ter-, dan ke-. Untuk memperjelas informasi tersebut, berikut disajikan contoh:

1) Prefiks me-

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, prefiks me- sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun. Sementara itu, dilihat dari PURnya, Prefiks me- dengan bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 2.0. Berikut contoh penggunaan prefiks me-:

a. Nama : Vioreen Emma Ayuning Tyas

(Paragraf 2, kalimat ke-3)

“Di situ aku *melihat* bunga matahri yang cantik sekali.”

Pada kata *melihat* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan prefiksasi. Kata *melihat* dibentuk dengan mengimbuahkan prefiks *me-* diawal kata dasar *lihat*, sehingga menjadi bentuk kata *melihat*.

b. Nama : Vioreen Emma Ayuning Tyas

(Paragraf 3, kalimat ke-3)

“Aku *membeli* kelinci sepasang.”

Pada kata *membeli* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan prefiksasi. Kata *membeli* dibentuk dengan mengimbuahkan prefiks *me-* diawal kata dasar *beli*, sehingga menjadi bentuk kata *membeli*.

c. Nama: M. Raffi Akbar

(Paragraf 1, kalimat ke-2)

“Ayah mengambil *sekantong* plastik balon dari mobil.”

Pada kata *mengambil* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan prefiksasi. Kata *mengambil* dibentuk dengan mengimbuahkan prefiks *me-* diawal kata dasar *ambil*, sehingga menjadi bentuk kata *mengambil*.

Prefiks *me-* juga ditemukan pada pembentukan kata dengan bentuk dasar reduplikasi yang memiliki PUR 3.0, contoh:

a. Nama: Amanda Sari

(Paragraf 3, kalimat ke-2)

Aku naik prahu naga, aku dan kakaku *mendayung-dayung*”

Kata *mendayung-dayung* merupakan kata reduplikasi berprefiks.

Proses pembentukannya diawali dengan memberikan bentuk

reduplikasi pada kata *dayung* menjadi *dayung-dayung*, kemudian kata *dayung-dayung* ditambahkan prefiks *me-* menjadi *mendayung-dayung*.

Prefiks *me-* juga ditemukan dengan bentuk afiks *-ng*. Contoh :

a. Nama: Amanda Sari

(Paragraf 3, kalimat ke-3)

“Saya *nginap* di lampung”

Kata *nginap* ditambahkan prefiks *me-* diawal kata dasar *inap*, sehingga menjadi bentuk kata *menginap*. Namun pada kata tersebut, prefiks *me-* menjadi bentuk *-ng* menjadi *nginap*

2) Prefiks *ber-*

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, prefiks *ber-* sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun. Sementara itu, dilihat dari PURnya, prefiks *ber-* yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 2.0. Berikut contoh penggunaan prefiks *ber-*:

a. Nama: Syadza Salabiyah

(Paragraf 2, kalimat ke-2)

“Pas selesai dikasih amplop aku *bermain* bersama adik”

Pada kata *bermain* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan prefiksasi. Kata *bermain* dibentuk dengan mengimbuhkan prefiks *ber-* diawal kata dasar *main*, sehingga menjadi bentuk kata *bermain*.

b. Nama: Widia

(Paragraf 3, kalimat ke-1)

“Di tengah perjalanan aku dan bis *berhenti* untuk makan di pinggir jalan atau ke kamar mandi.”

Pada kata *berhenti* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan prefiksasi. Kata *berhenti* dibentuk dengan mengimbuhkan prefiks *ber-* diawal kata dasar *henti*, sehingga menjadi bentuk kata *berhenti*.

Prefiks *ber-* ditemukan juga pada pembentukan kata dengan bentuk dasar reduplikasi yang memiliki PUR 3.0, contoh:

a. Nama: Widia

(Paragraf 2, kalimat ke-1)

“Sehabis menaiki perahu, aku *berfoto-foto* di pantai.”

Kata *berfoto-foto* merupakan bentuk kata reduplikasi berprefiks.

Pada kata dasar *foto* diberi reduplikasi menjadi *foto-foto*, kemudian kata *foto-foto* ditambahkan prefiks *ber-* menjadi *berfoto-foto*.

Prefiks *ber-* juga ditemukan pada pembentukan kata dengan bentuk dasar majemuk. Bentuk seperti ini belum ditemukan pada anak usia kronologis 2-5 tahun. Sementara itu, dilihat dari PUR, prefiks *ber-* dengan bentuk dasar kata majemuk memiliki PUR. 3.0, contoh:

a. Nama: Ari Arman

(Paragraf 3, kalimat ke-2)

“Malam itu ada yang *berulang tahun* bernama Indra.”

Kata *berulang tahun* merupakan kata majemuk berprefiks. Pembentukannya terjadi pada kata majemuk *ulang tahun* yang ditambahkan prefiks *ber-* menjadi *berulang tahun*.

3) Prefiks di-

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, prefiks di- sudah muncul pada usia kronologis 2 tahun. Sementara itu, dilihat dari PURnya, prefiks di- yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 2.0. Berikut contoh penggunaan prefiks di-:

a. Nama: Widia

(Paragraf 2, kalimat ke-2)

”Habis itu aku merapikan makanan dan sampah *dibuang* di tempat sampah.”

Pada kata *dibuang* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan prefiksasi. Kata *dibuang* dibentuk dengan mengimbuahkan prefiks *di-* diawal kata dasar *buang*, sehingga menjadi bentuk kata *dibuang*.

4) Prefiks se-

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, prefiks se- sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun. Sementara itu, dilihat dari PURnya, prefiks se- yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 2.0. Berikut contoh penggunaan prefiks se-:

a. Nama : Vioreen Emma Ayuning Tyas

(Paragraf 3, kalimat ke-3)

“Aku membeli kelinci *sepasang*.”

Pada kata *sepasang* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan prefiksasi. Kata *sepasang* dibentuk dengan mengimbuhkan prefiks *se-* diawal kata dasar *pasang*, sehingga menjadi bentuk kata *sepasang*.

5) Prefiks ter-

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, prefiks ter- sudah muncul pada usia kronologis 2 tahun pada bentuk verba dan usia 5 tahun pada bentuk ajektiva. Sementara itu, dilihat dari PURnya, prefiks ter- yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 2.0. Berikut contoh penggunaan prefiks ter-:

a. Nama: Afsyah F

(Paragraf 1, kalimat ke-2)

“Adik saya sangat *terkejut*.”

Pada kata *terkejut* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan prefiksasi. Kata *kejut* dibentuk dengan mengimbuhkan prefiks *ter-* diawal kata dasar *kejut*, sehingga menjadi bentuk kata *terkejut*.

6) Prefiks ke-

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, prefiks ke- sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun. Sementara itu, dilihat dari PURnya, prefiks ke- yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 2.0. Berikut contoh penggunaan prefiks ke-:

a. Nama: Neza Aulia

(Pargraf 1, kalimat ke-2)

“Di dalam mobil semuanya *ketawa*.”

Pada kata *ketawa* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan prefiksasi. Kata *ketawa* dibentuk dengan mengimbuahkan prefiks *ke-* diawal kata dasar *tawa*, sehingga menjadi bentuk kata *ketawa*.

4.2.1.2 Sufiksasi

Sufiksasi adalah proses mengimbuahkan sufiks di akhir bentuk dasar. Sufiks yang terdapat dalam bahasa Indonesia, yaitu *-an*, *-kan*, dan *-i*. Berdasarkan data yang terkumpul, terdapat 2 bentuk sufiks, yaitu sufiks *-kan*, dan sufiks *-an*. Untuk memperjelas informasi tersebut, berikut disajikan contoh:

1) Sufiks *-an*

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, sufiks *-an* sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun pada verba yang menyatakan “kepura-puraan” dan yang memiliki arti komparatif, sedangkan pada bentuk nomina, sufiks *-an* baru muncul pada usia kronologis 4 tahun. Sementara itu, dilihat dari PURnya, sufiks *-an* yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 2.0. Berikut contoh penggunaan sufiks *-an*:

a. Nama: Neza Aulia

(Pargraf 1, kalimat ke-2)

“Saya ke sana menaiki *kendaraan*.”

Pada kata *kendaraan* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan sufiksasi. Kata *kendaraan* dibentuk dengan mengimbuahkan sufiks *-*

an di akhir kata dasar *kendara*, sehingga menjadi bentuk kata *kendaraan*.

Sufiks *-an* juga ditemukan dalam pembentukan kata dengan bentuk dasar reduplikasi, bentuk seperti ini belum ditemukan pada anak usia kronologis 2-5 tahun. Sementara itu, dilihat dari PUR, sufiks *-an* yang memiliki bentuk dasar berupa reduplikasi memiliki PUR 3.0. yaitu:

a. Nama: Ghina Nurmalia F

(Paragraf 2, kalimat ke-1)

“Aku di sana berselfie untuk membuat *kenang-kenangan*.”

Kata *kenang-kenangan* merupakan kata reduplikasi bersufiks, yaitu kata *kenang* diberikan bentuk reduplikasi menjadi *kenang-kenang*, kemudian kata *kenang-kenang* ditambahkan sufiks *-an* menjadi *kenang-kenangan*.

Sufiks *-an* pada bentuk reduplikasi juga terdapat pada kata yang bermakna “kepura-puraan” yang muncul pada usia kronologis 3 tahun. Contoh:

a. Nama: Najtma

(Paragraf 2, kalimat ke-4)

“Aku dan saudaraku bermain boneka, barbie, dan *perang-perangan*.”

Kata *perang-perangan* merupakan kata bersufiks, yaitu kata dasar *perang* diberikan bentuk reduplikasi menjadi *perang-*

perang, kemudian kata perang-perang ditambahkan sufiks *-an* menjadi *perang-perangan*.

2) Sufiks –kan

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, sufiks -kan sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun. Sementara itu, dilihat dari PUR, sufiks -kan yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 2.0. Berikut contoh penggunaan sufiks –kan:

a. Nama: M. Raffi Akbar

(Pargraf 4, kalimat ke-3)

“Itu adalah ulang tahun yang tidak bisa ku *lupakan*.”

Pada kata *lupakan* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan sufiksasi. Kata *lupakan* dibentuk dengan mengimbuhkan sufiks *-an* di akhir kata dasar *lupa*, sehingga menjadi bentuk kata *lupakan*.

4.2.1.3 Konfiksasi

Konfiksasi adalah proses mengimbuhkan afiks pada bagian awal dan akhir bentuk dasar secara sekaligus atau bersamaan. Konfiks dalam bahasa Indonesia, yaitu *pe-an*, *per-an*, *ke-an*, *se-nya*, dan *ber-an*. Berdasarkan data yang terkumpul, terdapat 4 bentuk konfiks, yaitu konfiks *per-an*, konfiks *pe-an*, konfiks *ber-an*, dan konfiks *ke-an*. Untuk memperjelas informasi tersebut, berikut disajikan contoh:

1) Konfiks *per-an*

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, konfiks *per-an* sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun. Sementara itu, dilihat dari PUR, konfiks *per-*

an yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 3.0.

Berikut contoh penggunaan konfiks per-an:

- a. Nama: Widia

(Paragraf 3, kalimat ke-1)

“Di tengah *perjalanan* aku dan bis berhenti untuk makan di pinggir jalan atau ke kamar mandi.”

Pada kata *perjalanan* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan konfiksasi. Kata *perjalanan* dibentuk dengan mengimbuhkan konfiks *pe-an* di awal dan di akhir kata dasar *jalan* secara bersamaan, sehingga menjadi bentuk kata *perjalanan*.

- 2) Konfiks pe-an

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, konfiks pe-an sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun . Sementara itu, dilihat dari PUR, konfiks pe-an yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 3.0. Berikut contoh penggunaan konfiks pe-an:

- a. Nama: Afsyah F

(Paragraf 3, kalimat ke-3)

“Adik saya senang sekali karena *permintaannya* dituruti.”

Pada kata *permintaan* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan konfiksasi. Kata *permintaan* dibentuk dengan mengimbuhkan konfiks *pe-an* di awal dan di akhir kata dasar *mint* secara bersamaan, sehingga menjadi bentuk kata *permintaan*.

- 3) Konfiks ke-an

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, konfiks ke-an sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun. Sementara itu, dilihat dari PUR, konfiks ke-an yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 3.0. Berikut contoh penggunaan konfiks ke-an:

- a. Nama: Ari Arman

(Pargraf 1, kalimat ke-2)

“Adek saya *ketakutan* sekali.”

Pada kata *ketakutan* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan konfiksasi. Kata *ketakutan* dibentuk dengan mengimbuahkan konfiks *ke-an* di awal dan di akhir kata dasar *takut* secara bersamaan, sehingga menjadi bentuk kata *ketakutan*.

- b. Nama: Ari Arman

(Pargraf 2, kalimat ke-3)

“Saya *kelelahan* sekali sampai banyak minum air putih.”

Pada kata *ketakutan* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan konfiksasi. Kata *ketakutan* dibentuk dengan mengimbuahkan konfiks *ke-an* di awal dan di akhir kata dasar *takut* secara bersamaan, sehingga menjadi bentuk kata *ketakutan*.

Konfiks ke-an juga ditemukan pada pembentukan kata dengan bentuk kata majemuk. Bentuk seperti ini belum muncul di usia kronologis 2-5 tahun. Dilihat dari PUR, konfiks ke-an dengan bentuk dasar majemuk memiliki PUR 4.0, yaitu:

- a. Nama: Ghina Nurmalia F

(Paragraf 3, kalimat ke-1)

Aku membeli dompet dari *kerajinan tangan* itu

Kata *kerajinan tangan* merupakan kata majemuk berkonfiks, yaitu kata dasar *rajin* ditambahkan konfiks *ke-an* menjadi *kerajinan*, kemudian kata *kerajinan* digabungkan dengan kata dasar *tangan* menjadi *kerajinan tangan*.

4) Konfiks ber-an

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, konfiks ber-an belum muncul pada usia kronologis 2-5 tahun. Maka dari itu, klofiks ber-an baru muncul pada usia kronologis setelah 5 tahun. Sementara itu, dilihat dari PUR, konfiks ber-an yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 3.0. Berikut contoh penggunaan konfiks ber-an:

a. Nama: Neza Aulia

(Paragraf 2, kalimat ke-1)

“Sesampai saya di Ancol semua pada gembira dan tidak sabar untuk berenang di pantai semuanya *berlarian*”

Pada kata *berlarian* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan konfiksasi. Kata *berlarian* dibentuk dengan mengimbuhkan konfiks *ber-an* di awal dan di akhir kata dasar *lari* secara bersamaan, sehingga menjadi bentuk kata *berlarian*.

4.2.1.4 Klofiksasi

Klofiksasi adalah proses mengimbuhkan afiks pada awal dan akhir bentuk dasar secara bertahap. Klofiks dalam bahasa Indonesia, yaitu *me-kan*, *me-i*,

memper-kan, memper-i, ber-kan, ber-an, di-kan, di-i, diper-kan, diper-i, ter-kan, ter-i, se-an. Berdasarkan data yang terkumpul, terdapat 5 bentuk klofiks, yaitu klofiks me-i, klofiks me-kan, klofiks di-kan, klofiks ber-an, dan klofiks di-in. Untuk memperjelas informasi tersebut, berikut disajikan contoh:

1) Klofiks me-i

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, klofiks me-i sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun . Sementara itu, dilihat dari PUR, klofiks me-i yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 3.0. Berikut contoh penggunaan klofiks me-i:

a. Nama: Widia

(Paragraf 1, kalimat ke-1)

“Waktu itu aku hiburan ke Ancol di sana aku *menaiki* perahu.”

Pada kata *menaiki* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan klofiksasi. Kata *menaiki* dibentuk dengan mengimbuhkan sufiks *-i* diakhir kata dasar *naik* menjadi *naiki*, kemudian bentuk dasar *naiki* ditambahkan prefiks *me-* menjadi bentuk kata *menaiki*.

2) Klofiks me-kan

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, klofiks me-kan sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun .Sementara itu, dilihat dari PUR, klofiks me-kan yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 3.0. Berikut contoh penggunaan klofiks me-kan:

a. Nama: Widia

(Paragraf 3, kalimat ke-2)

“Selepas itu aku *melanjutkan* perjalanan.”

Pada kata *melanjutkan* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan klorifikasi. Kata *melanjutkan* dibentuk dengan mengimbuahkan sufiks *-kan* diakhir kata dasar *lanjut* menjadi *lanjutkan*, kemudian bentuk dasar *lanjutkan* ditambahkan prefiks *me-* menjadi bentuk kata *melanjutkan*.

b. Nama: Widia

(Paragraf 2, kalimat ke-5)

“Habis itu aku *merapikan* makanan dan sampah dibuang di tempat sampah.”

Pada kata *merapikan* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan klorifikasi. Kata *merapikan* dibentuk dengan mengimbuahkan sufiks *-kan* diakhir kata dasar *rapi* menjadi *rapikan*, kemudian bentuk dasar *rapikan* ditambahkan prefiks *me-* menjadi bentuk kata *merapikan*.

3) Klorifikasi di-kan

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, klorifikasi di-kan sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun . Sementara itu, dilihat dari PUR, klorifikasi di-kan yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 3.0. Berikut contoh penggunaan klorifikasi di-kan:

a. Nama: Widia

(Paragraf 2, kalimat ke-6)

“Semua itu sudah *dirapikan* dan aku pulang.”

Pada kata *dirapikan* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan klorifikasi. Kata *dirapikan* dibentuk dengan mengimbuhkan sufiks *-kan* diakhir kata dasar *rapi* menjadi *rapikan*, kemudian bentuk dasar *rapikan* ditambahkan prefiks *di-* menjadi bentuk kata *dirapikan*.

4) Klorifikasi ber-an

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, klorifikasi ber-an belum ditemukan pada usia kronologis pemerolehan bahasa anak usia 2-5 tahun. Maka dari itu, klorifikasi ber-an baru muncul pada usia kronologis setelah 5 tahun . Sementara itu, dilihat dari PUR, klorifikasi ber-an yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 3.0. Berikut contoh penggunaan klorifikasi ber-an:

a. Nama: Neza Aulia

(Paragraf 2, kalimat ke-2)

“Aku melihat banyak yang *berjualan* di tempat itu”

Pada kata *berjualan* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan klorifikasi. Kata *berjualan* dibentuk dengan mengimbuhkan sufiks *-an* diakhir kata dasar *jual* menjadi *jualan*, kemudian bentuk dasar *jualan* ditambahkan prefiks *ber-* menjadi bentuk kata *berjualan*.

5) Klorifikasi di-in

Sesuai dengan usia pemerolehan bahasa, klorifikasi di-in sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun . Sementara itu, dilihat dari PUR, klorifikasi di-in

yang memiliki bentuk dasar berupa kata dasar memiliki PUR 3.0. Berikut contoh penggunaan klofiks di-in:

a. Nama: Syadza Salabiyyah

(Pargraf 1, kalimat ke-1)

“Aku bangun jam 04.30 *dibangunin* sama mama aku”

Pada kata *dibangunin* terjadi proses afiksasi yang disebut dengan klofiksasi. Kata *bangun* dibentuk dengan mengimbuhkan sufiks *-in* diakhir kata dasar bangun menjadi *bangunin*, kemudian bentuk dasar *bangunin* ditambahkan prefiks *di-* menjadi bentuk kata *dibangunin*.

4.2.1.5 Infiksasi

Pada proses infiksasi, tidak ditemukan proses afiksasi apapun pada bentuk infiksasi. Hal ini dikarenakan infiks merupakan afiks yang kurang produktif dan jarang digunakan.

4.2.2 Afiks Pembentukan Kelas Kata

4.2.2.1 Pembentuk Verba

Verba adalah kata kerja yang menyatakan tindakan. Dalam bahasa Indonesia, afiks pembentuk verba yaitu prefiks ber-, konfiks ber-an, klofiks ber-an, klofiks ber-kan, sufiks –kan, sufiks –i, prefiks per-, konfiks per-kan, konfiks per-i, prefiks me-, prefiks di-, prefiks ter-, prefiks ke-, dan konfiks ke-an. Berdasarkan data yang terkumpul, terdapat 12 afiks yang membentuk verba, yaitu prefiks me-, prefiks ber-, prefiks di-, prefiks ter-, prefiks ke-, sufiks –kan, klofiks ber-an,

klofiks me-i, klofiks me-kan, sufiks –an, klofiks di-in dan klofiks di-kan. Untuk memperjelas informasi tersebut, berikut disajikan contoh:

1) Prefiks me-

Prefiks me- pada bentuk verba muncul pada usia kronologis 3 tahun.

Berikut penggunaan prefiks me- sebagai pembentuk verba:

- a. Nama: M. Raffi Akbar

(Paragraf 1, kalimat ke-6)

“Kakak dan ayah dapat tugas *mendekorasi*.”

Prefiks *me-* pada kata *mendekorasi* membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan dekorasi.

2) Prefiks ber-

Prefiks ber- pada bentuk verba muncul pada usia kronologis 4 tahun.

Berikut penggunaan prefiks ber- sebagai pembentuk verba:

- a. Nama: Widia

(Paragraf 1, kalimat ke-3)

“Sehabis makan aku *bermain* air dan pasir.”

Prefiks *ber-* pada kata *bermain* membentuk kata verba yang bermakna melakukan main.

3) Prefiks di-

Prefiks di- pada bentuk verba muncul pada usia kronologis 2 tahun.

Berikut penggunaan prefiks di- sebagai pembentuk verba:

- a. Nama: Widia

(Paragraf 2, kalimat ke-5)

”Habis itu aku merapikan makanan dan sampah *dibuang* di tempat sampah.”

Prefiks *di-* pada kata *dibuang* membentuk kelas kata verba yang bermakna dilakukan perbuatan buang

4) Prefiks ter-

Prefiks ter- pada bentuk verba muncul pada usia kronologis 2 tahun.

Berikut penggunaan prefiks di- sebagai pembentuk verba:

a. Nama: Afsyah F

(Paragraf 1, kalimat ke-2)

“Adik saya sangat *terkejut*.”

Prefiks *ter-* pada kata *terkejut* membentuk kelas kata verba yang bermakna dalam keadaan kejut.

5) Prefiks ke-

Prefiks ke- pada bentuk verba muncul pada usia kronologis tahun. Berikut penggunaan prefiks di- sebagai pembentuk verba:

a. Nama: Neza Aulia

(Paragraf 1, kalimat ke-2)

“Di dalam mobil semuanya *ketawa*.”

Prefiks *ke-* pada kata *ketawa* membentuk kelas kata verba yang bermakna dalam keadaan tawa.

6) Sufiks –kan

Sufiks –kan pada bentuk verba muncul pada usia kronologis tahun.

Berikut penggunaan sufiks -kan sebagai pembentuk verba:

a. Nama: M. Raffi Akbar

(Paragraf 4, kalimat ke-3)

“Itu adalah ulang tahun yang tidak bisa ku *lupakan*.”

Sufiks *-kan* pada kata *lupakan* membentuk kelas kata verba yang bermakna menjadi lupa

7) Klofiks ber-an

Klofiks ber-an pada bentuk verba belum muncul pada usia kronologis 2-5 tahun. Maka dari itu, klofiks ber-an pada bentuk verba ini muncul setelah usia kronologis 5 tahun. Berikut penggunaan klofiks ber-an sebagai pembentuk verba:

b. Nama: Neza Aulia

(Paragraf 2, kalimat ke-1)

“Sesampai saya di Ancol seua pada gembira dan tidak sabar untuk berenang di pantai semuanya *berlarian*.”

Klofiks *ber-an* pada kata *berlarian* membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan berlari secara tidak terarah.

8) Klofiks me-i

Klofiks me-i pada bentuk verba muncul pada usia kronologis 5 tahun.

Berikut penggunaan klofiks me-i sebagai pembentuk verba:

a. Nama: Widia

(Paragraf 3, kalimat ke-1)

“Aku menuju bis dan *menaiki* untuk pulang.”

Klofiks *me-i* pada kata *menaiki* membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan naiki pada.

9) Klofiks me-kan

Klofiks me-kan pada bentuk verba muncul pada usia kronologis 5 tahun.

Berikut penggunaan klofiks me-kan sebagai pembentuk verba:

a. Nama: Widia

(Pargraf 2, kalimat ke-5)

“Habis itu aku *merapikan* makanan dan sampah dibuang di tempat sampah.”

Klofiks *me-kan* pada kata *merapikan* membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan perbuatan rapikan pada.

10) Klofiks di-kan

Klofiks di-kan pada bentuk verba muncul pada usia kronologis 5 tahun.

Berikut penggunaan klofiks me-kan sebagai pembentuk verba:

a. Nama: Widia

(Pargraf 2, kalimat ke-6)

“Semua itu sudah *dirapikan* dan aku pulang.”

Klofiks *di-kan* pada kata *dirapikan* membentuk kelas kata verba yang bermakna dilakukan perbuatan rapikan

11) Klofiks di-in

Klofiks di-in pada bentuk verba merupakan bentuk informal dari klofiks di-kan. Klofiks di-in sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun, setahun

lebih awal dari kemunculan klotiks di-kan. Berikut penggunaan klotiks di-in sebagai pembentuk verba:

a. Nama: Syadza Salabiyyah

(Paragraf 1, kalimat ke-1)

“Aku bangun jam 04.30 *dibangunin* sama mama aku”

Klotiks *di-in* pada kata *dibangunin* dalam kalimat tersebut membentuk kelas kata verba yang bermakna dilakukan perbuatan bangunin pada

12) Sufiks –an

Sufiks –an yang membentuk kelas kata verba ditemukan pada data. Sufiks –an sebenarnya merupakan afiks pembentuk nomina, namun pada karangan anak digunakan juga sufiks –an sebagai pembentuk verba yang lazimnya merupakan bentuk informal. Bentuk ini ditemukan pada usia kronologis 5 tahun. Contoh penggunaan sufiks –an sebagai pembentuk verba:

a. Nama: Najtma

(Paragraf 1, kalimat ke-1)

“Aku langsung mandi, gosok gigi, *sabunan* dan *sampoan*.”

Sufiks –an kata *sampoan* dan *sabunan* dalam kalimat tersebut membentuk kata kerja verba yang bermakna memakai sampo dan memakai sabun

4.2.2.2 Pembentuk Nomina

Nomina dapat disebut dengan kata benda yang terdiri atas nama seseorang, tempat, atau benda. Dalam bahasa Indonesia, afiks pembentuk nomina, yaitu prefiks pe-, prefiks ke-, konfiks ke-an, konfiks pe-an, konfiks per-an, sufiks –an, sufiks –nya, prefiks ter-, infiks –el-, infiks –em-, infiks –er-. Berdasarkan data yang terkumpul, terdapat 5 afiks yang membentuk kelas kata nomina, yaitu prefiks se-, sufiks –an, konfiks per-an, konfiks pe-an, dan konfiks ke-an. Untuk memperjelas informasi tersebut, berikut disajikan contoh:

1) Prefiks se-

Prefiks se- pada bentuk nomina muncul pada usia kronologis 4 tahun.

Berikut penggunaan prefiks se- sebagai pembentuk nomina:

a. Vioreen Emma Ayuning Tyas

(Paragraf 3, kalimat ke-2)

“Aku membeli kelinci *sepasang*.”

Prefiks *se-* pada kata *sepasang* membentuk kelas kata nomina yang bermakna satu pasang.

2) Sufiks –an

Sufiks –an pada bentuk nomina muncul pada usia kronologis 4 tahun.

Berikut penggunaan sufiks -an sebagai pembentuk nomina:

a. Nama: Widia

(Paragraf 2, kalimat ke-4)

“Habis itu aku merapikan *makanan* dan sampah dibuang di tempat sampah.”

Sufiks *-an* pada kata *makanan* membentuk kelas kata nomina yang bermakna yang dimakan.

3) Konfiks per-an

Konfiks per-an pada bentuk nomina muncul pada usia kronologis 5 tahun.

Berikut penggunaan konfiks per-an sebagai pembentuk nomina:

a. Nama: Widia

(Paragraf 3, kalimat ke-1)

“Di tengah *perjalanan* aku dan bis berhenti untuk makan di pinggir jalan atau ke kamar mandi.”

.Konfiks *per-an* pada kata *perjalanan* membentuk kelas kata nomina yang bermakna perihal berjalan.

4) Konfiks pe-an

Konfiks pe-an pada bentuk nomina muncul pada usia kronologis 5 tahun.

Berikut penggunaan konfiks pe-an sebagai pembentuk nomina:

a. Nama: Afsyah F

(Paragraf 3, kalimat ke-3)

“Adik saya senang sekali karena *permintaannya* dituruti.”

Konfiks *pe-an* pada kata *permintaan* membentuk kelas kata nomina yang bermakna hal meminta.

5) Konfiks ke-an

Konfiks ke-an pada bentuk nomina muncul pada usia kronologis 3 tahun.

Berikut penggunaan konfiks ke-an sebagai pembentuk nomina:

a. Nama: Ari Arman

(Paragraf 1, kalimat ke-2)

“Adek saya *ketakutan* sekali.”

Konfiks *ke-an* pada kata *ketakutan* membentuk kelas kata nomina yang bermakna perihal takut

4.2.2.3 Pembentuk Ajektiva

Ajektiva adalah kata yang memberikan keterangan khusus tentang suatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat untuk menerangkan sifat dari nomina tersebut. Dalam bahasa Indonesia, afiks pembentuk ajektiva, yaitu prefiks *pe-*, prefiks *se-*, sufiks *-an*, prefiks *ter-*, konfiks *ke-an*, klofiks *me-kan*, klofiks *me-i*, . Berdasarkan data yang terkumpul, terdapat 1 afiks yang membentuk ajektiva, yaitu konfiks *ke-an*. Untuk memperjelas informasi tersebut, berikut disajikan contoh:

1) Konfiks *ke-an*

Konfiks *ke-an* pada bentuk ajektiva muncul pada usia kronologis setelah 3 tahun. Berikut contoh penggunaan konfiks *ke-an* sebagai pembentuk ajektiva:

a. Nama: Ari Arman

(Paragraf 2, kalimat ke-3)

“Saya *kelelahan* sekali sampai banyak minum air putih.”

Konfiks *ke-an* pada kata *kelelahan* membentuk kelas kata adjektiva yang bermakna keadaan lelah.

4.3 Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis data dan deskripsi data, dalam menulis sebuah karangan, anak kelas 5 berusia 10 tahun di SDN Jatiwaringin 1 telah menguasai beberapa bentuk afiks dalam proses afiksasi yaitu prefiksasi, sufiksasi, klotiksasi, dan konfiksasi. Sementara itu, untuk proses infiksasi tidak ditemukan dalam data. Dalam membentuk kelas kata, anak telah mampu membentuk kelas kata verba, nomina, dan ajektiva dari proses afiksasi.

Dalam proses prefiksasi, digunakan bentuk prefiks berupa prefiks me-, prefiks ber-, prefiks di-, prefiks se-, prefiks ter-, dan prefiks ke-. Prefiks me- dan prefiks ber- telah muncul pada karangan anak karena dua afiks tersebut merupakan bentuk afiks yang paling produktif di antara bentuk afiks lainnya. Selain itu, dengan muncul prefiks me- dan prefiks ber- menandakan bahwa anak telah mampu membedakan kata yang wajib memiliki afiks dengan kata yang sifatnya opsional dalam menggunakan afiks. Di sisi lain, prefiks me- dan ber- merupakan afiks pembentuk kelas kata verba yang lebih dominan muncul pada awal masa pemerolehan bahasa anak.

Menurut Soenjono Dardjowidjojo, kemunculan prefiks di- dan ter- dikarenakan afiks tersebut merupakan afiks formal pertama kali yang dipahami oleh anak karena pada dasarnya bahasa Indonesia merupakan bahasa dengan bentuk pasif paling dominan dalam polanya, sehingga anak telah menguasainya di awal pemerolehan bahasanya. Munculnya dua afiks pembentuk kata pasif di- dan ter- juga menandakan bahwa anak telah bisa membedakan perbedaan dari

penggunaan dua afiks pasif tersebut. Sementara itu, pada prefiks se-, meskipun kemunculan hanya terdapat pada 1 data, namun menunjukkan bahwa anak telah mampu membuat kata dengan menggunakan prefiks se- dalam bentuk nomina.

Kemunculan bentuk sufiks -an dikarenakan sufiks -an merupakan bentuk afiks yang terbilang cukup produktif, sehingga ditemukan beberapa bentuk kata yang menggunakan sufiks -an. Berbeda halnya dengan sufiks -kan yang hanya ditemukan pada 1 data saja, karena sufiks -kan dominan digunakan pada kalimat imperatif.

Kemunculan bentuk gabungan prefiks dan afiks seperti halnya pada konfiks dan klofiks (per-an, pe-an, ke-an, di-in dan ber-an), dikarenakan dalam sebuah karangan diperlukan bentuk kata yang mengharuskan menggunakan dua gabungan afiks tersebut. Dengan munculnya konfiks dan klofiks, menandakan bahwa anak telah menguasai pembentukan kata pada proses konfiksasi dan klofiksasi. Meskipun pada usia kronologis 5 tahun, bentuk konfiks dan klofiks belum muncul dalam jumlah yang banyak. Namun, pada karangan anak kelas 5 SD bentuk konfiks dan klofiks sudah produktif digunakan. Klofiks di-in yang merupakan gabungan bentuk formal dan informal masih ditemukan pada data. Hal ini dikarenakan pemerolehan bahasa anak Indonesia cenderung menguasai terlebih dahulu bentuk informal, sehingga ketika anak mulai memahami bentuk formal, maka akan cenderung menggabungkan keduanya secara bersamaan pada masa pemerolehan bahasanya. Hal ini dibuktikan dengan munculnya klofiks di-in di usia kronologis 4 tahun, sementara klofiks di-kan yang merupakan bentuk formal baru muncul di usia kronologis 5 tahun.

Bentuk verba merupakan bentuk yang paling berkembang pesat pada masa pemerolehan bahasa anak dibandingkan kelas kata lainnya, sehingga afiks pembentuk verba yang ditemukan pada data juga terbilang jauh lebih banyak dibandingkan afiks pembentuk kelas kata lainnya, seperti prefiks me-, prefiks ber-, prefiks di-, prefiks ter-, prefiks ke-, sufiks -kan, konfiks dan klofiks ber-an, klofiks me-i, klofiks me-kan, klofiks di-kan, sufiks -an, dan klofiks di-in. Untuk pembentukan nomina, Menurut Soendjono Dardjowidjojo, pada dasarnya, kebanyakan dari bentuk nomina dapat dimunculkan tanpa menggunakan afiks, sehingga pada data, afiks pembentuk nomina pun tidak banyak muncul, hanya terdapat pada prefiks se-, sufiks -an, konfiks per-an, konfiks pe-an, dan konfiks ke-an. Sementara itu, kodrat ajektiva pada umumnya adalah tidak banyak diturunkan dari kategori kata lain dengan memakai afiks, sehingga pada data pun hanya ditemukan satu afiks pembentuk ajektiva, yaitu konfiks ke-an.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, ditemukan beberapa proses afiksasi. Proses afiksasi tersebut adalah prefiksasi, sufiksasi, konfiksasi, dan klofiksasi, sedangkan proses infiksasi tidak ditemukan pada data. Dari keempat proses afiksasi tersebut, ditemukan 17 bentuk afiks yang juga membentuk kelas kata berupa verba, nomina, dan adjektifa.

Pada bentuk verba, ditemukan 12 bentuk afiks yang membentuk kelas kata verba, yaitu prefiks me-, prefiks ber-, prefiks di-, prefiks ter-, prefiks ke-, sufiks -kan, klofiks ber-an, klofiks me-i, klofiks me-kan, klofiks di-in, sufiks -an, dan

klofiks di-kan. Pada bentuk nomina, ditemukan 5 bentuk afiks yang membentuk kelas kata nomina, yaitu prefiks se-, sufiks -an, konfiks per-an, konfiks pe-an, dan konfiks ke-an. Sementara itu, pada bentuk adjektiva, hanya ditemukan 1 bentuk afiks pembentuk adjektiva, yaitu pada konfiks ke-an.

Pada proses prefiksasi, ditemukan 6 bentuk prefiks, yaitu prefiks me-, prefiks ber-, prefiks di-, prefiks se-, prefiks ter-, dan prefiks ke-. Prefiks me- sebagai pembentuk verba sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun. Pada prefiks me-, tidak hanya ditemukan pengimbuhan prefiks me- pada kata dasar, tetapi juga ditemukan pengimbuhan prefiks me- pada bentuk kata yang bereduplikasi, seperti “mendayung-dayung”. Bentuk prefiks dengan bentuk dasar reduplikasi sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun. Selain itu, ditemukan juga bentuk kata yang menghilangkan prefiks me- menjadi bentuk tidak formal seperti bentuk ng-, seperti “nginap” yang seharusnya “inginap”. Bentuk seperti ini muncul pada usia kronologis 4 tahun. Biasanya, bentuk ini juga ditemukan pada tuturan non formal atau tidak baku. Sementara itu, pada prefiks me- juga ditemukan bentuk kata “menaik” pada kalimat “Saya dan adik menaik kereta gantung”. Untuk kalimat tersebut, kata dasar “naik” seharusnya diimbuhkan dengan klofiks me-i menjadi kata menaiki. Bentuk kata “menaik” ditemukan pada 1 karangan dari 30 karangan anak yang diteliti dengan penggunaan yang konsisten pada setiap kata yang memiliki makna ‘melakukan naiki pada (benda lain)’.

Prefiks ber- sebagai pembentuk verba sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun. Pada bentuk prefiks ber-, ditemukan juga pengimbuhan prefiks ber- pada bentuk reduplikasi, seperti pada kata “berjalan-jalan”, bentuk seperti ini telah

muncul pada usia kronologis 4 tahun. Selanjutnya terdapat juga pengimbuhan prefiks ber- pada bentuk kata majemuk, seperti “berulang tahun”, dan pengimbuhan prefiks ber- pada kata asing, yaitu pada kata “berselfie”, kata ‘selfie’ merupakan kata asing yang memiliki arti mengambil foto sendiri. Pada pengimbuhan ber- ditemukan kesalahan pada kata “bermandi” pada kalimat “Setelah itu aku *bermandi*. Setelah mandi aku belajar” yang seharusnya tidak perlu diberikan prefiks ber-, karena makna prefiks ber- pada kata dasar mandi tidak ditemukan maknanya yang sesuai konteks kalimatnya. Bentuk seperti ini ditemukan pada 1 karangan dari 30 karangan anak yang diteliti.

Prefiks di- dan prefiks ter- sebagai pembentuk verba sudah muncul pada usia kronologis 2 tahun. Prefiks se- sebagai pembentuk nomina sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun. Sementara prefiks ke- sebagai pembentuk verba sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.

Pada proses sufiksasi, ditemukan 2 bentuk sufiks, yaitu dengan sufiks –an dan sufiks –kan. Sufiks –an pembentuk nomina yang ditemukan pada data sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun. Sementara itu, sufiks –kan sebagai pembentuk verba sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun. Pada sufiks –an, ditemukan juga pengimbuhan sufiks –an pada bentuk reduplikasi, seperti pada kata “perang-perangan”, namun sufiks –an pada bentuk ini sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun yang bermakna “kepura-puraan”. Pada sufiks –an, ditemukan penggunaan sufiks –an sebagai pembentuk verba, yaitu pada kata kata “sampoan” dan “sabunan” pada kalimat “Aku langsung mandi, gosok gigi,

sabunan dan sampoaan.” Bentuk seperti ini ditemukan pada 1 karangan dari 30 karangan yang diteliti dan terjadi pada usia kronologis 5 tahun.

Pada proses konfiksasi, ditemukan 4 bentuk konfiks, yaitu dengan menggunakan konfiks pe-an, konfiks per-an, konfiks ber-an, dan konfiks ke-an. Konfiks pe-an, per-an, dan ke-an sebagai pembentuk verba ini sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun. Pada konfiks ke-an, selain ditemukan pengimbuhan pada kata dasar, ditemukan juga pengimbuhan pada bentuk kata majemuk atau kompositum, yaitu pada kata “kerajinan tangan”

Pada proses klofiksasi, ditemukan 5 bentuk klofiks, yaitu klofiks me-i, klofiks me-kan, klofiks di-kan, klofiks ber-an, klofiks di-in, dan klofiks di-kan. Klofiks me-i, me-kan dan di-kan sebagai pembentuk verba ini sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun, sedangkan pada klofiks ber-an sebagai pembentuk verba baru muncul setelah usia kronologis 5 tahun. Pada klofiks di-in, ditemukan bentuk kata “dibangunin” yang merupakan bentuk tidak baku. Sufiks –kan dinetralisasi dengan –in, sehingga muncul bentuk afiks di-in. Klofiks di-in sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun, lebih dahulu dibandingkan dengan klofiks di-kan yang baru muncul pada usia kronologis 5 tahun.

Berdasarkan teori Soenjono Dardjowidjojo yang menjelaskan pemerolehan bahasa berdasarkan usia kronologis 2-5 tahun, bentuk afiksasi yang terdapat pada karangan anak usia 10 tahun telah melampaui usia kronologis pemerolehan bahasa anak usia 5 tahun. Hal ini dikarenakan adanya bentuk-bentuk afiksasi yang tidak terdapat pada anak usia kronologis 2-5 tahun, seperti konfiks dan klofiks ber-an.

Meskipun terdapat juga bentuk afiks, seperti afiks pe- yang sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun, tetapi tidak muncul pada karangan anak. Sementara itu, berdasarkan teori Brown mengenai PUR (Panjang Ucapan Rerata), pola afiksasi yang terdapat pada karangan anak usia 10 tahun telah mencapai PUR 4.0, terlihat dari munculnya kata-kata yang memiliki jumlah rata-rata 4 morfem per ucapan, misalkan pada kata “kerajinan tangan”. PUR 4.0 menunjukkan bahwa pemerolehan bahasa anak telah mencapai tahap 5, yaitu tahapan terakhir dari proses pemerolehan bahasa.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah berhasil diselesaikan, tetapi di dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang menyebabkan hasil penelitian ini kurang memadai. Keterbatasan penelitian ini disebabkan oleh:

- 1) Objek yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu hanya sebanyak 30 karangan.
- 2) Jumlah data pada penelitian ini hanya menggunakan satu karangan dari satu anak.
- 3) Fokus pada penelitian ini hanya terfokus pada afiksasi saja tanpa ditambah faktor lain, seperti mengetahui darimana anak bisa mengetahui bentuk-bentuk afiks.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada BAB IV, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 30 karangan anak yang diteliti, terdapat proses afiksasi pada bentuk prefiksasi, sufiksasi, konfiksasi, dan klofiksasi. Sementara itu, bentuk infiksasi tidak ditemukan pada data. Pada keempat proses tersebut, memunculkan 17 bentuk afiks.
2. 17 bentuk afiks yang ditemukan pada data membentuk kelas kata berupa verba, nomina, dan ajektiva dengan rincian: 12 afiks pembentuk verba, 5 afiks pembentuk nomina, dan 1 afiks pembentuk ajektiva.
3. Pada proses prefiksasi ditemukan 6 bentuk prefiks, yaitu prefiks me- sebagai pembentuk verba yang sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun, bentuk nasalnya pada usia kronologis 4 tahun, dan bentuk reduplikasinya pada usia kronologis 4 tahun. Prefiks ber- sebagai pembentuk verba yang sudah muncul pada usia kronologis 4 beserta bentuk reduplikasinya, prefiks di- sebagai pembentuk verba yang sudah muncul pada usia 2 tahun, prefiks se- sebagai pembentuk nomina yang sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun, prefiks ter- sebagai pembentuk verba yang sudah muncul pada usia kronologis 2 tahun, dan

prefiks ke- sebagai pembentuk verba yang sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.

4. Pada proses sufiksasi ditemukan 2 bentuk sufiks, yaitu sufiks –an sebagai pembentuk nomina yang sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun , bermakna kepura-puraan yang terjadi pada usia kronologis 3 tahun, dan penggunaan sufiks –an pada bentuk verba yang terjadi pada usia kronologis 5 tahun. Sufiks –kan sebagai pembentuk verba yang sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun
5. Pada proses konfiksasi ditemukan 4 bentuk konfiks, yaitu konfiks per-an sebagai pembentuk nomina yang sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun, konfiks pe-an sebagai pembentuk nomina yang sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun, konfiks ber-an yang muncul setelah usia kronologis 5 tahun, dan konfiks ke-an sebagai pembentuk nomina dan ajektiva yang sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun. Selain itu, bentuk ke-an juga terdapat pada bentuk kompositum yang muncul pada usia kronologis setelah 5 tahun.
6. Pada proses klofiksasi, ditemukan 5 bentuk klofiks, yaitu klofiks me-i, klofiks me-kan, klofiks di-kan sebagai pembentuk verba yang sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun, klofiks ber-an sebagai pembentuk verba yang sudah muncul setelah usia kronologis setelah 5 tahun, dan klofiks di-in sebagai pembentuk verba muncul setelah usia kronologis 4 tahun.

7. Pembentukan kata berafiks tidak hanya ditemukan pada bentuk dasar berupa kata dasar, tetapi ditemukan juga pada bentuk dasar reduplikasi, bentuk dasar majemuk atau kompositum, dan bentuk dasar kosakata asing yang kebanyakan diantaranya muncul setelah usia kronologis 5 tahun.
8. Dilihat dari usia kronologisnya, bentuk afiksasi yang terdapat pada karangan anak kelas 5 SD usia 10 tahun di SDN Jatiwaringin 1 telah melampaui usia kronologis pemerolehan bahasa anak usia 5 tahun. Sementara itu, dilihat dari PUR, bentuk afiksasi yang terdapat pada karangan anak kelas 5 SD usia 10 tahun di SDN Jatiwaringin 1 telah berada pada tahap 5 (tahap akhir dari lima tahapan pemerolehan bahasa anak) yang memiliki PUR 4.0

5.2 Saran

Dari penelitian ini, diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kajian morfologi selain pada afiksasi, seperti pada reduplikasi, abreviasi, dan komposisi yang berdasarkan pada pemerolehan bahasa. Kajian pada bidang fonologi, sintaksis, dan semantik yang berkaitan dengan pemerolehan bahasa juga bisa menjadi objek pada penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan juga dapat melakukan penelitian lebih lanjut pada anak yang usianya atau jenjang pendidikannya berbeda dari yang telah diteliti dengan menggunakan objek yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: P2LPTK
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Mahsun, M. S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Marat, Samsunuwiyati. 2009. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Bandung: PT Refika Aditama
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muslich, Masnur. 2014. *Teori Belajar Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

- _____. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Purwo, Bambang Kuswanti . 1986. *Pusparagam Linguistik dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Arcan
- Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Kajian Morfologi: Bentuk Derivasional dan Infleksional*. Bandung: PT Refika Aditama
- Saddhono, Kundharu & Y.Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Graha ilmu
- Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Subyakto-Nababan, Sri Utari. 1992. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Widiastuti, Windi. 2003. *Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Karangan Narasi dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

LAMPIRAN

Data 1

No	Kalimat	Kata	Afiks					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis
			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Di situ bisa berfoto-foto	Berfoto-foto	ber-					√			Melakukan foto-foto	Kata <i>berfoto-foto</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>foto</i> diberikan bentuk reduplikasi menjadi <i>foto-foto</i> , kemudian kata <i>foto-foto</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan foto-foto. Prefiks <i>ber-</i> dengan bentuk reduplikasi sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
2	Di situ juga bisa melihat gunung	Melihat	Me					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakuakn lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
3	Di situ ada macam-macam aneka ragam seperti, makanan, aneka topeng, angklung, topi,	Makanan		-an					√		Yang dimakan	Kata <i>makanan</i> merupakan kata bersufiks, yaitu kata dasar makan ditambahkan sufiks <i>-an</i> . Sufiks <i>-an</i> membentuk kelas kata nomina yang

	dan di sana seru sekali											bermakna yang dimakan. Sufiks – an pada bentuk nomina sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
4	Pagi hari aku berjalan ke taman yang cantik	berjalan	Ber -					√			Melakukan jalan	Kata <i>berjalan</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>jalan</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan <i>jalan</i> . Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
5	Di situ aku melihat bunga matahari yang cantik sekali	melihat	Me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
6	Di situ bermain rool rool coster	bermain	Ber -					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
7	Abis bermain seharian aku pulang ke Jakarta	Bermain	Ber -					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i>

	menyiapkan pesta ulang tahun untuk nenek						kan				siap (akan)	berklofiks, yaitu kata dasar <i>siap</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi <i>siapkan</i> , kemudian kata <i>siapkan</i> ditambah prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menyiapkan</i> . Klofiks <i>me-kan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna menjadikan siap (akan). Klofiks <i>me-kan</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
3	Kami harus menyelesaikannya sebelum nenek datang	menyelesaikan					Me-kan	√			Menjadi selesai (akan)	Kata <i>menyelesaikan</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>selesai</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi <i>selesaikan</i> , kemudian kata <i>selesaikan</i> ditambah prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menyelesaikan</i> . Klofiks <i>me-kan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna menjadikan selesai (akan). Klofiks <i>me-kan</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
4	Aku dapat tugas meniup balon	meniup	me-					√			Melakukan tiup	Kata <i>meniup</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>tiup</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan tiup. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
5	Kakak dan ayah dapat	mendekorasi	Me-					√			Melakukan	Kata <i>mendekorasi</i> merupakan kata

	tugas mendekorasi dan mamah dapat tugas membuat kue										dekorasi	berprefiks, yaitu kata dasar <i>dekorasi</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan dekorasi. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
6	Kakak dan ayah dapat tugas mendekorasi dan mamah dapat tugas membuat kue	membuat	Me-					√			Menghasilkan sesuatu	Kata <i>membuat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>buat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna menghasilkan sesuatu. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
7	Nenek pun masuk dan kaget melihat rumah yang kami dekorasi	melihat	Me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
8	Dan kami pun merayakan ulang tahun nenek	merayakan					Me-	kan	√		Melakukan rayakan (sesuatu)	Kata <i>merayakan</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>raya</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi <i>rayakan</i> , kemudian kata <i>rayakan</i> ditambah prefiks <i>me-</i> menjadi <i>merayakan</i> . Klofiks <i>me-kan</i> membentuk kelas kata verba yang

												bermakna melakukan rayakan (sesuatu). Prefiks me-kan sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
9	Nenek merasa lelah setelah pesta tadi malam	merasa	Me-					√			Mengalami rasa	Kata <i>merasa</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>rasa</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna mengalami rasa. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
10	Kakak mengajakku berkeliling	mengajak	Me-					√			Melakukan ajak	Kata <i>mengajak</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>ajak</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan ajak. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
11	Kakak mengajakku berkeliling	Berkeliling	Ber-					√			mengitari suatu wilayah secara keliling	Kata <i>berkeliling</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>keliling</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna mengitari suatu wilayah secara keliling. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
12	Sementara yang lain menyiapkan pesta ulang tahunku	menyiapkan					Me-kan	√			Menjadi siap (akan)	Kata <i>menyiapkan</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>siap</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi

	panas					an					untuk mandi	berkonfiks, yaitu kata dasar <i>mandi</i> ditambahkan konfiks <i>pe-an</i> secara bersamaan. Konfiks <i>pe-an</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna tempat untuk mandi. Konfiks <i>pe-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
16	Setelah kami bersenang-senang, kami pun pulang ke vila yang kamis ewa tadi	Bersenang-senang	Ber-					√			Merasakan senang-senang	Kata <i>bersenang-senang</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>senang</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bersenang-senang</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna merasa senang-senang. Prefiks <i>ber-</i> pada bentuk dasar reduplikasi sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
17	Aku melihat ada setumpuk kado	melihat	Me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
18	Itu adalah ulang tahun yang tidak bisa ku lupakan	lupakan		-kan				√			Menjadikan lupa	Kata <i>lupakan</i> merupakan kata bersufiks, yaitu kata dasar <i>lupa</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> . Sufiks <i>-kan</i> membentuk kelas kata verba yang

2	Sesampai di sana aku menyewa tikar dan menggelarnya di pasir	menyewa	Me-					√		Melakukan sewa	Kata <i>menyewa</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>sewa</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan sewa. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
3	Sesampai di sana aku menyewa tikar dan menggelarnya di pasir	menggelar	Me-					√		Melakukan gelar	Kata <i>menggelar</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>gelar</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan gelar. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
4	Sebelum bermain air dan pasir aku makan dulu	bermain	Ber-					√		Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
5	Sehabis makan aku bermain air dan pasir	bermain	Ber-					√		Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.

6	Di sana juga kita bisa berkeliling naik perahu	Berkeliling	Ber-					√		Mengitari suatu wilayah secara keliling	Kata <i>berkeliling</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>keliling</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan suatu wilayah secara keliling. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
7	Sehabis menaiki perahu, aku berfoto-foto di pantai	Berfoto-foto	Ber-					√		Melakukan foto-foto	Kata <i>berfoto-foto</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar foto ditambahkan reduplikasi menjadi <i>foo-foto</i> , kemudian kata foto-foto ditambahkan prefiks <i>ber-</i> menjadi <i>berfoto-foto</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan foto-foto. Prefiks <i>ber-</i> pada bentuk reduplikasi sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
8	Sehabis menaiki perahu, aku berfoto-foto di pantai	menaiki					Me-i	√		Melakukan naiki pada	Kata <i>menaiki</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>naik</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>naiki</i> , kemudian kata <i>naiki</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menaiki</i> . Klofiks <i>me-i</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan naiki pada. Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis

												5 tahun.
9	Sehabis berfoto-foto aku istirahat	Berfoto-foto	Ber -					√			Melakukan foto-foto	Kata <i>berfoto-foto</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar foto ditambahkan reduplikasi menjadi foo-foto, kemudian kata foto-foto ditambahkan prefiks <i>ber-</i> menjadi berfoto-foto. Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan foto-foto. Prefiks <i>ber-</i> pada bentuk reduplikasi sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
10	Habis bermain aku mandi	Bermain	Ber -					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
11	Di sana aku membeli topi dan kacamata	Membeli	Me-					√			Melakukan beli	Kata <i>membeli</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>beli</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba

												yang bermakna melakukan beli. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
12	Habis itu aku merapikan makanan dan sampah dibuang di tempat sampah	merapikan					Me-kan	√			Menjadi rapi (akan)	Kata <i>merapikan</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>rapi</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi <i>rapikan</i> , kemudian kata <i>rapikan</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>merapikan</i> . Klofiks <i>me-kan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna menjadi rapi (akan). Klofiks <i>me-kan</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
13	Habis itu aku merapikan makanan dan sampah dibuang di tempat sampah	Makanan		-an					√		Yang dimakan	Kata <i>makanan</i> merupakan kata bersufiks, yaitu kata dasar <i>makan</i> ditambahkan sufiks <i>-an</i> . Sufiks <i>-an</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna yang dimakan. Sufiks <i>-an</i> pada bentuk nomina sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
14	Habis itu aku merapikan makanan dan sampah dibuang di tempat sampah	Dibuang	di-					√			Dilakukan perbuatan buang	Kata <i>dibuang</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>buang</i> ditambahkan prefiks <i>di-</i> . Prefiks <i>di-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna dilakukan perbuatan buang. Prefiks <i>di-</i> sudah muncul pada usia kronologis 2 tahun.

15	Semua itu sudah dirapikan dan aku pulang	Dirapikan					di-kan	√		Dijadikan rapi	Kata <i>dirapikan</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>rapi</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi <i>rapikan</i> , kemudian kata <i>rapikan</i> ditambahkan prefiks <i>di-</i> menjadi <i>dirapikan</i> . Klofiks <i>di-kan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna dilakukan dijadikan rapi. Klofiks <i>di-kan</i> sudah muncul pada usia keonologis 5 tahun.
16	Aku menuju bis dan menaiki untuk pulang	Menuju	Me-					√		Bergerak ke arah	Kata <i>menuju</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>tuju</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna bergerak ke arah. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
17	Aku menuju bis dan menaiki untuk pulang	menaiki					Me-i	√		Melakukan naiki pada	Kata <i>menaiki</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>naik</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>naiki</i> , kemudian kata <i>naiki</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menaiki</i> . Klofiks <i>me-i</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan naiki pada. Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.

18	Di tengah perjalanan aku dan bis berhenti untuk makan di pinggir jalan atau ke kamar mandi	perjalanan				Per-an		√		Perihal berjalan	Kata <i>perjalanan</i> merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar <i>jalan</i> ditambahkan konfiks <i>per-an</i> secara bersamaan. Konfiks <i>per-an</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna perihal berjalan. Konfiks <i>per-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
19	Di tengah perjalanan aku dan bis berhenti untuk makan di pinggir jalan atau ke kamar mandi	berhenti	Ber-					√		Melakukan henti	Kata <i>berhenti</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>henti</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan henti. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
20	Selepas itu aku melanjutkan perjalanan	Melanjutkan				Me-kan		√		Melakukan lanjutkan pada	Kata <i>melanjutkan</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>lanjut</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi <i>lanjutkan</i> , kemudian kata <i>lanjutkan</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>melanjutkan</i> . Klofiks <i>me-kan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lanjutkan pada. Klofiks <i>me-kan</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
21	Selepas itu aku melanjutkan perjalanan	Perjalanan				Per-an		√		Hal berjalan	Kata <i>perjalanan</i> merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar <i>jalan</i> ditambahkan konfiks <i>per-an</i> secara

												bersamaan. Konfiks <i>per-an</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna hal berjalan. Konfiks <i>per-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
22	Sesampai di rumah, aku ke indomaret untuk membeli minum	membeli	Me-					√			Melakukan beli	Kata <i>membeli</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>beli</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan beli. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.

Keterangan:

- 1 : Prefiksasi 4: Konfiksasi V: Verba
 2 : Sufiksasi 5: Klofiksasi N: Nomina
 3 : Infiksasi A: Ajektiva

Data 4

No	Kalimat	Kata	Afiks					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis
			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Saya dan kelurag saya	berlibur	Ber					√			Menghabisk	Kata <i>berlibur</i> merupakan kata

	berlibur ke kebun binatang		-								an waktu libur	berprefiks, yaitu kata dasar <i>libur</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna menghabiskan waktu libur. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
2	Di sana saya melihat hewan lucu	Melihat	Me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
3	Adik saya sangat terkejut	Terkejut	Ter-					√			Dalam keadaan kejut	Kata <i>terkejut</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>kejut</i> ditambahkan prefiks <i>ter-</i> . Prefiks <i>ter-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna dalam keadaan kejut. Prefiks <i>ter-</i> pada bentuk verba sudah muncul pada usia kronologis 2 tahun.
4	Saya lanjut beribur	berlibur	Ber-					√			Melakukan libur	Kata <i>berlibur</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>libur</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba

												yang bermakna melakukan libur. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
5	Saya sama keluarga bareng-bareng menyewa sepeda	menyewa	Me-					√			Melakukan sewa	Kata <i>menyewa</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>sewa</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan sewa. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
6	Saya melihat hewan-hewan ganas	Melihat	Me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
7	Saya melihat hewan ternak	Melihat	Me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
8	Saya berhenti menaik sepeda dan saya membayar Rp 20.000,00	Berhenti	Ber-					√			Melakukan henti	Kata <i>berhenti</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>henti</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba

												yang bermakna. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
9	Saya berhenti menaik sepeda dan saya membayar Rp 20.000,00	Membayar	Me-					√			Melakukan bayar	Kata <i>membayar</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>bayar</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan bayar. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
10	Habis menai sepeda adik saya meminta menaik kereta gantung	Meminta	Me-					√			Melakukan minta	Kata <i>meminta</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>minta</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan pinta. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.

1	Saya ke sana menaiki kendaraan	menaiki				Me-i	√		Melakukan naiki pada	Kata menaiki merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar naik ditambahkan klofiks me-i. Klofiks me-i membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan naiki pada. Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
2	Saya ke sana menaiki kendaraan	kendaraan		-an				√	Yang dikendara	Kata <i>kendaraan</i> merupakan kata bersufiks, yaitu kata dasar <i>kendara</i> ditambahkan sufiks <i>-an</i> . Sufiks <i>-an</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna yang dikendara. Sufiks <i>-an</i> pada bentuk nomina sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
3	Pas saya di perjalanan kakak saya dan saudara saya selalu bercanda-canda	Perjalanan				Per-an		√	Hal berjalan	Kata <i>perjalanan</i> merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar <i>jalan</i> ditambahkan konfiks <i>per-an</i> . Konfiks <i>per-an</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna hal berjalan. Konfiks <i>pe-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
4	Pas saya di perjalanan kakak saya dan saudara saya selalu bercanda-canda	Bercanda-canda	Ber-					√	Melakukan canda-canda	Kata <i>bercanda-canda</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>canda</i> ditambahkan reduplikasi menjadi <i>canda-canda</i> , kemudian kata <i>canda-canda</i> ditambahkan

												sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
8	Sesampai saya di Ancol seua pada gembira dan tidak sabar untuk berenang di pantai semuanya berlarian	Berlarian				Ber-an		√			Melakukan berlari secara tidak terarah	Kata berlarian merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar <i>lari</i> ditambahkan konfiks ber-an secara bersamaan. Konfiks <i>ber-an</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lari secara tidak terarah. Konfiks <i>ber-an</i> muncul setelah usia kronologis 5 tahun.
9	Pas nyamapi di pantai Ancol semuanya cepat-cepat untuk mengganti baju erenang	mengganti	Me-					√			Melakukan ganti	Kata <i>mengganti</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>ganti</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan ganti. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
10	Selesai mengganti baju renang seuanya pergi ke tempat pantai Ancol untuk bermain pasir-pasiran dan berenag di sana	mengganti	Me-					√			Melakukan ganti	Kata <i>mengganti</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>ganti</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan ganti. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
11	Selesai mengganti baju renang seuanya pergi ke tempat pantai Ancol	Bermain	Ber-					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks

	untuk bermain pasir-pasiran dan berenang di sana											<i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
12	Selesai mengganti baju renang seunya pergi ke tempat pantai Ancol untuk bermain pasir-pasiran dan berenang di sana	berenang	Ber -					√				Kata <i>berenang</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>renang</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan renang. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
13	Saya bermain pasir-pasiran bersama saudara dan membikin bentu istana dan menggali lobang	Bermain	Ber -					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
14	Saya bermain pasir-pasiran bersama saudara dan membikin bentu istana dan menggali lobang	membikin	Me -					√			Menghasilkan sesuatu	Kata <i>membikin</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>bikin</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna menghasilkan sesuatu. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
15	Saya bermain di Ancol sampai magrib	Bermain	Ber -					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i>

												ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
16	Saya bermain pasir-pasiran bersama saudara dan membikin bentuk istana dan menggali lobang	Menggali	Me-					√			Melakukan gali	Kata <i>menggali</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>gali</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan gali. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.

Keterangan:

1 : Prefiksasi 4: Konfiksasi V: Verba
 2 : Sufiksasi 5: Klokfiksasi N: Nomina
 3 : Infiksasi A: Ajektiva

Data 6

No	Kalimat	Kata	Afiks					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis
			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Di sana aku melihat	melihat	Me-					√			Melakukan	Kata <i>melihat</i> merupakan kata

	banyak sekali permainan									lihat	berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
2	Di sana aku melihat banyak sekali permainan	Permainan				Per-an		√		Sesuatu yang digunakan untuk bermain	Kata <i>permainan</i> merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan konfiks <i>per-an</i> secara bersamaan. Konfiks <i>per-an</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna sesuatu yang digunakan untuk bermain. Konfiks <i>per-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
3	Di sana adek saya melihat ondel-ondel	Melihat	Me-					√		Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
4	Adek saya ketakutan sekali	Ketakutan				Ke-an		√		Perihal takut	Kata <i>ketakutan</i> merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar <i>takut</i> ditambahkan konfiks <i>ke-</i>

												bermakna yang diminim. Sufiks –an pada bentuk nomina sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
8	Malam itu ada yang berulang tahun bernama Indra	Berulang tahun	Ber -					√			Merayakan ulang tahun	Kata <i>berulang tahun</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata ulang tahun ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna merayakan ulang tahun. Prefiks <i>ber-</i> pada bentuk dasar kompositum muncul setelah usia kronologis 5 tahun.
9	Malam itu ada yang berulang tahun bernama Indra	Bernama	Ber -					√			Mempunyai nama	Kata <i>bernama</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>nama</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna mempunyai nama. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
10	Saya dan Indra bermain dengan teman-teman lainnya.	bermain	Ber -					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna

2	Saya mainan pasir pake tempat mainan	Mainan		-an				√			Alat untuk bermain	Kata <i>mainan</i> merupakan kata bersufiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan sufiks <i>-an</i> . Sufiks <i>-an</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna. Dalam kalimat tersebut, seharusnya digunakan sufiks <i>-an</i> untuk kata yang berkelas kata verba. Pada bentuk nomina, sufiks <i>-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
3	Saya pergi ke Pelabuhan Ratu	Pelabuhan				Per-an			√		Tempat berlabuh	Kata <i>pelabuhan</i> merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar <i>labuh</i> ditambahkan konfiks <i>pe-an</i> . Konfiks <i>pe-an</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna tempat berlabuh. Konfiks <i>per-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
4	Saya berenang lagi	Berenang	Ber-					√			Melakukan renang	Kata berenang merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>renang</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan renang. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.

5	Saya di sana berenang di pantai	Berenang	Ber-					√		Melakukan renang	Kata berenang merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>renang</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan renang. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
6	Setelah naik perahu saya lanjut berenang lagi sama keluarga dan saudara	Berenang	Ber-					√		Melakukan renang	Kata berenang merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>renang</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan renang. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
7	Itu pas lagi liburan sekolah	Liburan		-an					√	Hal yang berkaitan dengan libur	Kata <i>liburan</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>libur</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna hal yang berkaitan dengan libur. Sufiks <i>-an</i> pada bentuk nomina sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.

8	Saya nginap di lampung	Nginap	Me -					√		Melakukan inap	Kata <i>nginap</i> merupakan kata yang seharusnya berprefiks <i>me-</i> , yaitu kata dasar <i>inap</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menginap</i> , bukan <i>nginap</i> . Bentuk <i>me-</i> dihilangkan menjadi <i>nginap</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan inap. Menasalkan prefiks <i>me-</i> terjadi pada usia kronologis 4 tahun
9	Saya sama kakak naik prahu naga. Aku dan kakak mendayung-dayung	Mendayung -dayung	Me -					√		Melakukan dayung berkali-kali	Kata <i>mendayung-dayung</i> berprefiks, yaitu kata <i>dayung</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>mendayung</i> , kemudian kata <i>mendayung</i> diberikan reduplikasi menjadi <i>mendayung-dayung</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan dayung berkali-kali. Prefiks <i>me-</i> pada bentuk dasar reduplikasi sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.

Keterangan:

1 : Prefiksasi 4: Konfiksasi V: Verba
 2 : Sufiksasi 5: Klofiksasi N: Nomina
 3 : Infiksasi A: Ajektiva

Data 8

No	Kalimat	Kata	Afiks					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis	
			1	2	3	4	5	V	N	A			
1	Mama aku masak ayam kampung kesukaan aku	kesukaan				Ke-an				√		yang disukai	Kata <i>kesukaan</i> merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar <i>suka</i> ditambahkan konfiks <i>ke-an</i> secara bersamaan. Konfiks <i>ke-an</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna yang disukai. Konfiks <i>ke-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
2`	Aku dikasih amplop berisi uang	Dikasih	di-							√		Dilakukan perbuatan kasih	Kata <i>dikasih</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>kasih</i> ditambahkan prefiks <i>di-</i> . Prefiks <i>di-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna. Prefiks <i>di-</i> sudah muncul pada usia kronologis 2 tahun.
3	Aku dikasih amplop	Berisi	Ber							√		Memiliki isi	Kata <i>berisi</i> merupakan kata

	berisi uang		-									berprefiks, yaitu kata dasar <i>isi</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna memiliki isi. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
4	Pas selesai dikasih amplop aku bermain bersama adik	Dikasih	di-					√			Dilakukan perbuatan kasih	Kata <i>dikasih</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>kasih</i> ditambahkan prefiks <i>di-</i> . Prefiks <i>di-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna. Prefiks <i>di-</i> sudah muncul pada usia kronologis 2 tahun.
5	Pas selesai dikasih amplop aku bermain bersama adik	Bermain	Ber-					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
6	Aku bermain petak umpet, petak jongkok, dan kena-keenan	Bermain	Ber-					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna

												melakukan main. Prefks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
7	Aku melihat patung-patung bersejarah	Melihat	Me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
8	Aku melihat patung-patung bersejarah	bersejarah	Ber-					√			Mempunyai sejarah	Kata <i>bersejarah</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>sejarah</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna mempunyai sejarah. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
9	Pas aku selesai melihat-lihat aku makan siang	Melihat-lihat	Me-					√			Melakukan lihat-lihat	Kata melihat-lihat merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan bentuk reduplikasi menjadi <i>lihat-lihat</i> , kemudian bentuk <i>lihat-lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>melihat-lihat</i> . Prefiks

Data 9

No	Kalimat	Kata	Afiks							Kelas Kata	Makna Gramatikal	Analisis
												<i>me-</i> pada bentuk reduplikasi membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat-lihat. Prefiks <i>me-</i> pada bentuk dasar reduplikasi sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
10	Aku bangun jam 04.30 dibangunin sama mama aku	dibangunin					di-	in	√		Dijadikan bangun	Kata <i>dibangunin</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata <i>bangun</i> ditambahkan sufiks – <i>an</i> menjadi <i>bangunin</i> , kemudian kata <i>bangunin</i> ditambahkan prefiks <i>di</i> menjadi <i>dibangunin</i> . Prefiks <i>di-in</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna dijadikan bangun. Konfiks <i>di-in</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun,

			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Pada Suatu hari aku berlibur ke air terjun bersama keluargaku	berlibur	ber-					√			Melakukan libur	Kata <i>berlibur</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>libur</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan libur. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
2	Di sana aku melihat air terjun	melihat	me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna <i>melakukan lihat</i> . Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia keronologis 3 tahun.
3	Aku melihat ada orang yang sedang berkemah	melihat	me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna <i>melakukan lihat</i> . Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia keronologis 3 tahun.
4	Aku melihat ada orang yang sedang berkemah	berkemah	Ber-								Melakukan kemah	Kata <i>berkemah</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>kemah</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna

												melakukan kemah. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
5	Ada yang menjual dompet dari wol	Menjual	Me-					√			Melakukan jual	Kata <i>menjual</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>jual</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan jual. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
6	Disana kau bersama keluargaku melihat air terjun	melihat	Me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna <i>melakukan lihat</i> . Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
7	Aku di sana berselfie untuk membuat kenang-kenangan	membuat	Me-					√			Menghasilkan sesuatu	Kata <i>membuat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>buat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna menghasilkan sesuatu. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
8	Aku di sana berselfie untuk membuat kenang-	Kenang-kenangan		-an					√		Sesuatu yang menjadi	Kata <i>kenang-kenangan</i> merupakan kata reduplikasi

	kenangan									kenangan	bersufiks, yaitu kata dasar <i>kenang</i> ditambahkan sufiks <i>-an</i> menjadi <i>kenangan</i> , kemudian kata <i>kenangan</i> diberi reduplikasi menjadi <i>kenang-kenangan</i> . Sufiks <i>-an</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna sesuatu yang menjadi kenangan. Sufiks <i>-an</i> pada bentuk dasar reduplikasi muncul setelah usia kronologis 5 tahun.
9	Aku di sana berselfie untuk membuat kenang-kenangan	berselfie	ber-					√		Melakukan selfie	Kata <i>berselfie</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata <i>selfie</i> yang merupakan kata asing ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan selfie (swafoto). Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
10	Di sana aku melihat banyak sekali orang yang menjual dari kerajinan tangan	Melihat	Me-					√		Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna <i>melakukan lihat</i> . Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
11	Di sana aku melihat	menjual	Me-					√		Melakukan	Kata <i>menjual</i> merupakan kata

	banyak sekali orang yang menjual dari kerajinan tangan									jual	berprefiks, yaitu kata dasar <i>jual</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan jual. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
12	Di sana aku melihat banyak sekali orang yang menjual dari kerajinan tangan	Kerajinan tangan				Ke-an		√		Hasil kerajinan yang dibuat oleh tangan	Kata <i>kerajinan tangan</i> merupakan kata majemuk bersufiks, yaitu kata dasar <i>rajin</i> ditambahkan konfiks <i>ke-an</i> menjadi <i>kerajinan</i> , kemudian kata <i>kerajinan</i> digabungkan dengan kata <i>tangan</i> menjadi <i>kerajinan tangan</i> . Konfiks <i>ke-an</i> membentuk kelas kata nomina dengan makna Hasil kerajinan yang dibuat oleh tangan Konfiks <i>ke-an</i> dengan bentuk dasar kompositum muncul setelah usia kronologis 5 tahun.
13	Aku membeli dompet dari kerajinan tangan itu	membeli	Me-					√		Melakuka beli	Kata <i>membeli</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>beli</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan beli. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia keonologis 3 tahun.

14	Aku membeli dompet dari kerajinan tangan itu	Kerajinan tangan				Ke-an		√		Hasil kerajinan yang dibuat oleh tangan	Kata <i>kerajinan tangan</i> merupakan kata majemuk bersufiks, yaitu kata dasar <i>rajin</i> ditambahkan konfiks <i>ke-an</i> menjadi <i>kerajinan</i> , kemudian kata <i>kerajinan</i> digabungkan dengan kata <i>tangan</i> menjadi <i>kerajinan tangan</i> . Konfiks <i>ke-an</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna Hasil kerajinan yang dibuat oleh tangan. Konfiks <i>ke-an</i> dengan bentuk dasar kompositum muncul setelah usia kronologis 5 tahun.
15	Di sana aku juga memakan jagung bakar yang enak sekali	memakan	Me-							Melakukan makan	Kata <i>memakan</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>makan</i> ditambah prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan makan. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
16	Dan di sana aku juga memainkan air	memainkan					Me-kan			Melakukan mainkan pada	Kata <i>memainkan</i> merupakan kata berklofiks <i>me-kan</i> , yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi <i>mainkan</i> , kemudian kata <i>mainkan</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i>

Data 10

No	Kalimat	Kata	Afiksasi					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis
			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Pada suatu hari aku dan keluargaku ingin berlibur ke Taman Mini	Diajak	di-					√			Dilakukan ajak	Kata <i>diajak</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>ajak</i> ditambahkan prefiks <i>di-</i> . Prefiks <i>di-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna dilakukan ajak. Prefiks <i>di-</i> sudah muncul pada usia kronologis 2 tahun.
2	Saya menyiapkan peralatan untuk di sana	menyiapkan					Me-kan	√			Melakukan perbuatan siapkan pada	Kata <i>menyiapkan</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata <i>siap</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi <i>siapkan</i> , kemudian kata <i>siapkan</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menyiapkan</i> . Klofiks <i>me-kan</i> pada kata <i>menyiapkan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan siapkan pada. Klofiks <i>me-kan</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
3	Saya menyiapkan	Peralatan				Pe-			√		Berbagai	Kata <i>peralatan</i> merupakan kata

	peralatan untuk di sana					an					alat untuk memeralat	berkonfiks, yaitu kata dasar <i>alat</i> ditambahkan konfiks <i>pe-an</i> secara bersamaan. Konfiks <i>pe-an</i> pada kata <i>peralatan</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna alat untuk memeralat. Konfiks <i>pe-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
4	Saya melihat baju adat Sumatera Utara	Melihat	me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>melihat</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
5	Di sana ditunjukkan pakaian adat dan alat musik	Pakaian		-an					√		Barang yang dipakai	Kata <i>pakaian</i> merupakan kata bersufiks, yaitu kata dasar <i>pakai</i> ditambahkan sufiks <i>-an</i> menjadi <i>pakaian</i> . Sufiks <i>-an</i> pada kata <i>pakaian</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna barang yang dipakai. Sufiks <i>-an</i> pada bentuk nomina sudah muncul pada usia

												kronologis 4 tahun.
7	Saya sangat senang bisa melihat rumah adat Jawa Tengah	Melihat	Me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>melihat</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
	Saya lasung ganti pakaian renang	Pakaian		-an					√		Barang yang dipakai	Kata <i>pakaian</i> merupakan kata bersufiks, yaitu kata dasar <i>pakai</i> ditambahkan sufiks <i>-an</i> menjadi <i>pakaian</i> . Sufiks <i>-an</i> pada kata <i>pakaian</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna barang yang dipakai. Sufiks <i>-an</i> pada bentuk nomina sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
8	Sayanaik perosotan yang tinggi sekali	Perosotan				Pe-an			√		Tempat untuk merosot	Kata <i>perosotan</i> merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar <i>rosot</i> ditambahkan konfiks <i>pe-an</i> secara bersamaan. Konfiks <i>pe-an</i> pada kata <i>perosotan</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna tempat untuk

													merosot. Konfiks <i>pe-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
9	Aku dan keluargaku foto bersama	Bersama	Ber-					√				Melakukan sesuatu secara serentak	Kata <i>bersama</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>sama</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bersama</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan sesuatu secara serentak. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.

Data 11

No	Kalimat	Kata	Afiksasi					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis
			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Aku pun bermain-main dengan saudaraku	Bermain-main	Ber-					√			Melakukan main-main	Kata <i>bermain-main</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> diberikan bentuk reduplikasi menjadi <i>main-main</i> , kemudian kata <i>main-main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> menjadi <i>bermain-main</i> . Prefiks

												<i>ber-</i> pada kata <i>bermain-main</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main-main. Prefiks <i>ber-</i> pada bentuk dasar reduplikasi sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
	Setelah itu aku memancing dengan saudaraku	Memancing	Me-					√			Melakukan kerja dengan alat pancing	Kata <i>memancing</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>pancing</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>memancing</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan kerja dengan alat pancing. Menasalkan prefiks <i>me-</i> terjadi pada usia kronologis 4 tahun
	Setelah itu aku disuruh ibuku makan bersama	Bersama	Ber-					√			Melakukan sesuatu secara serentak	Kata <i>bersama</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>sama</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bersama</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan sesuatu secara serentak. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
	Setelah itu aku disuruh	Disuruh	di-					√			Dilakukan	Kata <i>diajak</i> merupakan kata

	ibuku makan bersama										suruh	berprefiks, yaitu kata dasar <i>ajak</i> ditambahkan prefiks <i>di-</i> . Prefiks <i>di-</i> pada kata <i>diajak</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna dilakukan suruh. Prefiks <i>di-</i> sudah muncul pada usia kronologis 2 tahun.
	Setelah makan aku bermain lagi	Bermain	Ber-					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bermain</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.

Keterangan:

1 : Prefiksasi 4: Konfiksasi V: Verba
 2 : Sufiksasi 5: Klofiksasi N: Nomina
 3 : Infiksasi A: Ajektiva

Data 12

No	Kalimat	Kata	Afiksasi					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis	
			1	2	3	4	5	V	N	A			
1	Saya dan keluarga besar saya pergi berlibur ke Tman Mini	Berlibur	Ber-						√			Melakukan libur	Kata <i>berlibur</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>libur</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berlibur</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan libur. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
2	Paman dan tante saya sedang berlibur ke Jakarta	Berlibur	Ber-						√			Melakukan libur	Kata <i>berlibur</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>libur</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berlibur</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan libur. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
3	Perjalanan dari Pondok Gede ke Taman Mini lumaya jauh	Perjalanan				Per-an				√			Kata <i>perjalanan</i> merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar <i>jalan</i> ditambahkan konfiks <i>pe-an</i> secara bersamaan. Konfiks <i>pe-an</i> pada kata <i>perjalanan</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna. Konfiks <i>pe-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.

4	Karena kami saling mengobrol satu sama lain, perjalanan tersas tidak lama dan sebentar	Mengobrol	Me-					√		Melakukan obrol	Kata <i>mengobrol</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>obrol</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>mengobrol</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan obrol. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
5	Karena kami saling mengobrol satu sama lain, perjalanan tersas tidak lama dan sebentar	Perjalanan				Per-an			√	Perihal berjalan	Kata <i>perjalanan</i> merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar <i>jalan</i> ditambahkan konfiks <i>pe-an</i> secara bersamaan. Konfiks <i>pe-an</i> pada kata <i>perjalanan</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna perihal berjalan. Konfiks <i>per-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
6	Kami membeli tiket masuk dan berjalan-jalan sebentar	Berjalan-jalan	Ber-					√		Melakukan jalan-jalan	Kata <i>berjalan-jalan</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>jalan</i> ditambahkan bentuk reduplikasi menjadi <i>jalan-jalan</i> , kemudian kata <i>jalan-jalan</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> menjadi <i>berjalan-jalan</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berjalan-jalan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan jalan-jalan. Prefiks <i>ber-</i> pada

10	Kami pun membeli tiket kereta gantung	membeli	Me-					√		Melakukan beli	Kata <i>membeli</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>beli</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>membeli</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan beli. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
11	Kami membeli tiket untuk 7 orang	Membeli	Me-					√		Melakukan beli	Kata <i>membeli</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>beli</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>membeli</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan beli. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
12	Kami melihat pemandangan yang sangat indah	Melihat	Me-					√		Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>melihat</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
13	Kami melihat pemandangan yang sangat indah	Pemandangan				Pe-an			√	Hal yang dapat dipandang	Kata <i>pemandangan</i> merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar <i>jalan</i> ditambahkan konfiks <i>pe-an</i> secara bersamaan. Konfiks <i>pe-an</i>

												pada kata <i>perjalanan</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna hal yang dapat dipandang. Konfiks <i>pe-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
14	Sungguh bahagianya liburan ini	Liburan		-an					√		perihal libur	Kata <i>liburan</i> merupakan kata bersufiks, yaitu kata dasar <i>libur</i> ditambahkan sufiks <i>-an</i> menjadi <i>liburan</i> . Sufiks <i>-an</i> pada kata <i>liburan</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna perihal libur. Sufiks <i>-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.

Keterangan:

- 1 : Prefiksasi 4: Konfiksasi V: Verba
 2 : Sufiksasi 5: Klokfiksasi N: Nomina
 3 : Infiksasi A: Ajektiva

Data 13

No	Kalimat	Kata	Afiksasi	Kelas Kata	Makna Gramatikal	Analisis
----	---------	------	----------	------------	------------------	----------

			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Satu hari kemudian aku berenang di air panas Cianjur	Berenang	Ber-					√			Melakukan renang	Kata <i>berenang</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>renang</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berenang</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan renang. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
2	Pada siang hari aku mancing di halaman rumah sodara	Mancing	Me-					√			Melakukan kerja dengan alat pancing	Kata <i>mancing</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>pancing</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>mancing</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan kerja dengan alat pancing. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
3	Malamnya ikan itu digoreng mama aku	Digoreng	di-					√			Dilakukan goreng pada	Kata <i>digoreng</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>goreng</i> ditambahkan prefiks <i>di-</i> . Prefiks <i>di-</i> pada kata <i>digoreng</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna dilakukan goreng pada. Prefiks <i>di-</i> sudah muncul pada usia kronologis 2 tahun.

4	Aku senang banget ketemu temen aku	Ketemu	Ke-					√		Melakukan temu	Kata <i>ketemu</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>temu</i> ditambahkan prefiks <i>ke-</i> . Prefiks <i>ke-</i> pada kata <i>ketemu</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan temu. Prefiks <i>ke-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
5	Pada pagi hari aku pulang ke Pondok Gede terus aku ketemu sama sodara aku	Ketemu	Ke-					√		Melakukan temu	Kata <i>ketemu</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>temu</i> ditambahkan prefiks <i>ke-</i> . Prefiks <i>ke-</i> pada kata <i>ketemu</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan temu. Prefiks <i>ke-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.

Keterangan:

1 : Prefiksasi 4: Konfiksasi V: Verba
 2 : Sufiksasi 5: Klofiksasi N: Nomina
 3 : Infiksasi A: Ajektiva

Data 14

No	Kalimat	Kata	Afiksasi					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis
			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Saya bermain pasir hingga kami hampir terseret air	Bermain	Ber-					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bermain</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
2	Saya bermain pasir hingga kami hampir terseret air	Terseret	ter-					√			Dapat diseret	Kata <i>terseret</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>seret</i> ditambahkan prefiks <i>ter-</i> . Prefiks <i>ter-</i> pada kata <i>terseret</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna dapat diseret. Prefiks <i>ter-</i> pada kata verba sudah muncul pada usia kronologis 2 tahun.
3	Saya bermain di tengah pantai bersama teman-teman saya	Bermain	Ber-					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bermain</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.

	Teman saya tidak mau bermain di tengah-tengah pantai, ia inginnya bermain di tepi pantai	Bermain	Ber-					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bermain</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
4	Teman saya tidak mau bermain di tengah-tengah pantai, ia inginnya bermain di tepi pantai	Bermain	Ber-					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bermain</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
5	Saya membilas badan sampai bersih	Membilas	Me-					√			Melakukan bilas	Kata <i>membilas</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>bilas</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>membilas</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan bilas. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
6	Saya bergegas untuk pulang ke rumah	Bergegas	Ber-					√			Melakukan sesuatu dengan gegas	Kata <i>bergegas</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>gegas</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bergegas</i>

3	Aku membantu ibu menyapu dan mengepel	Membantu	Me-					√			Memberi bantu	Kata <i>membantu</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>bantu</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>membantu</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna memberi bantu. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
4	Aku membantu ibu menyapu dan mengepel	Menyapu	Me-					√			Melakukan kerja dengan sapu	Kata <i>menyapu</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>sapu</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>menyapu</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan kerja dengan alat sapu. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
5	Aku membantu ibu menyapu dan mengepel	Mengepel	Me-					√			Melakukan kerja dengan pel	Kata <i>mengepel</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>pel</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>mengepel</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan kerja dengan alat pel. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.

6	Setelah berberes-beres aku makan malam	Berberes-beres	Ber-					√			Melakukan beres-beres	Kata <i>berberes-beres</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>beres</i> ditambahkan bentuk reduplikasi menjadi <i>beres-beres</i> , kemudian kata <i>beres-beers</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> menjadi <i>berberes-beres</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berberes-beres</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan beres-beres. Prefiks <i>ber-</i> pada bentuk dasar reduplikasi sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
---	----------------------------------------	----------------	------	--	--	--	--	---	--	--	-----------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Data 16

No	Kalimat	Kata	Afiksasi					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis
			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Saya di sana bermain bersama saudara saya	Bermain	Ber-					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bermain</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4

												tahun.
2	Kita langsung pergi ke tugu Monas melewati terowongan	Melewati					Me-i	√			Melakukan lewati	Kata <i>melewati</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata <i>lewat</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>lewati</i> , kemudian kata <i>lewati</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>melewati</i> . Klofiks <i>me-i</i> pada kata <i>melewati</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melawakan lewati. Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
3	Setelah kita melewati terowongan langsung mengantri di lift	Melewati					Me-i	√			Melakukan lewati	Kata <i>melewati</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata <i>lewat</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>lewati</i> , kemudian kata <i>lewati</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>melewati</i> . Klofiks <i>me-i</i> pada kata <i>melewati</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lewati. Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
4	Dan itu kita menaiki lift kosong	Menaiki					Me-i	√			Melakukan naiki pada	Kata <i>menaiki</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata <i>naik</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>naiki</i> , kemudian kata <i>naiki</i>

												ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menaiki</i> . Klofiks <i>me-i</i> pada kata <i>menaiki</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan naiki pada. Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
5	Saya sekeluarga langsung turun melewati lif	Melewati					Me-i	√			Melakukan lewati pada	Kata <i>melewati</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata <i>lewat</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>lewati</i> , kemudian kata <i>lewati</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>melewati</i> . Klofiks <i>me-i</i> pada kata <i>melewati</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lewati pada. Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.

Keterangan:

- 1 : Prefiksasi 4: Konfiksasi V: Verba
2 : Sufiksasi 5: Klofiksasi N: Nomina
3 : Infiksasi A: Ajektiva

Data 17

No	Kalimat	Kata	Afiksasi					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis
			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Aku dan keluargaku menginap di rumah saudara yang berada di Serang/Banten	Menginap	Me-					√			Melakukan inap	Kata <i>menginap</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>inap</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>menginap</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan inap. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
2	Aku dan keluargaku berangkat menaiki mobil	Menaiki					Me-i	√			Melakukan naiki pada	Kata <i>menaiki</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata <i>naik</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>naiki</i> , kemudian kata <i>naiki</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menaiki</i> . Klofiks <i>me-i</i> pada kata <i>menaiki</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan naiki pada. Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
3	Aku berenang sepuas-	Berenang	Ber-					√			Melakukan	Kata <i>berenang</i> merupakan kata

	puasnya									renang	berprefiks, yaitu kata dasar <i>renang</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berenang</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan renang. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
4	Sesudah berenang aku mandi atau membilas baju	Membilas	Me-					√		Melakukan bilas	Kata <i>membilas</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>bilas</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>membilas</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan bilas. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
5	Sesudah berenang aku mandi atau membilas baju	Berenang	Ber-					√		Melakukan renang	Kata <i>berenang</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>renang</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berenang</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan renang. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
6	Bajuku banyak sekali pasar pantai yang menempel dan aku mencucinya	menempel	Me-					√		Menjadi nempel	Kata <i>menempel</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>tempel</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>menempel</i> membentuk kelas kata verba yang

												bermakna menjadi nempel. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
7	Bajuku banyak sekali pasar pantai yang menempel dan aku mencucinya	Mencuci	Me-					√			Melakukan cuci	Kata <i>mencuci</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>cuci</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>mencuci</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan cuci. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.

Keterangan:

1 : Prefiksasi 4: Konfiksasi V: Verba
 2 : Sufiksasi 5: Klofiksasi N: Nomina
 3 : Infiksasi A: Ajektiva

Data 18

No	Kalimat	Kata	Afiksasi					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis
			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Saya dan teman-teman saya merencanakan	Merencanakan					Me-kan	√			Mempunyai rencana	Kata <i>merencanakan</i> merupakan kata berklofiks,

	pada hari Minggu besok saya dan teman-teman saya ingin berenang ke Hobi-Hobi									(akan)	yaitu kata dasar <i>rencana</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi <i>rencanakan</i> , kemudian kata dasar <i>rencanakan</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>merencanakan</i> . Klokiks <i>me-kan</i> pada kata <i>merencanakan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna mempunyai rencana (akan). Klokiks <i>me-kan</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
2	Saya dan teman-teman saya merencanakan pada hari Minggu besok saya dan teman-teman saya ingin berenang ke Hobi-Hobi	Berenang	Ber-					√		Melakukan renang	Kata <i>berenang</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>renang</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berenang</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan renang. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
3	Saya dan teman-teman saya sudah bersiap berenang di hobi-hobi	bersiap	Ber-					√		Menjadikan siap	Kata <i>bersiap</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>siap</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bersiap</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna menjadikan

												siap. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
4	Saya dan teman-teman saya sudah bersiap berenang di hobi-hobi	berenang	Ber-					√			Melakukan renang	Kata <i>berenang</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>renang</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berenang</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan renang. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
5	Waktu itu kami semua pergi dengan menaiki angkot	Menaiki					Me-i	√			Melakukan naiki pada	Kata <i>menaiki</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata <i>naik</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>naiki</i> , kemudian kata <i>naiki</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menaiki</i> . Klofiks <i>me-i</i> pada kata <i>menaiki</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan naiki pada. Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
6	Di angkot kami bercanda dan tertawa riang	Tertawa	Ter-					√			Keadaan tawa	Kata <i>tertawa</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>tawa</i> ditambahkan prefiks <i>ter-</i> , prefiks <i>ter-</i> membentuk kelas

	kami memilih bangku untuk menaruh barang kami											yang bermakna melakukan pilih. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
10	Setelah membayar tiket, kami memilih bangku untuk menaruh barang kami	Menaruh	Me-					√			Melakukan taruh	Kata <i>menaruh</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>taruh</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>menaruh</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan taruh. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
11	Setelah menaruh barang kami, kami mengganti baju	Menaruh	Me-					√			Melakukan taruh	Kata <i>menaruh</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>taruh</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>menaruh</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan taruh. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
12	Setelah menaruh barang kami, kami mengganti baju	Mengganti	Me-					√			Melakukan ganti	Kata <i>mengganti</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>ganti</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada

													kelas kata verba yang bermakna melakukan tangkap. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
16	Kami bersenang-senang sampai jam 1.30	Bersenang-senang	Ber-					√				Keadaan senang-senang	Kata <i>bersenang-senang</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>senang</i> ditambahkan bentuk reduplikasi menjadi <i>senang-senang</i> , kemudian kata <i>senang-senang</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> menjadi <i>bersenang-senang</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bersenang-senang</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna. Prefiks <i>ber-</i> pada bentuk reduplikasi sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
17	Akhirnya kami semua membilas pakaian kami	Membilas	Me-					√				Melakukan bilas	Kata <i>membilas</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>bilas</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>membilas</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan bilas. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.

18	Kami bersiap-siap ingin pulang	Bersiap-siap	Ber-					√		Melakukan siap-siap	Kata <i>bersiap-siap</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>siap</i> ditambahkan bentuk reduplikasi menjadisiap-siap, kemudian kata <i>siap-siap</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> menjadi <i>bersiap-siap</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bersiap-siap</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan siap-siap. Prefiks <i>ber-</i> pada bentuk reduplikasi sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
19	Akhirnya kami semua membilas pakaian kami	Pakaian		-an					√	Barang yang dapat dipakau	Kata <i>pakaian</i> merupakan kata bersufiks, yaitu kata dasar <i>pakaian</i> ditambahkan sufiks <i>-an</i> . Sufiks <i>-an</i> pada kata <i>pakaian</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna barang yang dapat dipakai. Sufiks <i>-an</i> pada bentuk nomina sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
20	Dan kami pulang menaiki angkot lagi	Menaiki					Me-i	√		Melakukan naiki pada	Kata <i>menaiki</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata <i>naik</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>naiki</i> , kemudian kata <i>naiki</i>

2	Saya ke puncak lihat pegunungan	Pegunungan				Pe-an			√		Tempat yang menggunakan	Kata pegunungan merupakan kata berkonfiks, yaitu kata gunung ditambahkan konfiks pe-an secara bersamaan. Konfiks pe-an pada kata pegunungan membentuk kelas kata nomina yang bermakna tempat yang bergunung-gunung. Konfiks <i>pe-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
3	Paginya saya berenang	Berenang							√		Melakukan renang	Kata <i>berenang</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>renang</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berenang</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan renang. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
4	Sebelum berenang minum teh	Berenang							√		Melakukan renang	Kata <i>berenang</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>renang</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berenang</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan renang. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.

5	Saya berenang langsung jebur	Berenang						√			Melakukan renang	Kata <i>berenang</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>renang</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berenang</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan renang. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
6	Saya hari Minggu saya berenang lagi di Ancol	Berenang						√			Melakukan renang	Kata <i>berenang</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>renang</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berenang</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan renang. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.

Keterangan:

1 : Prefiksasi 4: Konfiksasi 3: Infiksasi V: Verba A: Ajektiva

2 : Sufiksasi 5: Klokfiksasi N: Nomina

Data 20

No	Kalimat	Kata	Afiksasi	Kelas Kata	Makna	Analisis
----	---------	------	----------	------------	-------	----------

											Gramatikal	
			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Pada suatu hari aku dan keluargaku berlibur ke Water Boom	Berlibur	Ber-					√			Kegiatan libur	Kata <i>berlibur</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>libur</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berlibur</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan libur. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
2	Di sana seru dan menyenangkan	Menyenangkan					Me-	√			Merasa senang (akan)	Kata <i>menyenangkan</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>senang</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi <i>senangkan</i> , kemudian kata <i>senangkan</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menyenangkan</i> . Klofiks <i>me-</i> pada kata <i>menyenangkan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna merasa senang (akan). Klofiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.

3	Di sana banyak perosotan	Perosotan				Pe-an		√		Tempat untuk merosot	Kata perosotan merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar rosot ditambahkan konfiks pe-an secara bersamaan. Konfiks pe-an pada kata perosotan membentuk kelas kata nomina yang bermakna tempat untuk merosot. Konfiks <i>pe-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
4	Aku bersama ibu dan ayah bermain perosotan	Bermain	Ber-					√		Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bermain</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
5	Aku bersama ibu dan ayah bermain perosotan	Perosotan				Pe-an		√		Tempat untuk merosot	Kata perosotan merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar rosot ditambahkan konfiks pe-an secara bersamaan. Konfiks pe-an pada kata perosotan membentuk kelas kata nomina yang bermakna tempat untuk merosot. Konfiks <i>pe-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.

												tahun.
6	Dan perosotannya itu menyenangkan	Menyenangkan					Me-kan	√			Merasa senang (akan)	Kata <i>menyenangkan</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>senang</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi <i>senangkan</i> , kemudian kata <i>senangkan</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menyenangkan</i> . Klofiks <i>me-kan</i> pada kata menyenangkan membentuk kelas kata verba yang bermakna merasa senang (akan). Klofiks <i>me-kan</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
7	Aku maunya berenang saja	Berenang	Ber-					√			Melakukan renang	Kata <i>berenang</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar renang ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berenang</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan renang. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
8	Setelah berenang aku pulang	Berenang	Ber-					√			Melakukan renang	Kata <i>berenang</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar renang ditambahkan prefiks

												yang bermakna melakukan libur. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
2	Tujuan saya ke Bogor ingin mengunjungi keluarga yang ada di sana	Mengunjungi					Me-i	√			Melakukan kunjungi pada	Kata <i>mengunjungi</i> merupakan kata berklifiks, yaitu kata dasar <i>kunjung</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>kunjungi</i> , kemudian kata <i>kunjungi</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>mengunjungi</i> . Klifiks <i>me-kan</i> pada kata <i>mengunjungi</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan kunjungi pada. Klifiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 taun.
3	Saya beserta keluarga berekreasi	Berekreasi	Ber-					√			Melakukan rekreasi	Kata <i>berekreasi</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar rekreasi ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berekreasi</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan rekreasi. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
4	Saya pergi ke Sircuit Sentul untuk menonton	Menonton	Me-					√			Melakukan tonton	Kata <i>menonton</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata

	balap motor											dasar <i>tonton</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>menonton</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan tonton. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
5	Setelah dari sana, saya pergi ke Taman Safari untuk melihat berbagai macam binatang Saya melihat singa, harimau, burung hantu, gajah, jerapah, dan burung Cenderawasih	Melihat	Me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>melihat</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.

Keterangan:

1 : Prefiksasi 4: Konfiksasi V: Verba
 2 : Sufiksasi 5: Klokiksasi N: Nomina
 3 : Infiksasi A: Ajektiva

Data 22

No	Kalimat	Kata	Afiksasi	Kelas Kata	Makna Gramatikal	Analisis
----	---------	------	----------	------------	------------------	----------

			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Aku jalan-jalan ke Borobudur bangunan kuno terletak di pulau Jawa Tengah.	terletak	Ter-					√			Memiliki letak	Kata <i>terletak</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>letak</i> ditambahkan prefiks <i>ter-</i> . Prefiks <i>ter-</i> pada kata <i>terletak</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna. Prefiks <i>ter-</i> pada bentuk verba sudah muncul pada usia kronologis 2 tahun.
2	Aku melihat pemandangan yang sangat indah	pemandangan				Pe-an			√		Hasil memandangi	Kata pemandangan merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar <i>pandang</i> ditambahkan konfiks <i>pe-an</i> secara bersamaan. Konfiks <i>pe-an</i> pada kata <i>pandang</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna hasil memandangi. Konfiks <i>pe-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
3	Keesokan hari aku pergi ke Maliobori untuk belanja oleh-oleh untuk teman di rumah maupun di sekolah dan guru yang telah mengajarku sampai pintar	Mengajar	me-					√			Memberi ajar	Kata <i>mengajar</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>ajar</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>mengajar</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna memberi ajar. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia

												kronologis 3 tahun.
4	Aku membeli baju batik kembar sekeluarga	Membeli	Me-					√			Melakukan beli	Kata <i>membeli</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>beli</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>membeli</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan beli. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
5	Aku membelikan baju batik untuk guruku	Membelikan					Me-kan	√			Melakukan belikan untuk (orang lain)	Kata <i>membelikan</i> merupakan kata berklifiks, yaitu kata dasar <i>beli</i> ditambahkan sufiks – <i>kan</i> menjadi <i>belikan</i> , kemudian kata <i>belikan</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>membelikan</i> . Klifiks <i>me-kan</i> pada kata <i>membelikan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan belikan untuk (orang lain). Klifiks <i>me-kan</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
6	Aku pergi lagi menaniki delman untuk mengelilingi Maioboro	mengelilingi					Me-i	√			Melakukan kelilingi pada	Kata <i>mengelilingi</i> merupakan kata berklifiks, yaitu kata dasar <i>keliling</i> ditambahkan sufiks – <i>i</i> menjadi <i>kelilingi</i> , kemudian kata kelilingi

												ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>mengelilingi</i> . Klofiks <i>me-kan</i> pada kata <i>mengelilingi</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan kelilingi pada. Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
7	Aku pergi lagi menaniki delman untuk mengelilingi Maioboro	Menaiki					Me-i	√			Melakukan naiki pada	Kata <i>menaiki</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>naik</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>naiki</i> , kemudian kata <i>naiki</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menaiki</i> . Klofiks <i>me-i</i> pada kata <i>menaiki</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan naiki pada. Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
8	Aku siap-siap akan pulang ke Bekasi ketemu teman-teman sekolah	Ketemu	Ke-					√			Melakukan temu	Kata <i>ketemu</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>temu</i> ditambahkan prefiks <i>ke-</i> . Prefiks <i>ke-</i> pada kata <i>ketemu</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna. Prefiks <i>ke-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.

9	Aku menceritakan ke teman-teman saat ku liburan ke rumah nenek	menceritakan					Me-kan	√			Melakukan ceritakan pada	Kata <i>menceritakan</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>cerita</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi <i>ceritakan</i> , kemudian kata <i>ceritakan</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menceritakan</i> . Klofiks <i>me-kan</i> pada kata <i>menceritakan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan ceritakan pada. Klofiks <i>me-kan</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
10	Aku menceritakan ke teman-teman saat ku liburan ke rumah nenek	Liburan		-an					√		Hal libur	Kata <i>liburan</i> merupakan kata bersufiks, yaitu kata dasar <i>libur</i> ditambahkan sufiks <i>-an</i> . Sufiks <i>-an</i> pada kata <i>liburan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna hal libur. Sufiks <i>-an</i> pada bentuk nomina sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.

Keterangan:

1 : Prefiksasi 4: Konfiksasi V: Verba

2 : Sufiksasi

5: Klofiksasi

N: Nomina

3 : Infiksasi

A: Ajektiva

Data 23

No	Kalimat	Kata	Afiksasi					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis
			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Di sana aku melihat banyak hewan-hewan	Melihat	Me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>melihat</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
2	Setelah itu aku memberi makan kelinci	memberi	Me-					√			Melakukan perbuatan beri	Kata <i>member</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>beri</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>memberi</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan perbuatan beri. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
3	Adikku memberi makan sapi	Memberi	Me-					√			Melakukan perbuatan beri	Kata <i>member</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>beri</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>memberi</i> membentuk kelas kata verba

												yang bermakna melakukan melakukan perbuatan beri. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
4	Setelah aku dan keluargaku memberi makan hewan aku pergi ke tempat makan untuk beristirahat	Memberi	Me-					√			Melakukan perbuatan beri	Kata <i>member</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>beri</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>memberi</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan melakukan perbuatan beri. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
5	Setelah aku dan keluargaku memberi makan hewan aku pergi ke tempat makan untuk beristirahat	Beristirahat	Ber-					√			Melakukan istirahat	Kata <i>beristirahat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>istirahat</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>istirahat</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan istirahat. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
6	Adikku menaiki kuda dan memberi makan kuda	Menaiki					Me-i	√			Melakukan naiki pada	Kata <i>menaiki</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>naik</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>naiki</i> , kemudian kata <i>naiki</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menaiki</i> . Klofiks <i>me-i</i>

												pada kata <i>menaiki</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan naiki pada. Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
7	Adikku menaiki kuda dan memberi makan kuda	Memberi	Me-					√			Melakukan beri	Kata <i>member</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>beri</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>memberi</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan melakukan perbuatan beri. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
8	Di sana aku melihat beraneka ragam burung	Melihat	Me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>melihat</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
9	Lalu aku memberi makan burung	memberi	Me-					√			Melakukan beri	Kata <i>memberi</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>beri</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>memberi</i>

												membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan melakukan perbuatan beri. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Keterangan:

- 1 : Prefiksasi 4: Konfiksasi V: Verba
 2 : Sufiksasi 5: Klofiksasi N: Nomina
 3 : Infiksasi A: Ajektiva

Data 24

No	Kalimat	Kata	Afiksasi					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis
			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Aku dan keluargaku sedang berlibur ke rumah saudaraku	berlibur	Ber-					√			Melakukan kegiatan libur	Kata <i>berlibur</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>libur</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berlibur</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan kegiatan libur. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.

2	Banyak pegunungan, kebun teh, kopi, sawah, dan lain-lain	Pegunungan				Pe-an		√		tempat yang menggunung	Kata pegunungan merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar gunung ditambahkan konfiks pe-an secara bersamaan. Konfiks pe-an pada kata pegunungan membentuk kelas kata nomina yang bermakna tempat yang menggunung. Konfiks <i>pe-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
3	Aku dan keluargaku selalu bermain	Bermain	Ber-					√		Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bermain</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia keronologis 4 tahun.
4	Karena di sana hawanya dingin maka aku memakai jaket	Memakai	Me-					√		Melakukan perbuatan pakai	Kata <i>memakai</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>pakai</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>memakai</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan perbuatan pakai. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia

												kronologis 3 tahun.
5	Aku masih mempunyai saudara kecil yang bernama Jibril	Mempunyai					Me-i	√			yang dipunyai oleh	Kata <i>mempunyai</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>punya</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>punyai</i> , kemudian kata <i>punyai</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>mempunyai</i> . Klofiks <i>me-i</i> pada kata <i>mempunyai</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna yang dipunyai oleh. Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
6	Aku masih mempunyai saudara kecil yang bernama Jibril	Bernama	Ber-					√			Mempunyai nama	Kata <i>bernama</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>nama</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>nama</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna mempunyai nama. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
7	Dia sangat menggemaskan	menggemaskan					Me-kan	√			Menjadi gemas (akan)	Kata <i>menggemaskan</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>gemas</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i>

												menjadi <i>gemaskan</i> , kemudian kata <i>punyai</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>mempunyai</i> . Klofiks <i>me-i</i> pada kata <i>mempunyai</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna menjadi gemas (akan), Klofiks <i>me-kan</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
8	Terkadang aku dan ibunya memandikan dia	memandikan					Me-kan	√			Melakukan mandikan pada	Kata <i>memandikan</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>mandi</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi <i>mandikan</i> , kemudian kata <i>mandikan</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>memandikan</i> . Klofiks <i>me-kan</i> pada kata <i>memandikan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan mandikan pada. Klofiks <i>me-kan</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
9	Ketika malam dia sering menangis dan ibunya meyasuinya	Menangis	Me-					√			Melakukan tangis	Kata <i>menangis</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>tangis</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>menangis</i> membentuk kelas

												kata verba yang bermakna melakukan tangis. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
10	Ketika malam dia sering menangis dan ibunya menyusuinya	Menyusui					Me-i	√			Melakukan susui pada	Kata <i>menyusui</i> merupakan kata berklifiks, yaitu kata dasar <i>susu</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>susui</i> , kemudian kata <i>susui</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menyusui</i> . Klifiks <i>me-i</i> pada kata <i>menyusui</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan susui pada. Klifiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.

Keterangan:

- 1 : Prefiksasi 4: Konfiksasi V: Verba
 2 : Sufiksasi 5: Klifiksasi N: Nomina
 3 : Infiksasi A: Ajektiva

Data 25

No	Kalimat	Kata	Afiks					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis
			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Aku siap-siap seperti mandi dan menyiapkan barang yang akan dibawa	menyiapkan					Me-kan	√			Melakukan siapkan pada	Kata <i>menyiapkan</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>siap</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi <i>siapkan</i> , kemudian kata <i>siapkan</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menyiapkan</i> . Klofiks <i>me-kan</i> pada kata menyiapkan membentuk kelas kata verba yang bermakna. Melakukan siapkan pada. Klofiks <i>me-kan</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.

2	Aku siap-siap seperti mandi dan menyiapkan barang yang akan dibawa	Dibawa	di-					√		Dilakukan perbuatan bawa	Kata <i>dibawa</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar bawa ditambahkan prefiks <i>di-</i> . Prefiks <i>di-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna dilakukan perbuatan bawa. Prefiks <i>di-</i> sudah muncul pada usia kronologis 2 tahun.
3	Keluargaku dan saudaraku pergi menggunakan bus	menggunakan					Me-kan	√		Melakukan sesuatu dengan gunakan	Kata <i>menggunakan</i> merupakan kata berklifiks, yaitu kata dasar <i>guna</i> ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi kata <i>gunakan</i> , kemudian kata <i>gunakan</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menggunakan</i> . Klifiks <i>me-kan</i> pada kata <i>menggunakan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan sesuatu dengan gunakan. Klifiks <i>me-kan</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
4	Aku melihat banyak yang berjualan di tempat itu	melihat	Me-					√		Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i>

												sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
5	Aku melihat banyak yang berjualan di tempat itu	berjualan					Ber-an	√			Melakukan jualan	Kata <i>berjualan</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata <i>jual</i> ditambahkan sufiks <i>-an</i> menjadi <i>julan</i> , kemudian kata <i>jualan</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> menjadi <i>berjualan</i> . Klofiks <i>ber-an</i> pada kata <i>berjualan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan jualan. Klofiks <i>ber-an</i> muncul setelah usia kronologis 5 tahun.
6	Ketika turun aku haus aku membeli minum sejenak	Membeli	Me-					√			Melakukan beli	Kata <i>membeli</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>beli</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan beli. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
7	Aku mulai berlarian bersama adik sepupuku	Berlarian					Ber-an	√			Melakukan lari secara tidak beraturan	Kata <i>berlarian</i> merupakan kata berkonfiks, yaitu kata <i>lari</i> ditambahkan konfiks <i>ber-an</i> secara bersamaan. Konfiks <i>ber-</i>

												<i>an</i> pada kata <i>berlarian</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lari secara tidak beraturan. Konfiks <i>ber-an</i> muncul setelah usia kronologis 5 tahun.
8	Dia mengajak aku untuk bermain	Mengajak	Me-					√			Melakukan ajak	Kata <i>mengajak</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>ajak</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk pada kata <i>mengajak</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan ajak. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
9	Dia mengajak aku untuk bermain	Bermain	Ber-					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bermain</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
10	Ketika sudah lelah bermain aku dan semua keluargaku masuk ke	Bermain	Ber-					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> .

												bersamaan. Konfiks <i>per-an</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna hal berjalan. Konfiks <i>per-an</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
14	Dalam perjalanan pulang kita bernyanyi bersama	Bernyanyi	Ber-					√			Melakukan nyanyi	Kata <i>bernyanyi</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>nyanyi</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bernyanyi</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan nyanyi. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.

Keterangan:

- 1 : Prefiksasi 4: Konfiksasi V: Verba
 2 : Sufiksasi 5: Klokiksasi N: Nomina
 3 : Infiksasi A: Ajektiva

Data 26

No	Kalimat	Kata	Afiks					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis	
			1	2	3	4	5	V	N	A			
1	Aku melihat rumah adat	melihat	Me-						√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>melihat</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
2	Di sana perasaanku senang sekali	Perasaan				Pe-an				√		Hasil merasa	Kata <i>perasaan</i> merupakan kata berkonfiks, yaitu kata dasar <i>rasa</i> ditambahkan konfiks <i>pe-an</i> secara bersamaan. Konfiks <i>pe-an</i> pada kata <i>perasaan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna hasil merasa. Konfiks <i>pe-an</i> sudah muncul pada usoa kronologis 5 tahun.
3	Lalu aku menaiki perahu bebek bersama keluargaku	menaiki					Me-i	√				Melakukan naiki pada	Kata <i>menaiki</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>naik</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>naiki</i> , kemudian kata <i>naiki</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi

												usia kronologis 4 tahun.
7	Di sana aku dan keluargaku berenang dan menaiki seluncuran di tempat kolam renang itu	Menaiki					Me-i	√			Melakukan naiki pada	Kata <i>menaiki</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>naik</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>naiki</i> , kemudian kata <i>naiki</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menaiki</i> . Klofiks <i>me-i</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan perbuatan naik pada. Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
8	Di sana aku dan keluargaku berenang dan menaiki seluncuran di tempat kolam renang itu	Seluncuran					-an		√		Tempat seluncur	Kata <i>seluncuran</i> merupakan kata bersufiks, yaitu kata <i>seluncur</i> ditambahkan sufiks <i>-an</i> menjadi <i>seluncuran</i> . Sufiks <i>-an</i> pada kata <i>seluncuran</i> membentuk kelas kata nomina yang bermakna tempat seluncur. Sufiks <i>-an</i> pada bentuk nomina sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
9	Lalu aku melihat pemandangan dari jauh	melihat	Me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> pada kata <i>melihat</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefik <i>me-</i> sudah muncul pada usia

Keterangan:

1 : Prefiksasi	4: Konfiksasi	V: Verba
2 : Sufiksasi	5: Klofiksasi	N: Nomina
3 : Infiksasi		A: Ajektiva

Data 27

No	Kalimat	Kata	Afiks					Kelas Kata			Makna Gramatikal	Analisis
			1	2	3	4	5	V	N	A		
1	Pada suatu hari, aku dan keluargaku berlibur ke rumah nenek	Berlibur	ber-					√			Melakukan libur	Kata <i>berlibur</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>libur</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna menghabiskan waktu libur. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
2	Aku ke sana menaiki bis	Menaiki					Me-i	√			Melakukan naiki pada	Kata <i>menaiki</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>naik</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>naiki</i> , kemudian kata <i>naiki</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>menaiki</i> . Klofiks <i>me-i</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna <i>melakukan naiki pada</i> . Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.
3	Aku beristirahat sebentar	Beristirahat	ber-					√			Melakukan istirahat	Kata <i>beristirahat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>istirahat</i> ditambahkan prefiks

												<i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan istirahat. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
4	Aku pergi ke sawah untuk mengambil rumput dan mengempani kambing/sapi	mengambil	Me-					√			Melakukan ambil	Kata <i>mengambil</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>ambil</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan ambil. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
5	Aku pergi ke sawah untuk mengambil rumput dan mengempani kambing/sapi	mengempani					Me- i	√			Melakukan umpani pada	Kata <i>mengempani</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar <i>empan</i> yang seharusnya <i>umpan</i> ditambahkan sufiks <i>-i</i> menjadi <i>umpani</i> , kemudian kata <i>umpani</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>mengumpani</i> . Klofiks <i>me-i</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan umpani pada. Klofiks <i>me-i</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun.

6	Senang sekali bertemu dengan nenek	Bertemu	ber-					√			Melakukan temu	Kata <i>bertemu</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>temu</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan temu. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
7	Setelah mandi aku belajar sampai 1 jam	Belajar	ber-					√				Kata <i>belajar</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>ajar</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
8	Sambil tunggu magrib aku mengaji sampai jam 8	Mengaji	Me-					√			Melakukan kaji	Kata <i>mengaji</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>kaji</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan kaji. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
9	Aku bermain dengan adek aku bermain kenakanaan	Bermain	Ber-					√			Melakukan main	Kata <i>bermain</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>main</i> ditambahkan prefiks <i>ber-</i> . Prefiks <i>ber-</i> membentuk kelas

												kata verba yang bermakna melakukan main. Prefiks <i>ber-</i> sudah muncul pada usia kronologis 4 tahun.
11	Melihat matahari terbit sangat cerah sekali	Melihat	Me-					√			Melakukan lihat	Kata <i>melihat</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>lihat</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan lihat. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
12	Aku membangunkan adek aku untuk solat subuh	Membangunkan					Me-kan	√			Melakukan bangun pada	Kata <i>membangunkan</i> merupakan kata berklofiks, yaitu kata dasar bangun ditambahkan sufiks <i>-kan</i> menjadi <i>bangunkan</i> , kemudian kata <i>bangunkan</i> ditambhakan prefiks <i>me-</i> menjadi <i>membangunkan</i> . Klofiks <i>me-kan</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan bangun pada. Klofiks <i>me-kan</i> sudah muncul pada usia kronologis 5 tahun

13	Aku senang sekali bisa menanam padi	Menanam	Me-					√			Melakukan tanam	Kata <i>menanam</i> merupakan kata berprefiks, yaitu kata dasar <i>tanam</i> ditambahkan prefiks <i>me-</i> . Prefiks <i>me-</i> membentuk kelas kata verba yang bermakna melakukan tanam. Prefiks <i>me-</i> sudah muncul pada usia kronologis 3 tahun.
	Setelah itu aku bermandi. Setelah mandi aku belajar	Bermandi	ber-					√			-	Kata <i>bermandi</i> pada kalimat tersebut seharusnya tidak perlu ditambahkan prefiks <i>ber-</i> , cukup dengan kata <i>mandi</i> saja. Prefiks <i>ber-</i> yang diimbuhkan pada kata dasar <i>mandi</i> tidak ditemukan makna yang sesuai pada konteksnya.

Keterangan:

1 : Prefiksasi 4: Konfiksasi 3: Infiksasi V: Verba A: Ajektiva
 2 : Sufiksasi 5: Klofiksasi N: Nomina

NAMA = Natjma

tanggal lahir = 13 september 2007 kelas = 2

Berlibur ke rumah kakek

Pada suatu hari Pagi yang sangat cerah aku diajak oleh ibuku pergi ke rumah kakek aku langsung mandi gosok gigi, sabun, dan sampo. Setelah mandi langsung undukan, dan pakai baju. Aku dan ibuku langsung berangkat ke rumah kakek.

Akhirnya sampai di sana banyak sekali orang di rumah kakekku. Aku dan ibuku meng-otok pintu terlebih dahulu. Aku langsung bermain dengan saudaraku yang ada di sana. Aku dan saudara ku bermain boneka, barbie, dan perang-perangan. Terdengar suara azan Zuhur aku dan saudara ku shalat Zuhur berjamaah di masjid. Sepulang shalat aku disuruh tidur siang sebelum tidur siang aku dibacakan cerita oleh ibu saudaraku. Sesudah tidur siang aku langsung pulang bersama ibuku

Seri 11

No.: 20-11-2017.

Nama: VIOREEN emma ayu ning tyas tampubolon.

Tanggal Lahir: 1 Desember 2007 / hari Kamis.

Kelas = V

Liburan di Bandung.

pada Suatu hari, aku dan keluargaku pergi ke Tangkuban Perahu disitu bisa berfoto-foto, bisa melihat gunung. dan disitu udaranya sangat dingin dan disitu ada macam-macam aneka ragam seperti: Makanan, aneka topeng, angklung, topi dan disana seru-seru.

Abis itu aku pergi ke suatu tempat villa yang bagus tapi agak ada seramnya. pagi hari aku berangkat ke taman yang cantik sekali yaitu taman matahari. disitu aku melihat bunga matahari yang cantik sekali. dan setelah dan situ aku makan disuatu tempat restoran sederhana. Setelah makan aku lanjut jalan-jalan didaerah seperti dufan. tapi disitu beda. disitu bermain rooi-rooi koster, istana boneka.

Abis bermain sebanan aku pulang ke villa. dan besoknya aku pulang ke jakarta. ohia aku membeli kerinci sepasang. Setelah membeli aku bersalan sampai rumah.

Jadi itu jalan-jalan aku di Bandung.

Tanggal lahir = 07-07-2007
NAMA = WIDIA KLS = V.
berlibur
Ke ANCOL

No. :

Waktu itu aku hiburan ke Ancol disana aku menaiki perahu. aku berangkat ke Ancol naik bus bersama saudara. Sesampai disana aku menyewa tikar dan mengelarnya dipasir sebelum bermain air dan pasir aku makan dulu, Sehabis makan aku bermain air dan pasir, disana seru banget. disana juga kita bisa berkeliling naik prahu.

Sehabis menaiki prahu aku berfoto-foto di pantai. aku sangat gembira. Sehabis berfoto-foto aku istirahat dengan saudara ku. habis bermain aku mandi disana itu tempat untuk mandi rame sekali. disana aku membeli topi dan kaca mata, habis itu aku merapikan makanan dan sampah dibuang di tempat sampah. Semua itu sudah dirapikan dan aku pulang.

Aku menuju bus dan menaiki untuk pulang ditengah perjalanan aku dan bus berhenti untuk makan di pinggir jalan atau ke kamar mandi. Selepas itu aku melanjutkan perjalanan Sesampai dirumah aku ke Indomaret untuk membeli minum. besoknya saudaraku pulang ke kampung.

SELESAI

Tema: liburan

Nama: Ghina Nuraina F.
Tanggal lahir: 11 Februari 2007
Kelas: V

No.:

Berlibur ke air terjun ciguru

Pada suatu hari aku berlibur ke air terjun ciguru bersama keluarga. disana aku melihat air terjun disana banyak sekali batu batu dan aku melihat ada org yang sedang berkemah dan ada yg menjual dmpet dari wad

Disana aku bersama keluarga melihat air terjun dan aku disana juga berselfie untuk membuat kenang-kenangan dan aku juga memainkan air disana aku melihat banyak sekali orang yang menjual dari kerajinan tangan

Dan orang yang menjual dari kerajinan tangan banyak sekali dan aku membeli dmpet dari kerajinan tangan itu disana aku juga memainkan gunung bakar yang sangat enak sekali.

Dan disana aku juga memainkan air, dan disana juga banyak sekali batu batu dan aku disana pun banyak orang yang saat itu sedang kemping dan saat selesai aku pun pulang bersama keluarga aku sangat senang

Nama = ahsan.f tanggal lahir = 8 Februari 2007 kelas = V

Senin

No. : 20-11-2017

Liburan ke kebun binatang.

Saya dan keluarga saya berlibur ke kebun binatang. Di sana saya melihat hewan lucu. Saya dan ade saya menaiki kereta gantung dan ade saya sangat terkejut. pas adzan Zuhur datang saya turun dan saya sama keluarga shout berjumpa di mnv bola.

Saya lanjut berlibur dan saya sama keluarga bareng-bareng menyewa sepeda dan saya keliling - ling dan saya melihat hewan-hewan ganas seperti; harimau, macan, singa, serigala. dan saya melihat hewan ternak seperti; ayam, angsa, bebek, dll. dan saya berhenti menaiki sepeda dan saya menba-
yar Rp. 20.000.00. Per orang. dan saya pergi ke mus-
ta karena adzan ashar datang.

Dan saya nabia menaiki sepeda adik saya meritika menaiki kereta gantung kembali. dan terus saya dan keluarga saya menaiki kereta gantung dan adik saya senang sekali karena permainannya di turutin. pas adzan magrib datang saya pulang

Nama: amanda sari
 tanggal lahir: 12 maret 2007
 kelas: V

hari: Senin
 No. tgl: 20-11-2017

Ke Pantai

* Pada suatu hari aku dan keluarga Pergi ke Pantai
 saya berenang di sana seru sekali Saya main sama adik
 saya mainan Pasir Pake kempit mainan, saya
 Pergi ke pelabuhan Batu terus saya Pergi lagi
 ke Lampung saya naik kapal laut terus turun
 saya berenang lagi.*

* saya di sana berenang di Pantai
 naik banana boat saya sama ke Barbara saya
 setelah itu saya naik prahu layar sama
 sodara seru banget terus setelah naik
 prahu saya lanjut berenang. Lagi sama
 keluarga dan sodara.*

* Setelah itu saya main ke ancol
 saya berliburan lagi Pokok nya saya berliburan
 mau seanga asyik banget itu pas lagi
 liburan sekolahan. saya sama kakak naik prahu nelayan
 aku dan kakak mendayung-dayung Setelah itu
 saya pulang udah malem saya nonton di Lampung
 di kapal laut paginya saya pulang kerumah saya.*

Selesai

I ♥ you

I ♥ you Karangan

Membuat

ispda

Karangan

amanda sari

sudah menceri

TRIMA kasih

Pas liburan

NAMA = Tyas

Tanggal Lahir = 25 January 2007

Kelas = V

No. :

Berlibur ke Water boom

Pada Suatu hari aku dan keluargaku berlibur ke water boom. di Sana seru dan menyenangkan di Sana banyak Perosotan aku bersama ibu dan ayah bermain Perosotan dan perosotannya itu menyenangkan sampai aku ingin naik lagi tapi sayang bayar tiket perosotannya itu mahal. di Sana banyak yang main bulu tangkis di dalam air, tapi aku maunya berenang saja di Sana kolam renangnya ada yang tinggi dan ada yang cetek.

~~Dan aku~~

Dan aku coba yang tingginya ~~nya~~ tingginya sedada kalau buat aku. kalau buat mama dan ayah Sepinggany. kalau tingginya airnya dingin dan kalau cetek airnya hangat kalau yang cetek se lutuk. enak kan makai ban kalau cetek tida makai ban. Setelah berenang aku pulang di situ lah cerita aku dan keluargaku.

nama = m. Hafid Syarif Ramadhan
 Tanggal lahir = 15 Oktober 2007
 KLS = V

No. :

Jalan-jalan ke Puncak

Pada suatu hari saya sama keluarga saya jalan-jalan ke Puncak saya di berenung saya di rumah nginep dulu hari saya besana bersenang-senang di sana ada kolam renang di sana. Saya bangun tidur berenung pagi-pagi di rumah saya pulang begakur ter saya di rumah malamnya jalan malam jagung bebar saya sama keluarga saya ke Puncak lihat pergunungan disana dingin sekali saya terus pulang berumah saya di rumah saya tidur. Pagi saya berenang sebelum berenang minum teh ngagut dulu biar ngagab biar sebit perut terus saya udah minum teh saya berenang langsung jebur terus saya mandi beres-beres baju saya pulang ke Jakarta jam 12 bua belah saya di rumah di Jakarta main sama teman saya Petak umpet saya mangkir saya selet mangkir saya pulang kerumah makan. tidur malam Pagi saya berangkat ke Sekeloa

saya singanya saya pulang sekolah saya tidur sorenya saya main sama teman-teman saya hari minggu saya berenang di Ancol lagi disana saya pulang malam saya makan mie ayam dan

Alhamdulillah

Nama: Wahyu Hidayat Pratama
Tanggal lahir: 24-02-2007
Kelas: V

Genis
No.: 20-11-2017

Liburan ke Bogor

Pada suatu hari saya dan keluarga saya berlibur ke kota Bogor. Tujuan saya ke kota Bogor ingin mengunjung keluarga yang ada di sana, di sana saya beserta keluarga berkreasi di Taman Mahahari. Setelah dari Taman Mahahari saya pun pulang.

Kesokan harinya saya pergi ke Sirkuit Sentul untuk menonton balap motor. Setelah dari sana saya pergi ke Taman Safari, untuk melihat berbagai macam binatang. Setelah sampai di sana saya melihat singa, harimau, burung hantu, gajah, jerapah, dan burung Cendrawasih. Setelah dari sana saya pulang ke Pondok Gede.

tanggal lahir: 29-12-2007
 Nama: M. Bintang A
 kelas: V. (Lima)

tanggal: 20-11-2017
 No.:

liburan ke rumah nenek katek

Waktu itu aku liburan ke jogja ke rumah nenek dan katek. aku berangkat pada pukul 06.15 WIB. Saat sampai aku jam 12.35. Setelah nyampai di rumah nenek aku istirahat di kamar. pada jam 13.30 aku jalan-jalan ke Borobudur bangunan kuno terletak di pulau Jawa tengah. Aku dan keluarga ku naik ke Borobudur aku melihat pemandangan yang sangat indah dan udaranya sejuk. lalu aku pulang ke rumah mandi dan makan lalu aku tidur. keesokan hari aku pergi ke maliboro untuk belanja oleh-oleh untuk teman di rumah maupun di sekolah dan guru yang telah mengajar ku sampai pintar.

Aku membeli baju batik kembang setelungku. aku membelikan baju batik untuk guru ku bu faty. aku pergi lagi menaiki delma untuk mengelilingi maliboro yang sangat luas dan sangat indah. sudah jam 17.30 aku pulang karena hari sudah mulai malam. aku mandi dan aku harus makan sebelum makan malam. keesokan hari aku siap-siap akan pulang ke bekasi ketemu teman. teman sekolah maupun teman-teman rumah. aku berangkat pada pukul 08.00. aku sampai jam 03.15.

Aku sampai di bekasi jam 03.15 sore aku menceritakan keteman-teman saat ku liburan ke rumah nenek dan katek. sore itu aku mandi dan aku memberikan oleh-oleh kepada teman yang selamini sudah baik dengan ku.

M. Bintang A

No. :
Nama = Putri Aulia A.
Tanggal Lahir = 11 - Mei - 2007
Kelas = V

Liburan ke Bagunan

Pada suatu hari aku dan keluargaku pergi jalan-jalan ke Bagunan. Setelah aku dan keluargaku sampai disana aku melihat banyak hewan-hewan ada gajah, kelinci, sapi, dan sebagainya.

Setelah itu aku memberi makan kelinci, Adikku memberi makan sapi. Setelah aku dan keluargaku memberi makan hewan aku pergi ke tempat makan untuk beristirahat dan makan disana. Setelah aku selesai makan aku dan keluargaku pergi ke kandang kuda aku dan adikku menaiki kuda dan memberi makan kuda, setelah aku dan keluargaku pergi ke kandang kuda aku pergi ke rumah burung disana aku melihat beraneka ragam burung

Ada burung kakatua, burung nuri, dan sebagainya, lalu aku memberi makan burung disana aku dan keluargaku sangat senang pergi ke Bagunan setelah itu aku pulang

Nama = Asri qurratu aini kelas = 5.
Tanggal Lahir = 31-08-2007 No. :
Berlibur ke Rumah Saudara

Aku dan keluargaku sedang berlibur ke rumah saudaraku. Di sana suasananya sangat sejuk. Banyak pegunungan, kebun teh, kopi, sawah dan lain-lain.

Aku dan saudaraku selalu bermain. Main petak umpet, buaya-buayaan, petak jongkok, dan lain-lain.

Nama saudaraku Vira, Mega, Lili, Jidan, dan masih banyak lagi. Aku dan saudaraku terkadang jogging ke kaki gunung. Karena di sana hawanya dingin maka aku memakai jaket.

Aku masih mempunyai saudara kecil yang bernama Jibril. Dia sangat menggemaskan. Terkadang aku dan ibunya memandikan dia. dia sangat lucu. Ketika malam dia sering menangis, dan ibunya menyusunya.

Sampai segini dulu ya ceritaku. Terima kasih

Asri Qurratu A

oktober

20-11-2017

nama: wildan kus-v tanggal lahir: 29-8-2007 agustus
hiburan ke Garut

setiap tanggal merah aku selalu kegarut
terus aku disana naik delman dan jalan-jalan
ke alun-alun garut terus aku disana foto ber
sama keluargaku dan sodara ku disana rame bang
et aku foto di alun-alun garut.

satu hari kemudian aku berenang di
air panas cianjur terus disana tempatnya
rame banget sampe aku kepeleset abisan te
mpatnya rame banget di sana juga ada
air terjunnya air terjunnya tinggi banget
dan air nya di tempat air terjun dingin ba
nget.

pada s^{iang} hari aku mancing di halaman
rumah sodara aku disana ikan nya gede
banget aku dapet ikan gurame yg
gede malam nya ikan itu di goreng mama
aku dan sodara aku terus aku makan
deh rasanya enak dan manis.

pada pagi hari aku pulang terus aku
mampir ke suka bumi aku aku senang
banget ketemu temen aku disana aku
foto di jalan ketiba terus huda.

pada pagi hari aku pulang ke pondok
gede terus aku ketemu sama s^{adara} aku.

NAMA: Aris Maulana
 Tanggal Lahir: 15-01-2007
 kelas: V

00-11-004
 No.: 5017

jalan jalan duren

Pada suatu hari aku pergi dengan keluargaku ke
 du'an. dan pada saat itu aku sudah nyampe kekluban bersama ke
 Luaripku, dan pada saat itu aku menikmati Permainan kosa-kosa bersama
 kakak ku aku merasa kejet pasnik kosa-kosa aku hampir gak
 bisa nafas.

satu jam kemudian

aku menikmati Permainan lagi seperti kuda terbang
 aku bisa mengitari sendiri aku sendiri dan adiknya bersama
 mamu ku menikmati kuda terbang, nah setelah itu aku sedang main
 yang lain aku bermain me rumah kaca dengan kakak ku aku
 bingung aku di dalam rumah kaca aku foto-foto dengan kakakku.
 dua jam kemudian

Nah setelah aku makan dan minum aku bermain
 kincir angin aku melihat laut yang besar sekali dengan perahu
 besar. Nah setelah aku naik kincir angin aku menikmati air
 jeram di situ rame sekali sampai rapiti rantang sekali nah dan pas itu
 aku dan keluargaku menikmati koin yang besar sekali tapi ada
 tempat duduknya air berkayun-bayun seperti ombak.

tiga jam kemudian

Nah saat itu aku ingin menikmati Halikinter yang berputar
 Putar-Putar seperti elektroter sama tapi kalau ini jalannya udah mutar
 aku sampe ngant banget dan setelah itu aku nonton film 3D seru
 banget tentang periswaan.

Nama = M. Firly Dwi Cahyo
 Tanggal lahir: 7-01-2007

WIS = V

No. :

Jalan-jalan ke Monas

waktu itu aku pergi jalan-jalan ke Monas aku pergi hari minggu aku pergi ke Monas bersama keluarga dan saudara aku bangun jam 07.00 wib aku siap-siap seperti mandi dan menyiapkan barang yang akan dibawa dan jam 08.30 aku berangkat ke Monas bersama keluarga

dan saudara keluarga ku dan saudaraku pergi menggunakan bus di dalam bus itu semua sangat gembira hatiku sangat senang ketika sampai di Monas aku senang sekali, aku melihat banyak gang berjualan di tempat itu, tetapi ketika turun aku harus aku membeli

minum sejenak dan aku mulai bermain bersama adik sepupu ku ada sepupu ku sangat senang dia mengajak aku untuk bermain dia sangat senang ketika sudah lelah bermain aku dan semua keluarga ku masuk ke Tugu Monas aku masuk dengan senang di sana

tempat nya dingin tetapi ramai orang disana banyak patung kecil dan patung yang besar tetapi adik sepupuku takut melihatnya jadi aku tidak melihat semua patung yang ada disana dan aku pun keluar dari Monas itu aku dan saudaraku langsung liat-liat ke seluruh Monas dan jam 12.35 aku pulang dalam perjalanan pulang kita semua bernyanyi bersama dan jam 01.00 aku sampai di rumah

nama: m. Farel Tamadun
 tanggal lahir: 28-September-2007
 kelas: V

No. :

Pergi ke taman mini

Pada liburan kemarin aku dan keluargaku pergi jalan-jalan ke taman mini naik mobil di sana banyak sekali. Kekayaan Indonesia ada Rumah adat, upacara adat, senjata tradisional, Baju adat, tarian adat, dan Lagu daerah, dan makanan khas

Karena aku orang padang jadi rumah adat aku adalah Rumah gadang aku paling suka makanan khas padang yaitu Rendang terus aku dan keluargaku solat Zhuhur bersama di masjid at-tin setelah solat Zhuhur aku dan keluargaku masuk kelas ke taman mini

terus aku dan keluargaku naik kereta gantung aku bisa melihat pemandangan alam yang indah terus aku makan setelah makan aku dan keluargaku pulang dengan senang hati-mudahan pada liburan tahun depan bisa ke taman mini lagi amin

Nama = AL HARY
 Tanggal Lahir = 24 April, 2007
 Kelas = V

No. :

Liburan ke hobi-hobi

Waktu itu saya dan teman-teman saya merencanakan pada hari Minggu Besok saya dan teman-teman ingin berenang ke hobi². Nah hari itu tiba, saya dan teman-teman sudah bersiap berenang di hobi², waktu itu kami semua pergi dengan menaiki angkot di Angkot kami bercanda dan tertawa riang dan akhirnya kami sampai di hobi².

ketika kami ingin masuk, terlebih dahulu membayar tiket dan sesudah membayar tiket kami memilih bangku untuk menaruh barang kami. Setelah menaruh barang kami, kami mengganti baju kami dengan baju renang, sesudah memakai baju renang akhir kami semua mulai berenang kami berangkat jam 08.30,

Setelah itu kami berlomba menaungap hain kami berenang senang sampai jam 01.30 dan akhirnya kami semua membilas pakaian kami dan kami bersiap-siap ingin pulang dan kami pulang menaiki angkot lagi dan akhirnya sampai dirumah.

Nama : Harsyah Fathir R.

Tanggal Lahir : 9 October 2007

Kelas : \downarrow

No. :

Liburan ke pantai

Pada Suatu hari aku dan keluargaku pergi ke Banten untuk pergi ke pantai aku dan keluargaku menginap di rumah Saudaraku aku yang berada di Serang/Banten aku dan keluargaku berangkat Menaikkan Mobil aku dan keluargaku pergi kesana pada hari jumat

aku dan keluargaku aku dan keluargaku menginap di rumah Saudaraku dua hari Saat hari Sabtu Saya dan keluarga Saya berangkat ke pantai Saat Sampai di pantai ~~Saya~~ sekali orang dari luar kota dan luar Negri aku berenang Sepuas-puasnya

Sesudah berenang aku mandi atau membasil baju, bajuku banyak sekali pasir pantai yang menempel dan aku mencucinya di Ruangan bilas dan habis bilas aku dan keluargaku pulang ke rumah

Nama: Shinta Amelia R.

Tanggal lahir: 25.10.2007 Kelas: V

No. :

Liburan ke Pantai Anyer

Hari libur kemarin saya liburan ke pantai Anyer. Saya ke pantai bersama keluarga saya dan teman-teman saya. Saya sampai sana pada pukul 06.30 wib. Saya dan adik saya bermain pasir sehingga kami hampir terseret air ombak yang cukup besar.

Pada waktu itu saya sudah merasa lelah dan lapar lalu saya dan adik saya pergi untuk makan sejerak. Setelah makan saya bermain di tengah-tengah pantai bersama teman-teman saya. Ada teman saya yg tidak mau bermain di tengah-tengah pantai ia inginnya bermain ditepi pantai.

Lalu saya pada waktu pukul 15.30 wib saya membasuh badan sampai bersih dan saya pada pukul 16.30 wib saya bergegas untuk pulang kerumah, saya sampai rumah pukul 01.00 wib.

Nama: Muryas

Tanggal lahir: Juli 21 kelas - V

No.:

2007 Berlibur ke pantai

pada suatu hari, aku, ayah, ibu, kakak, dan adik ingin pergi ke pantai. aku jalan ke pantai memakai transportasi Darat yaitu mobil.

Aku berangkat pukul 07.30. Sesampai disana pukul 12.00 wib. kami masuk dengan membeli tiket terlebih dahulu. Jika aku sudah membeli tiket, kita baru boleh masuk ke dalam pantai, dan tidak lupa aku shalat Dzuhur pukul 12.00 sebelum pulang.

aku sesampai dirumah pukul ~~12~~ 00 wib. sesampai dirumah aku membantu ibu menyapu dan mengelap, setelah berberes-beres aku makan malam sekeluarga lalu aku sangat senang dan gembira.

Tema : liburan

Nama = Putri Nabila Sinuraya

No. :

Tanggal Lahir = 02 - Mei - 2007

Kelas = V / 5

Liburan Ke Taman Mini
bersama keluarga

Pada hari minggu silam, saya dan keluarga besar saya pergi berlibur ke Taman Mini. Saya pergi naik mobil Paman saya yang asli medan, Paman dan tante saya sedang berlibur ke Jakarta, mau dari itu saya dan keluarga saya berlibur dengan Paman dan tante saya.

Kami berangkat Pukul 10.00 Pagi dari Pondok gede, perjalanan dari Pondok gede ke taman mini lumayan jauh, tapi karena kami saling mengobrol satu samalah perjalanan terasa tidak lama dan sebentar.

Setelah sampai kami membeli tiket masuk dan ~~pe~~ berjalan - jalan sebentar. Setelah itu kami tertarik untuk bermain kereta gantung. kami pun membeli tiket kereta gantung. kami membeli 7 tiket untuk saya, kakak pertama, kakak kedua, Bapak, mamah, Paman dan tante.

Kereta gantung kita Pesan 2, di kereta gantung pertama ada kakak pertama, bapak, dan mamah, di kereta gantung kedua ada saya, kakak kedua dan Paman, tante. kami melihat pemandangan yang sangat indah. Sungguh bahagianya liburan ini

Terima
Kasih

kepada paman, tante
mamah, kakak 2., dan
bapak.

f. ul

Putri. n. sinuraya

Nama : AR RAFFI

tanggal lahir : 21 Januari - 2007

Kelas : V

No. :

Pergi ke Rumah nenek

hari libur kemarin Saya pergi ke rumah Nenek dengan ibu saya, saudara saya, kakak, dan adik saya disana ramai sekali saudara-saudara ku yang berada di rumah nenek ku, aku pun bermain main dengan saudaraku

dan setelah itu aku memancing dengan saudaraku setelah memancing aku salat ~~asuh~~ Zuhur Setelah Salat Zuhur aku bermain kejar kejaran dengan saudaraku Setelah itu aku tidur siang saudaraku ikut tidur siang

Setelah itu aku disuruh oleh ibu aku makan bersama Setelah makan aku bermain lagi dengan saudaraku aku setelah itu aku salat asar di masjid dekat rumah nenek ku

Setelah itu saya pulang kerumah naik mobil kakak ku aku sampai rumah tidur aku bermain main dengan teman rumah ku

Nama = Rabel.s
 Tanggal lahir = Bekasi 8-7-8-2007
 kelas = V:

No. :

balan - jalan ke taman mini

Pada suatu hari aku dan keluargaku ingin berlibur ke taman mini dan saya menyiapkan peralatan untuk disana. Lalu sudah sampai di sana saya langsung pergi ke rumah adat sumatra utara saya melihat baju adat sumatra utara dan seجات. Saya sangat senang sekali untuk melihat rumah adat sumatra utara.

Lalu saya pergi ke rumah adat jawa tengah dan disana ditunjukkan pakaian adat dan alat musik. dan disana ada pertunjukan wayang saya sangat senang. saya bisa melihat rumah adat jawa tengah.

Setelah pulang dari rumah adat jawa tengah. Lalu saya pergi ke snowbay disana adalah tempat kolam renang yang indah. saya langsung ganti pakaian renang dan langsung lompat seru sekali dan saya naik prosotan yang tinggi sekali dan saya tidak takut.

Lalu hari mulai sore dan saatnya pulang. aku dan keluargaku foto bersama. Lalu sudah sampai di rumah, saya akan pajang di dinding foto keluarga saya. karena saking capenya saya dan keluarga saya pergi tidur. Tamat

Sampai disini dulu ya karangan saya 😊 bye bye

I ♥ Indonesia

karangan rabel

No. :

Nama: Maulina gita Syahrani

Tanggal lahir: 7 Mei 2007

Kelas: 5

liburan ke taman mini

Di Suatu hari, aku pergi ke taman mini bersama keluarga.

Disana aku melihat rumah adat Seperti adat Jawa Tengah, Sumatra barat, Kalimantan, dan sebagainya. di sana perasaanku senang sekali. Lalu aku menaiki perahu bebek bersama keluargaku.

dan di sana ramai sekali yg datang dari luar negeri untuk melihat pemandangan di taman mini. lalu di sana aku dan keluargaku berenang dan menaiki seluncuran di tempat kolam renang itu. tak lupa aku makan bersama keluargaku.

Setelah makan bersama keluargaku, aku disana pulang dari kolam renang itu, lalu aku melihat pemandangan dari jauh. lalu aku bermain dan aku menaiki kereta gantung bersama keluargaku. lalu aku pulang bersama keluargaku hatiku riang sekali

No. :

NAMA = Mistahul husna

Tanggal Lahir = September - 06 - 2007

Kelas = VA

LIBURAN KE MONAS

Saat liburan kemarin, saya dan keluarga pergi ke monas. Saya disana bermain bersama saudara saya, dan saat saudara saya selesai bermain, saya sekeluarga makan-makan, dan sekeluarga selesai makan, dan kita sekeluarga langsung masuk ke tugu monas, tapi sebelum masuk ke

tugu monas, saya dan keluarga shalat dulu di musholla, dan selesai kita langsung pergi ke tugu monas melewati tiawongan, dan setelah kita melewati tiawongan langsung mengikuti di lif, dan stuki kami naiki lif yg sudah kosong.

dan kita semua sudah sampai di atas tugu monas, dan di situ udaranya sangat segar, dan setelah itu sudah menikmati udara dan saya sekeluarga langsung turun dari lif dan setelah menaiki kita sampai lif 2 saya mengeratinya segar.

NAMA = Syifa Zahra Tunisa

Tanggal lahir = 30 Agustus 2007

Kelas = V

No.:

Berlibur ke rumah nenek

Pada suatu hari, aku dan keluargaku berlibur ke rumah nenek. aku ke sana menaiki bis setelah nyampe di rumah nenek. aku beristirahat sebentar setelah itu aku pergi ke sawah. untuk mengambil rumput dan mengempani kambing/sapi senang sekali bertemu dengan nenek. Setelah itu aku bermandi. setelah mandi aku belajar sampai 1 jam. Setelah itu aku salat Zuhur. dan tidur siang.

Ketika sudah sore aku mandi dan salat asar aku nonton televisi sebentar sambil tunggu magrip aku mengaji sampai jam 8. dan aku bermain dengan adek aku bermain kena-kenaan. dan aku tidur. ke esokan harinya aku bangun pagi sekali melihat matahari berbit sangat cerah sekali. dan aku membangunkan adek aku untuk salat subuh. dan aku senang sekali bisa menanam padi. dan aku pulang sampai di sini dulu.

Nama = Afi Aman

Tgl lahir = 18 - 01 Januari - 2007

Kls = VII

Serin
No. : 20-11-2017Taman Mini Indonesia Indah

Pada hari Sabtu aku, ade dan papa pergi ke Taman Mini disana aku melihat banyak sekali permainan. Nah, disana ade saya melihat ondel-ondel ade saya ketukukan sekali. Aku naik kepeta gantung sama papa dan ade. Ade saya takut sekali naik kepeta gantung.

Pes Sabtu sampai aku dan ade membeli minuman Teh paku Segor sekali. Tiba Sabtu, Sabtu sore aku dan ade papa pulang disana Maret sekali. Sabtu sampai rumah saya keledan sekali sampai banyak minuman air putih. Ade sudah sampai rumah dia langsung tidur. Sabtu Minggu.

Sudah Minggu saya dan papa sholat Magrib Bersama - Sama. Nah saya, Mahan itu ada yang bermain dalam permainan itu. Saya ingin ke dan Batu Tulis sama tag. Sudah kaget Mahan saya dan papa bermain dengan teman-teman lainnya.

Terima
kasih

kepada

Afi Aman

Sudah Beresita

Kurban Mu.

Nama:

Neza aulia.s.

TANGGAL lahir: 30. Juli, 2007

Senin

Kelas: V

No.: 20/11/2017

* Liburan *

Saya pernah liburan ke ancil. Saya ke sana bareng keluarga dan saudara saya, saya kesana menaiki kendaraan mobil pas saya di perjalanan kakak saya dan saudara saya selalu bercanda-canda dan saya mendengar om tololet om dan di dalam mobil semuanya ketawa.

Sesampai saya di ancil semua pada gembira dan tidak sabar untuk berenang dipantai semuanya berlarian dan pasnyampai dipantai ancil semua cepat-cepat untuk mengganti baju berenang dan selesai mengganti baju renang semuanya pergi ke tempat pantai ancil untuk bermain pasir-pasiran dan berenang di sana.

Saya bermain pasir-pasiran bersama saudara dan membikin bentuk istana dan menggali lobang untuk berisi air dan saya bermain di ancil sampai magrib sesudah azan magrib saya langsung mandi dan setelah mandi saya langsung pulang karena sudah cape sekali.

NAMA: M. RIFFI akbar a.P
 Tanggal lahir: 19-Maret-2007
 kelas = V

No. :

liburan ke Puncak

Pada tanggal 18-Maret-2016 lalu, saya dan keluarga saya pergi ke Puncak. Saat kami sampai, ayah mengambil sekantong Plastik balon dari mobil. lalu kami semua mengajak pesta ulang tahun untuk Nenek. kami harus menyelesaikannya sebelum nenek datang. Aku dapat tugas meniup balon, kakak, dan ayah dapat tugas mendekorasi dan mamah dapat tugas membuat kue. Saat Nenek tiba kami semua sudah siap. Nenek pun masuk danaget melihat rumah yang kami dekorasi dan kami pun merayakan ulang tahun Nenek.

keesokan harinya adalah ulang tahunku, jadi semuanya bangun lebih awal kecuali aku dan Nenek. Nenek merasa lelah setelah pesta tadi malam. aku pun bangun dari tempat tidur. kakak mengajakku berkeliling atau lebih tepatnya jogging. sementara yang lain mengajak pesta ulang tahunku dan saat aku dan kakakku pulang, aku kaget dan gembira dengan pesta ulang tahunnya.

Setelah merayakan Pesta Ulang tahun ku, kami semua pergi ke Batu Maling. di sana sangat menyenangkan dan dingin. ada kolam renang, ada kolam ikan, ada terapi ikan, ada pemandian air Panas dan sebagainya.

Setelah kami bersenang-senang, kami pun pulang ke vila yang kami sewa tadi dan saat aku masuk ke kamar ku aku melihat ada setumpukan kardus dan balon di kamar ku. itu adalah ulang tahun yang tidak bisa kulupakan.

Nama: SYADZA S-YALABIYAH
 Tanggal lahir: 1 Juli 2007
 KIS: V.

No. :

Berlibur ke Monas

Pagi ini aku sholat Idul Fitri bersama keluarga aku. Aku sholat Idul Fitri di masjid dekat rumah aku. Aku bangun jam 04.30 dibangunin sama mama aku. Waktu aku belum bangun mama aku masak ayam rampung ke sukaan aku jadi mama aku masak ayam bulat aku dan keluarga aku. Terus aku berangkat deh sama mama aku dan keluarga aku. Setelah selesai sholat Idul Fitri aku pulang sama keluarga aku.

Pas pulang aku dan keluarga aku pergi ke rumah Saudra aku. Setelah sampai di rumah Saudra aku, aku salim sama nenek aku, aku dikasih aplop berisi uang pas selesai dikasih aplop aku bermain bersama adik aku dan Saudra aku. Aku bermain pttak jongkok, Pttak umpet, dan kenakiknaan aku sering banget jagatapi aku sama Pas lagi main mama aku menyisir aku dan adik aku.

Aku pergi ke monas setelah sampai aku keliling monas sama mama aku dan keluarga aku. aku naik kereta, masuk ke badan monas aku melihat patung-patung bersejarah. Pas aku selesai melihat-lihat aku makan siang soalnya aku sudah lapar jadi aku makan pas selesai. Aku pulang pas sudah sampai aku masuk rumah terus tidur siang soalnya aku sudah ngantuk.

Selesai



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892726, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4750081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawakan : 4890536, Bagian Humas : 4890406
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3803/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

7 November 2017

Yth Kepala SD Negeri Jatiwaringin 1 Kota Bekasi
Jl. Jati Makmur No.1 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Nama : Nad a Amelia
Nomor Registrasi : 2125143353
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081314764091

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Afiksasi Pada Karangan Anak di SD Negeri Jatiwaringin 1 : Suatu Kajian Berdasarkan Pemerolehan Bahasa"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat



Noro Sasmono SH
NIP-19830403 198510 2 001

Tembusan :
1 Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
2 Koordinator Prodi Sastra Indonesia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nada Amelia

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Mei 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jalan penghulu 1, RT.02 RW.09 No.47, Kec.Pondok Gede, Kel.Jatwaringin, Kota Bekasi

Nama Ayah/Ibu : Iwan Setiawan/Suroyah

Anak ke : 1 (satu) dari 2 bersaudara

No HP : 089660652224

Email : nadamelia82@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan:

- 2014-2018 : S1 Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta
- 2011-2014: SMAN 62 Jakarta
- 2008-2011: SMPN 24 Jakarta
- 2002-2008: SDN Jatiwaringin 1, Bekasi
- 2001-2002: TK Angkasa 8, Jakarta

Pengalaman Organisasi:

- 2014-2015: Anggota LLM Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNJ
- 2015-2016 : Bendahara Umum BEMP Sastra Indonesia UNJ